

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BSPJI BANJARBARU
TAHUN 2024



**Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri
Banjarbaru**

2025

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (**LAKIP**) tahun anggaran 2024 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru disusun sebagai bagian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sekaligus berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada stakeholders (Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri, Kementerian Perindustrian, Instansi Pemerintah Pusat dan/atau Daerah dan masyarakat). Penyusunan Laporan Kinerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 1 Desember 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara garis besar laporan ini memuat informasi mengenai rencana kinerja, capaian, dan evaluasi kinerja tahun 2024. Indikator-indikator yang diukur dalam laporan ini adalah indikator yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2024, dimana indikator tersebut juga tertuang di dalam Rencana Strategis 2021-2024 BSPJI Banjarbaru yang telah direview pada tahun 2024.

Laporan ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam menilai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan oleh BSPJI Banjarbaru dan sekaligus dapat menjadi umpan balik dalam upaya optimalisasi kinerja dan pencapaian program kerja pada tahun mendatang.

Semoga LAKIP Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru Tahun 2024 ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dengan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 22 Januari 2025
KEPALA BSPJI BANJARBARU,



MARZUKI MARNALA SINAMBELA

IKHTISAR EKSEKUTIF

BSPJI Banjarbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024. Dengan penerapan KMK tersebut dan penerapan tata kelola PK BLU diharapkan BSPJI Banjarbaru dapat terus memberikan layanan yang lebih profesional, akuntabel serta dapat meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan segala peluang dan dalam menghadapi dinamikatantangan dan pertumbuhan daya saing saat ini. Selama TA 2024, BSPJI Banjarbaru telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan proporsional. Berdasarkan pada RENSTRA BSKJI Tahun 2021-2024, tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

- T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3: Meningkatkan layanan publik penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan *good governance*

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, maka disusunlah Langkah-langkah strategis yang dijabarkan kedalam sasaran-sasaran strategis beserta indikator kinerja dan targetnya. Guna mendukung capaian target-target indikator kinerja tersebut maka dalam pelaksanaan ditunjang oleh program-program kegiatan dan anggarannya yang telah disahkan dan tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Secara umum BSPJI Banjarbaru telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, meskipun terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang belum berhasil. Secara rinci dapat dilihat pada **Tabel 1**. Secara rinci, capaian atas target kinerja tersebut disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BSPJI Banjarbaru Tahun Anggaran 2024.

Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja BSPJI Banjarbaru TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Berhasil/ Tidak Berhasil
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36 Persen	95,32 Persen	264,78%	Berhasil

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Berhasil/ Tidak Berhasil
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	3 Perusahaan	3 Perusahaan	100%	Berhasil
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,2	3,5	159,09%	Berhasil
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	46 Persen	153,81 Persen	334,37%	Berhasil
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	7,5 Persen	91,66 Persen	1222,13%	Berhasil
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1 Persen	15,82 Persen	1582,00%	Berhasil
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85 Persen	47,44 Persen	55,81%	Tidak Berhasil
					83,02 Persen	97,67%	Tidak Berhasil
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100,00%	Berhasil
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62 Indeks	3,65 Indeks	100,83%	Berhasil
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82 Indeks	85,51 Indeks	104,28%	Berhasil
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,01 Indeks	4,52 Indeks	112,72%	Berhasil

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Berhasil/ Tidak Berhasil
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	85,1	105,71%	Berhasil
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91,5	99	108,20%	Berhasil

Pada tahun 2024, anggaran untuk menunjang kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan DIPA Nomor 019-07.2.247232/2024 tanggal 24 November 2023, sebesar Rp17.078.910.000,00. Namun setelah adanya revisi karena realokasi anggaran, penambahan belanja pegawai, penambahan pagu yang berasal dari Buka Blokir AA BSKJI, dan penambahan pagu BLU atas kelebihan target PNBP, maka pagu anggaran sesuai revisi terakhir pada tanggal 27 Desember 2024 menjadi Rp21.626.130.000,00. Pagu tersebut bukan merupakan pagu efektif karena masih terdapat pagu blokir sebesar Rp23.057.000,00 yang belum ditarik oleh Kementerian Keuangan. Realisasi keuangan BSPJI Banjarbaru sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp21.603.073.000,00 atau setara 99,88% jika didasarkan pada pagu efektif. Pagu anggaran tersebut terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp15.840.141.000 (realisasi Rp15.837.563.971 atau setara 99,98%), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp1.359.141.000,00 (realisasi Rp1.359.067.152,00 atau setara 99,99%), dan Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp4.403.791.000,00 (realisasi Rp4.379.425.313,00 atau setara 99,77%).

Adapun target penerimaan PNBP sesuai DIPA BSPJI Banjarbaru TA 2024 yaitu sebesar Rp4.000.000.000,00. Perolehan PNBP TA 2024 sebesar Rp10.485.150.666,00 meningkat sebesar 91,66% dibandingkan dengan perolehan PNBP TA 2023 sebesar Rp5.470.750.600,00. Realisasi keuangan TA 2024 mampu memenuhi syarat yang ditetapkan berdasarkan Nota Dinas Nomor 4652/BSKJI.1/PR/XII/2024 dari Sekretaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yaitu mampu mencapai realisasi diatas 98,40%.

Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras seluruh SDM Balai, dukungan stakeholders, dan kepercayaan klien yang tetap bisa dijaga. Walau demikian, selain harus dipertahankan, keberhasilan juga harus terus ditingkatkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
1.2. PERAN STRATEGIS ORGANISASI.....	1
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	8
2.1. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI	8
2.2. RENCANA KINERJA	12
2.3. RENCANA ANGGARAN.....	13
2.4. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	29
3.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	29
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2024	29
1. TUJUAN	37
a. Indikator Tujuan 1 : Meningkatkan kemampuan infrastruktur (<i>hard</i> dan <i>soft</i>) penunjang pertumbuhan industri.....	37
b. Indikator Tujuan 2 : Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	39
c. Indikator Tujuan 3 : Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	40
d. Indikator Tujuan 4 : Meningkatkan <i>good governance</i>	41
2. Sasaran Kegiatan I : Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	42

a. Indikator Kinerja I.1 : Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	42
3. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.....	46
a. Indikator Kinerja II.1 : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.	47
b. Indikator Kinerja II.1 : Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri.....	52
4. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.....	55
a. Indikator Kinerja III.1 : Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi..	55
b. Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya PNPB layanan jasa industri.....	64
c. Indikator Kinerja III.3 : Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.....	67
d. Indikator Kinerja III.4 : Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa	70
5. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.....	73
a. Indikator Kinerja IV.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	74
6. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.....	76
a. Indikator Kinerja V.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	76
7. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.....	80
a. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	80
8. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik	83
a. Indikator Kinerja VII.1 : Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	84
9. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi.....	88
a. Indikator Kinerja VIII.1 : Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	88
b. Indikator Kinerja VIII.2 : Nilai Minimal Laporan Keuangan.....	92

3.1.2. Analisa Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA 2021-2024	94
3.1.3. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2024	98
3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	103
3.2.1. REALISASI ANGGARAN KEUANGAN	103
3.2.2. REALISASI ANGGARAN KEUANGAN (PNBP/BLU).....	117
3.3. ANALISIS SUMBER EFISIENSI SUMBER DAYA SECARA UMUM	123
3.4. PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH SATKER TA 2024	128
BAB IV	131
PENUTUP.....	131
4.1. KESIMPULAN	131
4.2. PERMASALAHAN DAN KENDALA.....	131
4.3. SARAN DAN REKOMENDASI.....	132
LAMPIRAN	133
Perjanjian Kinerja TA 2024	
Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA 2024	
Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA 2024	
Realisasi Kinerja Renstra Satker/ Unit Kerja (2021-2024)	
Pernyataan/ Berita Acara Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja BSPJI Banjarbaru TA 2024	ii
Tabel 1.1. REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	6
Tabel 1.2. REKAPITULASI PEGAWAI (PNS) BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN	7
Tabel 2.1. Pemetaan Sasaran Kegiatan BSPJI Banjarbaru	8
Tabel 2.2. Rencana Kinerja BSPJI Banjarbaru Tahun 2024	12
Tabel 2.3. Rencana Anggaran BSPJI Banjarbaru Tahun Anggaran 2024	14
Tabel 2.4. Daftar Histori Revisi Anggaran BSPJI Banjarbaru TA 2024	17
Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja BSPJI Banjarbaru Tahun 2024	20
Tabel 2.6. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BSPJI Banjarbaru	22
Tabel 3.1. Matriks Alur IKU BSKJI sampai Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	30
Tabel 3.2. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan TA 2024	34
Tabel 3.3. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Tujuan I	37
Tabel 3.4. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Tujuan 2	39
Tabel 3.5. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Tujuan 3	40
Tabel 3.6. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Tujuan 4	41
Tabel 3.7. Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja I	42
Tabel 3.8. Hasil Performansi Kegiatan Kolaborasi BSPJI Banjarbaru TA 2024	43
Tabel 3.9. Perbandingan Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi tahun 2022-2024	45
Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	45
Tabel 3.11. Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja II	47
Tabel 3.12. Perbandingan Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri tahun 2021-2024	51
Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	51
Tabel 3.14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.2 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	54
Tabel 3.15. Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja III	55
Tabel 3.16. Hasil Performansi Industri dari Kegiatan DAPATI TA 2024	57
Tabel 3.17. Peningkatan Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dari TA 2021-2024	62
Tabel 3.18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	63
Tabel 3.19. Data Capaian Meningkatnya PNPB layanan jasa industri dari TA 2021-2024	65

Tabel 3.20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	65
Tabel 3.21. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan dari TA 2023-2024.....	69
Tabel 3.22. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	69
Tabel 3.23. Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) BSPJI Banjarbaru TA 2024	70
Tabel 3.24. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dari TA 2021-2024	71
Tabel 3.25. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	71
Tabel 3.26. Perbandingan target dan Realisasi Indikator Kinerja IV	73
Tabel 3.27. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker dari TA 2021-2024	75
Tabel 3.28. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	75
Tabel 3.29. Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja V.....	76
Tabel 3.30. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat per Unsur Pelayanan TA 2024	77
Tabel 3.31. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat per jenis layanan jasa TA 2024	77
Tabel 3.32. Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri Tahun 2020-2024	78
Tabel 3.33. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	78
Tabel 3.34. Perbandingan target dan Realisasi Indikator Kinerja VI	80
Tabel 3.35. Posisi Nilai Indeks Profesionalitas ASN BSPJI Banjarbaru di Lingkungan Kementerian Perindustrian.....	81
Tabel 3.36. Perbandingan Capaian Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2020-2024.....	81
Tabel 3.37. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	82
Tabel 3.38. Perbandingan target dan Realisasi Indikator Kinerja VII	84
Tabel 3.39. Ringkasan Hasil <i>Self Assessment</i> Indeks Layanan Publik	85
Tabel 3.40. Rekapitan Hasil <i>Self Assessment</i> Indeks Layanan Publik di Lingkungan BSKJI.....	85
Tabel 3.41. Perbandingan Capaian Nilai Minimal Indeks Layanan Publik Pegawai Tahun 2021- 2024	86
Tabel 3.42. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	86
Tabel 3.43. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII	88
Tabel 3.44. Hasil Nilai SAKIP TA 2024 di lingkungan BSKJI.....	89
Tabel 3.45. Perbandingan Capaian Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020-2024.....	90

Tabel 3.46. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	91
Tabel 3.47. Perbandingan Capaian Nilai Minimal Laporan Keuangan Tahun 2020-2024	93
Tabel 3.48. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024	94
Tabel 3.49. Capaian Kinerja Renstra Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru TA. 2021-2024.....	95
Tabel 3.50. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2024	98
Tabel 3.51. Perbandingan target dan realisasi <i>output</i> Pengadaan Peralatan Laboratorium/ layanan publik TA 2024.....	98
Tabel 3.52. Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2024	104
Tabel 3.53. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA 2024	108
Tabel 3.54. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2024.....	110
Tabel 3.55. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BSPJI Banjarbaru TA 2021-2024.....	114
Tabel 3.56. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2020 – 2024	115
Tabel 3.57. Pagu dan Realisasi Keuangan PNPB/BLU Tahun 2024	117
Tabel 3.58. Realisasi Penerimaan PNPB/BLU Tahun 2024	118
Tabel 3.59. Realisasi PNPB/BLU Layanan Jasa Tahun 2020-2024	118
Tabel 3.60. Tabel Penerimaan PNPB Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2020-2024 (ribuan rupiah)..	120
Tabel 3.61. Jumlah Pelanggan Tahun 2020-2024	120
Tabel 3.62. Realisasi Volume Jasa Pelayanan Teknis Tahun 2020-2024	121
Tabel 3.63. Tabel Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Kinerja pada Indikator Kinerja ..	123
Tabel 3.64. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran BBSPJI dan BSPJI Berdasarkan Aplikasi SMART DJA	127
Tabel 3.65. Daftar Penghargaan BSPJI Banjarbaru Tahun 2024	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi BSPJI Banjarbaru	5
Gambar 1.2. Jumlah Pegawai BSPJI Banjarbaru Berdasarkan Jabatan Fungsional	6
Gambar 1.3. Jumlah Pegawai BSPJI Banjarbaru Berdasarkan Jenjang Pendidikan	7
Gambar 2.1. Peta Strategi BSPJI Banjarbaru.....	9
Gambar 3.1. Pelaksanaan Kegiatan Kolaborasi TA 2024	44
Gambar 3.2. Dokumentasi Penilaian Tahap Akhir di Ruang Sasirangan, BSPJI Banjarbaru	49
Gambar 3.3. Dokumentasi Bimbingan Teknis dengan Peserta Penerima Penghargaan Sahabat IKM	50
Gambar 3.4. Proses Pengeringan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Konsultasi pada IKM Anitri Baraka Banua.....	58
Gambar 3.5. Proses Produksi Sebelum dan Sesudah Kegiatan Konsultasi pada IKM Sambal Cabai Hiyung.....	60
Gambar 3.6. Proses Pencelupan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Konsultasi pada IKM CINTAWARI Sasirangan Tapin	61
Gambar 3.7. Proses Produksi Sebelum dan Sesudah Kegiatan Konsultasi pada UMKM Berkah Borneo Banjarmasin	62
Gambar 3.8. Hasil Monitoring Pagu dan Realisasi PDN BSPJI Banjarbaru	72
Gambar 3.9. Surat Keputusan Hasil Tindak Lanjut Temuan Hasil Pemeriksaan BSPJI Banjarbaru	74
Gambar 3.10. Indeks Kepuasan Masyarakat 2020 – 2024	78
Gambar 3.11. Nilai Laporan Keuangan Berdasarkan Nota Dinas dari Sekretariat Jenderal.....	93
Gambar 3.12. Nilai Minimal Laporan Keuangan BSPJI Banjarbaru TA 2020-2024	93
Gambar 3.13. Alat HVAS TSP.....	99
Gambar 3.14. Alat HVAS PM10 Impactor dan HVAS PM2,5 Impactor	99
Gambar 3.15. Alat BUCHI untuk Destruksi Sampel	100
Gambar 3.16. Alat BUCHI untuk Destilasi	100
Gambar 3.17. Alat BUCHI Pendingin.....	100
Gambar 3.18. Alat BUCHI Pendingin.....	101
Gambar 3.19. Persentase Pagu BSPJI Banjarbaru Berdasarkan Jenis Belanja	103
Gambar 3.20. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024.....	115
Gambar 3.21. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dengan BSPJI lainnya.....	116
Gambar 3.22. Realisasi PNB/BLU BSPJI Banjarbaru 2020-2024 (dalam Milyar Rupiah)	119
Gambar 3.23. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNB/BLU Tahun 2024 dengan BSPJI Lainnya	119
Gambar 3.24. Nilai Kinerja Anggaran BSPJI Banjarbaru TA 2024	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas pokok dan fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Banjarbaru berdasar pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Adapun tugas pokoknya adalah melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Sedangkan fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri tersebut diatas adalah:

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024.

1.2. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

RPJPN 2005-2025 mengamanatkan bahwa struktur perekonomian nasional diperkuat dengan mendudukkan sektor industri sebagai motor penggerak, yang didukung salah satunya oleh jasa-jasa pelayanan yang efektif. Dalam rangka mendukung suksesnya program pemerintah tersebut, BSPJI Banjarbaru sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Perindustrian yang berada di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) menjalankan tugas dan fungsinya sesuai

strategi dan kebijakan dari Kementerian Perindustrian dan BSKJI. BSPJI Banjarbaru juga perlu memperhatikan potensi lokal, perkembangan industri, dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setempat.

Jasa layanan yang disediakan BSPJI Banjarbaru meliputi:

1. Jasa Pengujian

Ruang lingkup parameter pengujian terakreditasi bidang kimia/fisika/biologi adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) LP-543-IDN, terdiri dari 15 komoditi, yaitu: pupuk NPK, pupuk fosfat alam, pupuk KCl, AMDK Air Mineral, AMDK Air Mineral Alami, AMDK Air Demineral, garam konsumsi beryodium, air higiene sanitasi, air permukaan, air limbah, udara ambien, udara emisi sumber tidak bergerak, kebisingan, lingkungan kerja, dan papan partikel dengan 187 parameter uji. Pada tahun 2024 laboratorium BSPJI Banjarbaru mengajukan penambahan ruang lingkup untuk komoditi pupuk fosfat alam untuk pertanian, air demineral, air mineral alami, air untuk keperluan higiene dan sanitasi, air sungai dan sejenisnya, air danau dan sejenisnya, air limbah, udara ambien, udara emisi sumber tidak bergerak, dan biokontaminasi permukaan dengan total 62 parameter.

2. Jasa Kalibrasi

Ruang lingkup akreditasi laboratorium kalibrasi LK-326-IDN adalah pada kelompok pengukuran suhu dan kelembaban (oven, inkubator, waterbath, refrigerator), massa (timbangan), volume (labu ukur, gelas ukur) dan instrumen analitik (pH meter). Selain itu, BSPJI Banjarbaru dapat menyediakan jasa layanan kalibrasi conductivity meter, turbidity/turbidimeter dan TDS meter.

3. Jasa Pengambilan Contoh Uji

Ruang lingkup jasa pengambilan contoh uji di BSPJI Banjarbaru meliputi pengambilan sampel air dan air limbah (air permukaan, sumur, sungai, dan limbah, biotaair), pengambilan sampel udara (udara ambien, emisi bergerak dan non bergerak, cahaya, bau, kebisingan), pengambilan sampel pupuk, tanah, dan bahan galian (pupuk NPK, pupuk fosfat, pupuk KCl, tanah, daun, sedimen, biota tanah dan lain sebagainya), pengambilan sampel produk makanan & minuman (produk makanan dan minuman, air minum dalam kemasan, garam, minyak goreng, kopi).

4. Jasa Sertifikasi

Ruang lingkup proses sertifikasi pada LSPro BSPJI Banjarbaru LSPR-059-IDN sebagaimana tercantum dalam lampiran sertifikat akreditasi yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), antara lain air mineral, air demineral, air minum embun, garam konsumsi beryodium, dan

minyak goreng.

Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH) BSPJI Banjarbaru ditetapkan melalui Kemenperin 369 Nomor Tahun 2024 Tentang Penunjukan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau dengan ruang lingkup SIH untuk Industri Minyak Goreng dari Kelapa Sawit (SIH 10437:2017), SIH untuk Industri Semen Portland (SIH 2394.1.1:2018)x , SIH untuk Industri Air Mineral (SIH 11050.1:2020), SIH untuk Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*) (SIH 22123.1:2021) dan SIH untuk Industri Pengasapan Karet dalam Bentuk *Ribbed Smoked Sheet* (SIH 22121.1:2021).

Pada bulan Juni tahun 2024, BSPJI Banjarbaru melaksanakan *assessment* lapangan untuk LSSM BSPJI Banjarbaru. Selain itu, BSPJI Banjarbaru menargetkan untuk membentuk layanan sertifikasi ISPO.

5. Jasa Pemeriksa Halal

BSPJI Banjarbaru telah menjadi LPH Utama berdasarkan Keputusan Kepala BPJPH Republik Indonesia pada tanggal 11 November 2024. Hal ini membuat area wilayah kerja LPH BSPJI Banjarbaru mencakup wilayah nasional dengan skala usaha menengah dan besar. Jumlah Auditor Halal yang teregister oleh BPJPH dan memiliki Sertifikat Kompetensi sebagai Auditor Halal berjumlah 9 orang. BSPJI Banjarbaru juga memiliki 8 orang Penyelia Halal.

6. Jasa Konsultasi

Jasa konsultasi yang ditawarkan meliputi penyusunan dokumen mutu bagi industri pangan maupun non pangan, dokumen pemeriksaan halal produk, dokumen pengajuan sertifikat TKDN, dan lainnya.

7. Jasa Pendampingan Industri

Pelayanan teknis pendampingan industri yang ditawarkan antara lain berupa pendampingan teknis dan pelaksanaan teknis pengujian AMDK; analisis mikrobiologi; teknis pengujian analisa proksimat; teknis sampling air dan air limbah; sistem manajemen mutu SNI ISO 9001:2015; sistem manajemen laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017; serta teknik audit internal berbasis 19011:2018. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di lokasi BSPJI Banjarbaru atau dengan mengirimkan tenaga pengajar/instruktur ke badan usaha dan/atau instansi pemerintah di daerah.

8. Jasa Pemanfaatan Aset

Pengembangan layanan jasa baru yang memanfaatkan aset-aset BSPJI Banjarbaru dengan lebih optimal melalui penyewaan peralatan mesin dan sewa ruang.

9. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (RBPI)

Industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) bersama BSPJI Banjarbaru dapat memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi optimalisasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

10. Jasa Verifikasi TKDN

Pelayanan verifikasi kegiatan yang dilakukan oleh produsen barang/jasa untuk pencocokan capaian TKDN yang dinyatakan sendiri oleh penyedia barang/jasa dengan data-data yang diambil atau dikumpulkan dari kegiatan usaha penyedia.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan, pada tahun 2024 BSPJI Banjarbaru menerapkan beberapa sistem manajemen, antara lain SNI ISO 9001:2015, ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 17065:2012, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO/IEC 17021 – 1 : 2015, SNI ISO/IEC 17021 – 3 : 2017, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 23 Tahun 2020 tentang Laboratorium Lingkungan, Peraturan Pemerintah No 39 Tahun 2021, dan Permenperin No 39 Tahun 2018. Sistem manajemen tersebut dipantau dan dipertahankan melalui mekanisme surveilan atau reakreditasi.

Secara umum kinerja BSPJI Banjarbaru menunjukkan peningkatan yang signifikan dan sumber daya yang dimiliki relatif mampu memenuhi kebutuhan layanan saat ini, serta potensi pertumbuhan ke depan. Namun demikian, BSPJI Banjarbaru masih perlu memperluas layanan ke calon pelanggan yang belum diraih. Dari aspek kompetisi, BSPJI Banjarbaru masih berhadapan dengan kompetitor yang menyediakan layanan jasa sejenis, baik dari instansi swasta maupun pemerintah. Posisi BSPJI Banjarbaru secara perlahan semakin meningkat.

Saat ini kegiatan usaha perlu untuk memenuhi standar lingkungan yang diterapkan untuk memenuhi target emisi nasional, yang mana sejalan dengan layanan yang telah disediakan oleh BSPJI Banjarbaru. Selain itu, salah satu Indikator Kinerja Utama Kementerian Perindustrian adalah peningkatan pemberlakuan standardisasi secara wajib, yang mana telah diikuti pula oleh BSPJI Banjarbaru.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, struktur organisasi BSPJI Banjarbaru dipimpin oleh Kepala Balai, yang merupakan jabatan struktural Eselon III.a dan terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas masing-masing bagian/bidang/kelompok adalah sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha

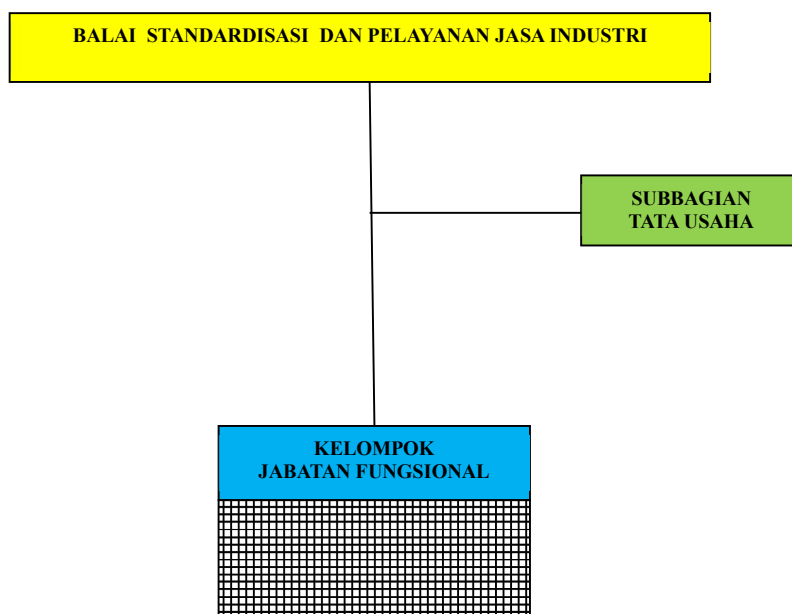
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, dapat ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit pelaksana teknis masing-masing.

Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Struktur organisasi BSPJI Banjarbaru sebagaimana terlihat pada **Gambar 1**.



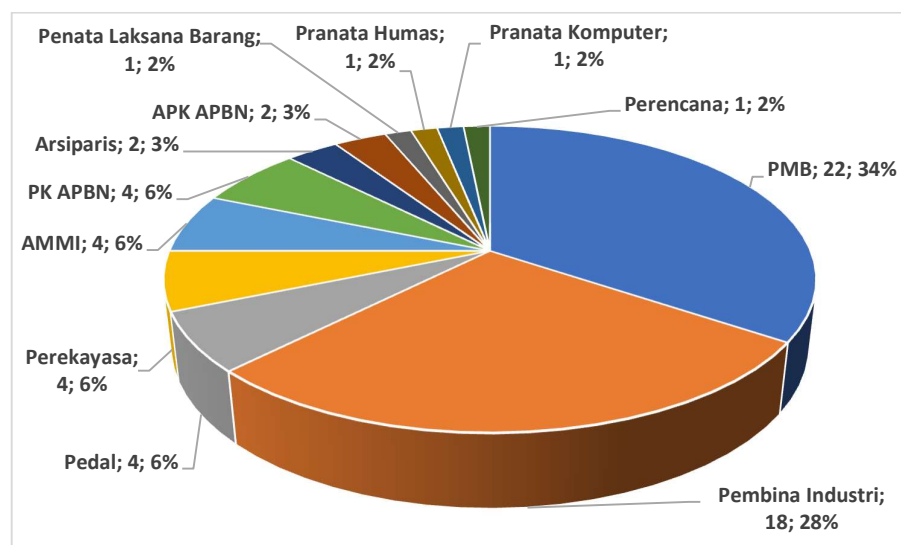
Gambar 1.1. Struktur Organisasi BSPJI Banjarbaru

Per 31 Desember 2024, BSPJI Banjarbaru memiliki sumber daya manusia sebanyak 89 orang yang terdiri dari 75 ASN dan 19 Non-ASN. Rekapitulasi pegawai PNS dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 1.1. REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: Desember 2024

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Pembina Industri	Pembina Industri Ahli Madya	2
2.	Pembina Industri	Pembina Industri Ahli Muda	8
3.	Pembina Industri	Pembina Industri Ahli Pertama	8
4.	Pedal	Pedal Ahli Muda	4
5.	PMB	PMB Ahli Muda	4
6.	PMB	PMB Ahli Pertama	8
7.	PMB	PMB Mahir	2
8.	PMB	PMB Terampil	8
9.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Madya	2
10.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Pertama	2
11.	AMMI	AMMI Ahli Muda	1
12.	AMMI	AMMI Ahli Pertama	3
13.	Arsiparis	Arsiparis Ahli Muda	1
14.	Arsiparis	Arsiparis Penyelia	1
15.	PK APBN	PK APBN Penyelia	2
16.	PK APBN	PK APBN Terampil	2
17.	Penata Laksana Barang	Penata Laksana Barang Terampil	1
18.	APK APBN	APK APBN Ahli Muda	1
19.	APK APBN	APK APBN Ahli Pertama	1
20.	Pranata Humas	Pranata Humas Ahli Pertama	1
21.	Pranata Komputer	Pranata Komputer Terampil	1
22.	Perencana	Perencana Ahli Pertama	1

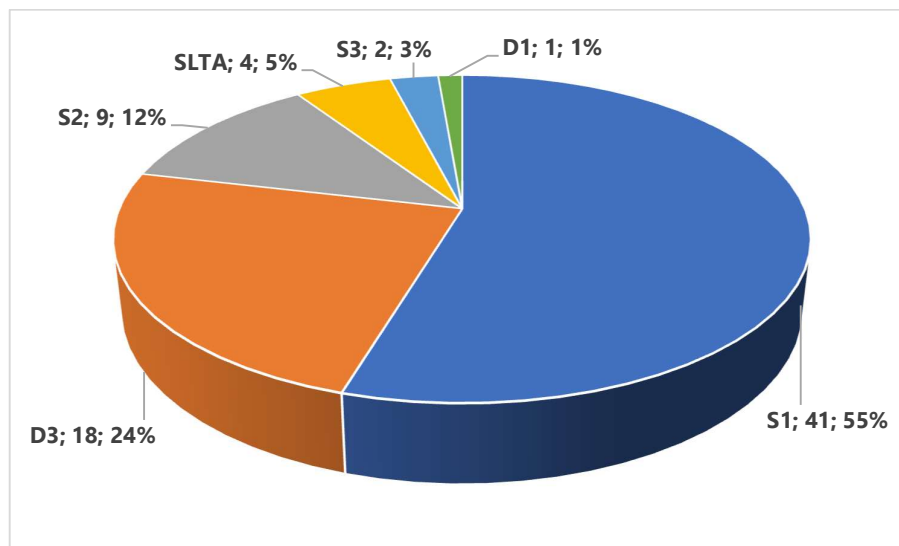
**Gambar 1.2. Jumlah Pegawai BSPJI Banjarbaru Berdasarkan Jabatan Fungsional**

Berdasarkan data diatas maka jumlah total pegawai PNS di BSPJI Banjarbaru adalah sebanyak 75 dengan rincian 64 pegawai dengan JFT (Jabatan Fungsional Tertentu), 9 pegawai yang masih JFU (Jabatan Fungsional Umum), 2 Pejabat Struktural (Kepala Balai dan Kasubbag TU). Jika dibandingkan dengan Jumlah JFT (Jabatan Fungsional Tertentu) pada TA 2023 sebanyak 56 Pegawai, maka pada TA 2024 ini mengalami peningkatan sebanyak 8 Pegawai.

Tabel 1.2. REKAPITULASI PEGAWAI (PNS) BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE: Desember 2024

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	2
2.	S2	9
3.	S1	41
4.	D3	18
5.	D1	1
6.	SLTA	4
Jumlah		75

Berdasarkan data diatas maka jumlah total pegawai PNS di BSPJI Banjarbaru adalah sebanyak 70 dengan rincian 64 pegawai dengan JFT (Jabatan Fungsional Tertentu), 9 pegawai yang masih JFU (Jabatan Fungsional Umum), 2 Pejabat Struktural (Kepala Balai dan Kasubbag TU). Jika dibandingkan dengan Jumlah JFT (Jabatan Fungsional Tertentu) pada TA 2023 sebanyak 56 Pegawai, maka pada TA 2024 ini mengalami peningkatan sebanyak 8 Pegawai.



Gambar 1.3. Jumlah Pegawai BSPJI Banjarbaru Berdasarkan Jenjang Pendidikan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Rencana Strategis (Renstra) BSPJI Banjarbaru Tahun 2021-2024 merupakan tindak lanjut dari Renstra BSKJI yang mencakup visi, misi, tujuan, dan sasaran serta indikator kinerja di Lingkungan BSPJI Banjarbaru. Adapun visi BSPJI Banjarbaru disusun secara sinkron dengan visi Kementerian Perindustrian dan visi BSKJI, telah ditetapkan menjadi:

**“Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru
yang akuntabel, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan
industri nasional yang mandiri dan berdaya saing”.**

Dan misi BSPJI Banjarbaru adalah:

**“Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui
pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan
teknologi industri, jasa industri, dan industri hijau”.**

Sejalan dengan visi dan misi tersebut, maka ditentukan sasaran strategis BSPJI Banjarbaru yang memiliki keselarasan dengan tujuan BSPJI Banjarbaru yang juga sesuai dengan tujuan BSKJI yaitu :

- T4: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T5: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T6: Meningkatkan layanan publik penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan *good governance*

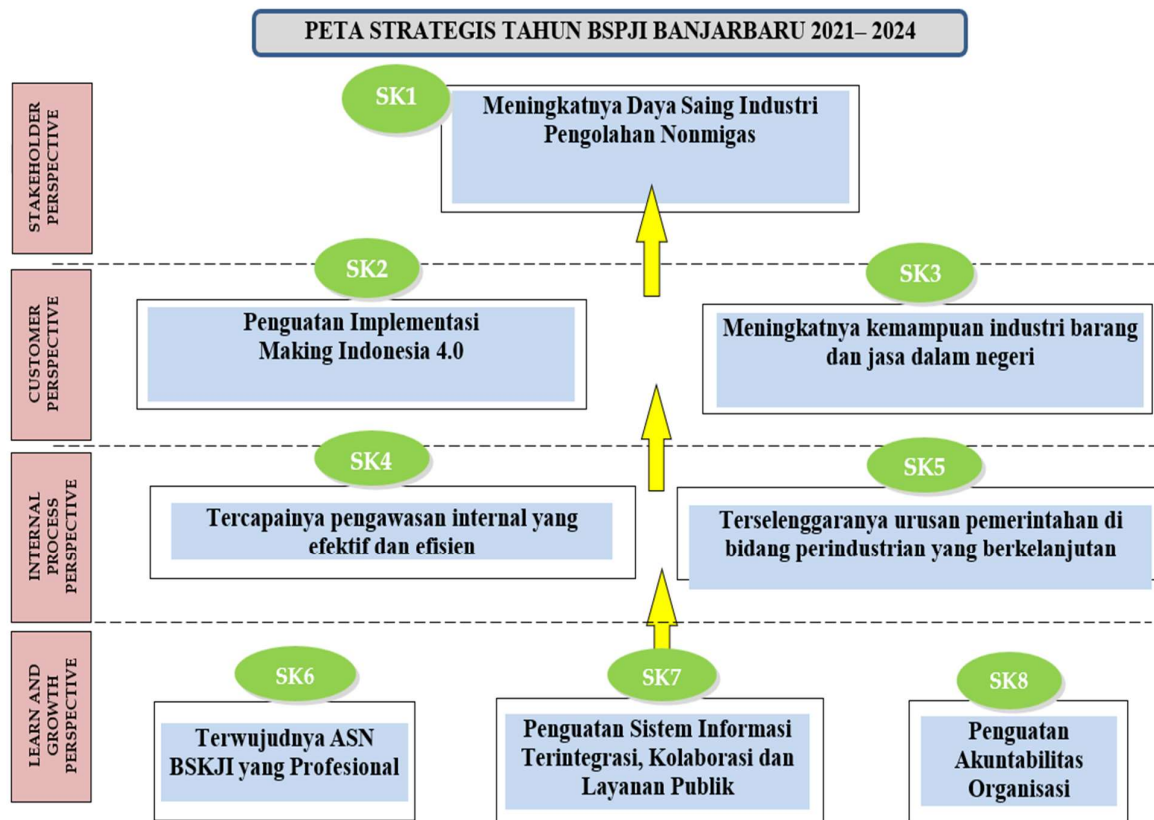
Penentuan sasaran kegiatan BSPJI Banjarbaru sesuai dengan 9 sasaran strategis BSKJI yang merupakan turunan dari 13 sasaran strategis yang dimiliki oleh Kementerian Perindustrian. Pemetaan sasaran strategis yang telah diselaraskan dengan tujuan BSPJI banjarbaru dapat dilihat pada **Tabel 2.1.**

Tabel 2.1. Pemetaan Sasaran Kegiatan BSPJI Banjarbaru

Acuan SS BSKJI	Sasaran Kegiatan BSPJI Banjarbaru	Tujuan BSPJI Banjarbaru
SS1	SK1: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	T2
SS2	SK2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	T1
SS3	SK3: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T1
SS6	SK4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	T4

Acuan SS BSKJI	Sasaran Kegiatan BSPJI Banjarbaru	Tujuan BSPJI Banjarbaru
SS5	SK5: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	T2
SS7	SK6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	T4
SS8	SK7: Penguatan Layanan Publik	T3
SS9	SK8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi	T4

Penyusunan kedelapan sasaran kegiatan BSPJI Banjarbaru pada kerangka perspektif BSPJI Banjarbaru ditunjukkan oleh **Gambar 2.1** yang dapat dijadikan sebagai acuan peta strategi BSPJI Banjarbaru dalam perencanaan strategis tahun 2021-2024.



Gambar 2.1. Peta Strategi BSPJI Banjarbaru

Berdasarkan peta strategi diatas, maka dijabarkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja kedalam 4 (empat) perspektif sebagai berikut :

a. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Perspective*)

Sasaran kegiatan pada perspektif ini merupakan sasaran yang ditetapkan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan, yakni :

Sasaran kegiatan kesatu (SK1) : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator Kinerja Sasaran kegiatan (IKSS) :

- Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi.

b. Perspektif Pelanggan (*Customers Perspective*)

Sasaran kegiatan pada perspektif ini merupakan sasaran yang ditetapkan untuk memenuhi harapan para pelanggan, yakni :

1. Sasaran kegiatan kedua (SK2) : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Indikator Kinerja Sasaran kegiatan (IKSS) :

- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.
- Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

2. Sasaran kegiatan ketiga (SK3) : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri.

Indikator Kinerja Sasaran kegiatan (IKSS) :

- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi;
- Meningkatnya PNPB layanan jasa industri;
- Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan;
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

c. Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)

Sasaran kegiatan pada perspektif ini merupakan sasaran yang ditetapkan untuk memenuhi harapan pada penyelenggaraan proses internal di BSPJI Banjarbaru, yaitu:

1. Sasaran kegiatan keempat (SK4) : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Indikator Kinerja Sasaran kegiatan (IKSS) :

- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker.

2. Sasaran kegiatan kelima (SK5) : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Indikator Kinerja Sasaran kegiatan (IKSS) :

- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

d. Perspektif Pembelajaran Organisasi (*Learn and Growth Perspective*)

Untuk mewujudkan pencapaian Sasaran kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BSPJI Banjarbaru. Terdapat 3 (tiga) Sasaran kegiatan yang akan dicapai yakni :

1. Sasaran kegiatan keenam (SK6) : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional

Indikator Kinerja Sasaran kegiatan (IKSS) :

- Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
- 2. Sasaran kegiatan ketujuh (SK7) : Penguatan Layanan Publik
 - Indikator Kinerja Sasaran kegiatan (IKSS) :
 - Nilai minimal indeks layanan publik.
- 3. Sasaran kegiatan kedelapan (SK8) : Penguatan Akuntabilitas Organisasi
 - Nilai minimal akuntabilitas kinerja;
 - Nilai minimal laporan keuangan.

Tabel 2.2 Pemetaan Tujuan dan Sasaran Kegiatan BSPJI Banjarbaru 2021-2024.

Tujuan	Sasaran kegiatan	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024
T2	SK1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan Kolaborasi	1	1	-	-
		Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	-	-	35	36
T1	SK2	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	1	2	-	-
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	-	-	2	6
		Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	Indeks	-	-	-	2,2
T1	SK3	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	40	40	45	46
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	Persen	1	1	7	7,5
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	-	-	0,75	1
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	44	45	85	85

Tujuan	Sasaran kegiatan	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024
T4	SK4	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	Persen	91,5	92	95,0	100
T2	SK5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,50	3,50	3,60	3,62
T4	SK6	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	72	81	82
T3	SK7	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	B	B	3,70	4,01
T4	SK8	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	81	81	78,5	80,5
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90	91	91,5

2.2. RENCANA KINERJA

Indikator kinerja program merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian hasil (*outcome*) dari suatu program. Indikator kinerja program telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran program (*outcome*). Indikator kinerja program tersebut juga merupakan kerangka akuntabilitas organisasi dalam mengukur pencapaian kinerja program. Indikator kinerja kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) dari suatu kegiatan. Indikator kinerja kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (*output*). Seluruh indikator kinerja kegiatan mengukur capaian keluaran (*output*), walaupun demikian penetapan indikator kinerja kegiatan tersebut telah berorientasi *outcome* atau minimal *output plus*.

Pada Rencana Strategis BSPJI Banjarbaru 2021-2024, telah ditetapkan bahwa indikator kinerja kegiatan dalam struktur manajemen kinerja merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dan selaras dengan unit organisasi K/L setingkat di atasnya. Rencana Kinerja BSPJI Banjarbaru Tahun 2024 sesuai dengan dokumen Renkin BSPJI Banjarbaru Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Rencana Kinerja BSPJI Banjarbaru Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36	Persen

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	2	Perusahaan
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	3,5	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	46	Persen
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	7,5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91,5	Nilai

BSPJI Banjarbaru telah membuat indikator kinerja secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang akan dijadikan tolak ukur untuk mengevaluasi keseluruhan kinerja di tahun tersebut.

2.3. RENCANA ANGGARAN

Anggaran untuk menunjang kegiatan BSPJI Banjarbaru tahun 2024 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan DIPA Nomor 019-07.2.247232/2024 tanggal 24 November 2023, sebesar Rp17.078.910.000,00. Setelah adanya revisi karena realokasi anggaran, penambahan belanja pegawai, penambahan pagu yang berasal dari Buka Blokir AA BSKJI, dan penambahan pagu BLU atas kelebihan target PNPB, maka pagu anggaran sesuai revisi terakhir pada tanggal 27 Desember 2024 menjadi Rp21.626.130.000,00. Pagu tersebut bukan merupakan pagu efektif karena masih terdapat pagu blokir sebesar Rp23.057.000,00 yang belum ditarik oleh Kementerian Keuangan. Pagu anggaran tersebut terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp15.863.198.000,00 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp5.762.932.000,00. Rincian anggaran dan *output* untuk tahun 2024 berdasarkan

data dari revisi DIPA terakhir pada tanggal 27 Desember 2024 seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3. Rencana Anggaran BSPJI Banjarbaru Tahun Anggaran 2024

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Pagu Total (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6.922.224.000	13.887.000	6.908.337.000
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	6.922.224.000	13.887.000	6.908.337.000
6077.A EF	Sosialisasi Dan Diseminasi	261.171.000	11.740.000	249.431.000
001	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi/diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Jasa Teknis	261.171.000	11.740.000	249.431.000
51	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Standardisasi Dan Layanan Teknis	261.171.000	11.740.000	249.431.000
A	Pelaksanaan Promosi Dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	261.171.000	11.740.000	249.431.000
6077.B AD	Pelayanan Publik Kepada Industri	4.048.654.000	2.147.000	4.046.507.000
001	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	2.133.595.000	0	2.133.595.000
51	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	2.010.802.000	0	2.010.802.000
A	Layanan Pengujian	1.947.600.000	0	1.947.600.000
B	Pengelolaan Limbah	63.202.000	0	63.202.000
56	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Pengujian Dan Iso 9001	122.793.000	0	122.793.000
A	Pemeliharaan Dan Pengembangan Smm Iso 17025 Untuk Laboratorium Pengujian	122.793.000	0	122.793.000
024	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	42.238.000	0	42.238.000
52	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Kalibrasi	42.238.000	0	42.238.000
A	Pemeliharaan Dan Pengembangan Smm Iso 17025 Untuk Laboratorium Kalibrasi	42.238.000	0	42.238.000
036	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	260.207.000	2.147.000	258.060.000
51	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	102.905.000	0	102.905.000
A	Layanan Sertifikasi	102.905.000	0	102.905.000
52	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	157.302.000	2.147.000	155.155.000
A	Pemeliharaan Dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi Dan Halal	128.687.000	0	128.687.000
B	Pemeliharaan Dan Pengembangan Smm Iso 9001	28.615.000	2.147.000	26.468.000
058	Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	1.612.614.000	0	1.612.614.000
51	Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	1.612.614.000	0	1.612.614.000
A	Layanan Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	1.612.614.000	0	1.612.614.000
6077.B DI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	115.482.000	0	115.482.000
006	Pemanfaatan Teknologi Industri	115.482.000	0	115.482.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Pagu Total (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)
51	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	115.482.000	0	115.482.000
A	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	115.482.000	0	115.482.000
6077.C AH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	200.000.000	0	200.000.000
021	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	200.000.000	0	200.000.000
51	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	200.000.000	0	200.000.000
A	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	200.000.000	0	200.000.000
6077.C BL	Prasarana Bidang Industri Dan Perdagangan	200.000.000	0	200.000.000
004	Gedung Laboratorium/workshop/layanan Yang Dibangun/direnovasi	200.000.000	0	200.000.000
51	Gedung Laboratorium/workshop/layanan Yang Dibangun/direnovasi	200.000.000	0	200.000.000
A	Renovasi Gedung Laboratorium	200.000.000	0	200.000.000
6077.Q DI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	148.375.000	0	148.375.000
001	Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Teknologi Industri	148.375.000	0	148.375.000
52	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultansi	148.375.000	0	148.375.000
A	Konsultansi Teknologi Pewarnaan Kain Sasirangan	37.122.000	0	37.122.000
B	Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Alat Produksi Pada Ikm Sambal Hiyung Guna Meningkatkan Produktivitas Dan Umur Simpan Produk	40.450.000	0	40.450.000
C	Konsultansi Optimasi Proses Produksi Dan Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Buah Kering	32.644.000	0	32.644.000
D	Konsultansi Perbaikan Teknologi Proses Produksi Teh Prebiotik Dan Manisan Scoby Borneo Kombucha	38.159.000	0	38.159.000
6077.R AH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	1.948.542.000	0	1.948.542.000
001	Peralatan Laboratorium/workshop/layanan	1.948.542.000	0	1.948.542.000
51	Pengadaan Peralatan Laboratorium/layanan Publik	1.948.542.000	0	1.948.542.000
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium	1.948.542.000	0	1.948.542.000
WA	Program Dukungan Manajemen	14.703.906.000	9.170.000	14.694.736.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri	14.703.906.000	9.170.000	14.694.736.000
6042.E BA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	13.832.036.000	1.096.000	13.830.940.000
958	Layanan Hubungan Masyarakat Dan Informasi	86.380.000	1.096.000	85.284.000
51	Pengelolaan Data Dan Informasi	61.310.000	1.096.000	60.214.000
A	Pengembangan Sistem Informasi	61.310.000	1.096.000	60.214.000
54	Pelaksanaan Pemasaran/promosi/ Pameran/publikasi Layanan Teknis	25.070.000	0	25.070.000
A	Pelaksanaan Pemasaran Dan Promosi Layanan Jasa Teknis	25.070.000	0	25.070.000
994	Layanan Perkantoran	13.745.656.000	0	13.745.656.000
001	Gaji Dan Tunjangan	10.283.034.000	0	10.283.034.000
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	9.921.487.000	0	9.921.487.000
B	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pppk	361.547.000	0	361.547.000
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.462.622.000	0	3.462.622.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Pagu Total (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)
A	Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	158.400.000	0	158.400.000
B	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	72.681.000	0	72.681.000
C	Perbaikan Peralatan Kantor	393.312.000	0	393.312.000
D	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	150.031.000	0	150.031.000
E	Perawatan Sarana Gedung	468.901.000	0	468.901.000
F	Langganan Daya Dan Jasa	370.543.000	0	370.543.000
G	Jasa Pos Dan Informasi	89.107.000	0	89.107.000
H	Operasional Perkantoran	624.874.000	0	624.874.000
I	Operasional Pimpinan	334.243.000	0	334.243.000
J	Jasa Tenaga Outsourcing	537.336.000	0	537.336.000
K	Jasa Administrasi/ Layanan	263.194.000	0	263.194.000
6042.E BB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	230.135.000	0	230.135.000
951	Layanan Sarana Internal	230.135.000	0	230.135.000
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	153.067.000	0	153.067.000
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	153.067.000	0	153.067.000
53	Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	77.068.000	0	77.068.000
A	Pengadaan Alat Perkantoran	77.068.000	0	77.068.000
6042.E BC	Layanan Manajemen Sdm Internal	458.448.000	1.474.000	456.974.000
954	Layanan Manajemen Sdm	36.877.000	1.474.000	35.403.000
51	Pengelolaan/manajemen Sdm	36.877.000	1.474.000	35.403.000
A	Pengelolaan Sdm	36.877.000	1.474.000	35.403.000
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	421.571.000	0	421.571.000
51	Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Sdm	421.571.000	0	421.571.000
A	Pendidikan/pelatihan Untuk Peningkatan Kompetensi Sdm	421.571.000	0	421.571.000
6042.E BD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	183.287.000	6.600.000	176.687.000
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	25.470.000	50.000	25.420.000
51	Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	25.470.000	50.000	25.420.000
A	Penyusunan Rencana Program Bspji Banjarbaru	25.470.000	50.000	25.420.000
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	66.902.000	0	66.902.000
51	Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	66.902.000	0	66.902.000
A	Evaluasi Program/kegiatan Dan Pelaporan Kinerja	66.902.000	0	66.902.000
961	Layanan Reformasi Kinerja	65.915.000	6.550.000	59.365.000
51	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/spip	65.915.000	6.550.000	59.365.000
A	Pembangunan Zona Integritas Dan Spip	36.955.000	0	36.955.000
B	Pemeliharaan Dan Pengembangan Smm ISO 37001	28.960.000	6.550.000	22.410.000
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	25.000.000	0	25.000.000
51	Penyelenggaraan Kearsipan	25.000.000	0	25.000.000
A	Penyelenggaraan Kearsipan Dan Perpustakaan	25.000.000	0	25.000.000
	TOTAL	21.626.130.000	23.057.000	21.603.073.000

BSPJI Banjarbaru telah melakukan beberapa kali revisi dalam rangka efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran yang secara detail dapat dilihat pada **Tabel 2.4.**

Tabel 2.4. Daftar Histori Revisi Anggaran BSPJI Banjarbaru TA 2024

No.	Revisi	Tanggal	Kategori	Pagu Keseluruhan (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Keterangan
1	Pertama	23 Januari 2024	Pemutakhiran KPA	17.078.910.000	-	17.078.910.000	Revisi dalam rangka Pagu Tetap yang mana terjadi Pemutakhiran KPA
2	Kedua	5 Februari 2024	Revisi Halaman III DIPA	17.078.910.000	-	17.078.910.000	Revisi dalam rangka pemutakhiran halaman III DIPA
3	Ketiga	1 Maret 2024	Realokasi Anggaran DAPATI dan PN	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Penambahan pagu anggaran untuk Realokasi 4 (Empat) kegiatan DAPATI sebesar Rp148.375.000,- dan pengadaan peralatan laboratorium (PN) sebesar Rp1.723.132.000,-
4	Keempat	18 Maret 2024	Revisi Kanwil DJPbN	18.950.417.000	-	18.950.417.000	- Penyesuaian anggaran untuk beberapa kegiatan dan penambahan volume kegiatan pengadaan
5	Kelima	18 April 2024	Pemutakhiran KPA	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Revisi nama dan harga alat pada KRO 6077.CAH.021
6	Keenam	20 April 2024	Pemutakhiran KPA	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana untuk Triwulan IV Hal III DIPA
7	Ketujuh	24 April 2024	Revisi Kanwil DJPbN	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Pergeseran pagu untuk pengadaan Sarana Internal 6042.EBB di mana terdapat perubahan nama barang yang akan dianggarkan dan penambahan 1 Unit volume pada Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi.
8	Kedelapan	26 April 2024	Pemutakhiran KPA	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Revisi pada sub komponen Jurnal menjadi Pelaksanaan Pemasaran dan Promosi Layanan Jasa Teknis.
9	Kesembilan	22 Mei 2024	Revisi Kanwil DJPbN – Transisi BLU	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Pergeseran anggaran di DIPA dari satker PNBP menjadi satker BLU.

No.	Revisi	Tanggal	Kategori	Pagu Keseluruhan (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Keterangan
10	Kesepuluh	27 Mei 2024	Pemutakhiran KPA	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Revisi penambahan sub komponen untuk gaji P3K
11	Kesebelas	6 Juni 2024	Pemutakhiran KPA	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Revisi perubahan nama alat pada RO 6077.RAH.001
12	Keduabelas	13 Juni 2024	Pemutakhiran KPA	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Revisi perubahan nama alat pada RO 6042.EBB.951.
13	Ketigabelas	10 Juli 2024	Pemutakhiran Hal III DIPA	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Revisi pada rencana penarikan dana (RPD) Hal III DIPA TW III
14	Keempatbelas	30 Juli 2024	Pemutakhiran KPA	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Revisi dalam rangka pengefektifan pagu KRO AEF.001 untuk kegiatan temu industri
15	Kelimabelas	12 Agustus 2024	Revisi Kanwil DJPbN – Pergeseran antar KRO	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Revisi pemenuhan pagu pendampingan untuk kegiatan DAK Lombok Utara, diambil dari belanja bahan kimia.
16	Keenambelas	17 September 2024	Revisi DJA – Relaksasi AA BSKJI	19.665.950.000	-	19.665.950.000	Penambahan pagu yang berasal dari Buka Blokir AA BSKJI yang dialokasikan berupa 1 UNIT Alat Uji Emisi sebesar Rp.225.410.000,- dan penambahan Gaji ASN sebesar Rp.490.123.000,-
17	Ketujuhbelas	30 September 2024	Revisi Kanwil DJPbN – Penambahan Pagu BLU	20.231.121.000	-	20.231.121.000	Penambahan pagu BLU atas kelebihan target PNBP sebesar Rp.565.171.000,- untuk Bahan Kimia, Sampling, Pendampingan dan Konsultasi serta Pemanfaatan Teknologi Industri.
18	Kedelapanbelas	11 Oktober 2024	Pemutakhiran Hal III DIPA	20.231.121.000	-	20.231.121.000	Revisi pada rencana penarikan dana (RPD) Hal III DIPA TW IV
19	Kesembilanbelas	30 Oktober 2024	Revisi Kanwil DJPbN – Penambahan Pagu BLU	20.930.321.000	-	20.930.321.000	Penambahan pagu BLU atas kelebihan target PNBP sebesar Rp.699.200.000,- untuk KRO Sosialisasi dan Pelayanan untuk Publik
20	Keduapuluh	15 November 2024	Revisi Kanwil DJPB – Self	20.930.321.000	23.057.000	20.930.321.000	Revisi BLOKIR pada akun-akun perjalanan dinas yang dibiayai oleh Rupiah Murni. Biasanya dilaksanakan di DJA, tapi karena sudah melewati

No.	Revisi	Tanggal	Kategori	Pagu Keseluruhan (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Keterangan
			<i>Blocking</i> Perjadi				periode revisi DJA, dilakukan validasi manual di Kanwil masing-masing
21	Keduapuluhsa tu	22 November 2024	Pemutakhiran KPA	20.930.321.000	23.057.000	20.930.321.000	Revisi dalam rangka pengefektifan pagu untuk RO Operasional EBA.994.002
22	Keduapuluhd ua	29 November 2024	Revisi Kanwil DJPbN – Penambahan Pagu BLU	21.381.889.000	23.057.000	21.381.889.000	Penambahan pagu BLU atas kelebihan target PNBP sebesar Rp.451.568.000,- untuk KRO Sosialisasi dan Pelayanan untuk Publik
23	Keduapuluhti ga	16 Desember 2024	Revisi Kanwil DJPbN – Penambahan Pagu BLU	21.626.130.000	23.057.000	21.626.130.000	Penambahan pagu BLU atas kelebihan target PNBP sebesar Rp.244.241.000,- untuk KRO Pelayanan untuk Publik
24	Keduapuluhe mpat	18 Desember 2024	Pemutakhiran KPA	21.626.130.000	23.057.000	21.626.130.000	Revisi dalam rangka pengefektifan pagu Gaji dan Tunjangan Pegawai
25	Keduapuluhli ma	24 Desember 2024	Pemutakhiran KPA	21.626.130.000	23.057.000	21.626.130.000	Revisi dalam rangka pengefektifan dan efisiensi sisa pagu untuk mendukung kegiatan yang masih belum selesai
26	Keduapuluhen am	24 Desember 2024	Pemutakhiran KPA	21.626.130.000	23.057.000	21.626.130.000	Revisi dalam rangka pengefektifan dan efisiensi sisa pagu untuk mendukung kegiatan yang masih belum selesai
27	Keduapuluhtu juh	27 Desember 2024	Pemutakhiran KPA	21.626.130.000	23.057.000	21.626.130.000	Revisi dalam rangka pengefektifan dan efisiensi sisa pagu untuk mendukung kegiatan yang masih belum selesai
28	Keduapuluhde lapan	27 Desember 2024	Pemutakhiran KPA	21.626.130.000	23.057.000	21.626.130.000	Revisi dalam rangka koreksi nama detail kegiatan

2.4. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Perjanjian kinerja disepakati antara pengemban tugas dengan pemberi mandat tugas. Perjanjian kinerja merupakan ikhtisar rencana kinerja tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran, yaitu setelah proses penganggaran selesai. Aktualisasi kinerja sebagai realisasi perjanjian kinerja dimuat dalam Laporan Kinerja.

Tujuan khusus ditetapkan suatu perjanjian kinerja antara lain adalah untuk : (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan atau sanksi. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- 2) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara lengkap Perjanjian Kinerja BSPJI Banjarbaru Tahun 2024 disajikan dalam **Tabel 2.5**.

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja BSPJI Banjarbaru Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	2	Perusahaan
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	3,5	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	46	Persen
		2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	7,5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1	Persen

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91,5	Nilai

Untuk mencapai kondisi yang seharusnya tercapai sebagaimana termaktub pada tujuan BSPJI Banjarbaru yang merupakan tujuan dari BSKJI yang dapat dilihat pada **Tabel 2.1.**, maka ditetapkan bahwa **Indikator Kinerja Utama (IKU)** BSPJI Banjarbaru adalah indikator kinerja Sasaran Kegiatan pada **perspektif pemangku kepentingan** (*stakeholders perspective*) dan **perspektif pelanggan** (*customer perspective*) yang sebelumnya telah dijabarkan pada **poin 2.1**. Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan merupakan kondisi hasil/kinerja yang akan dicapai secara nyata (*outcome*) dan merupakan hasil dari pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung terwujudnya kinerja.

Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BSPJI Banjarbaru menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja memuat rencana kegiatan per-triwulan dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah diperjanjikan. Rencana Aksi untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Banjarbaru TA 2024 dapat dilihat pada **Tabel 2.6**.

Tabel 2.6. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BSPJI Banjarbaru

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36 Persen	25	- Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah - Penyusunan rencana kerja dan SK Tim - Penyusunan draft SPK	50	- Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri - Uji coba dan evaluasi tahap awal pengembangan, penerapan teknologi - Penandatanganan SPK	75	- Pengujian awal pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri - Uji coba dan evaluasi dengan produk hasil kegiatan - Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	100	- Pengujian akhir pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri - Evaluasi akhir hasil pengembangan - Pelaporan hasil kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	3 Perusahaan	20	- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri - Penyusunan rencana kerja dan Tim	50	- Seleksi awal program fasilitasi standar bidang industri - Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standar bidang industri	75	- Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standarisasi bidang industri - Evaluasi hasil kegiatan fasilitasi standarisasi bidang industri - Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	100	- Evaluasi akhir hasil kegiatan - Pelaporan hasil kegiatan

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,2 Indeks	15	- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri - Penyusunan rencana kerja dan Tim	50	- Seleksi awal program fasilitasi standar bidang industri - Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standar bidang industri	75	- Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standardisasi bidang industri - Evaluasi hasil kegiatan fasilitasi standardisasi bidang industri - Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	100	- Evaluasi akhir hasil kegiatan - Penilaian survei tingkat kepuasan hasil kegiatan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	46 Persen	25	- Pengumuman hasil seleksi - Review akhir proposal - Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah - Penyusunan SK Tim - Penyusunan dan penandatanganan SPK	50	- Pelaksanaan kegiatan konsultasi teknologi industri - Pengujian awal hasil kegiatan konsultasi teknologi industri - Pembuatan laporan pendahuluan kegiatan dan evaluasi awal hasil kegiatan	75	- Pelaksanaan kegiatan konsultasi teknologi industri - Pengujian akhir, uji coba dan evaluasi dengan produk hasil kegiatan konsultasi teknologi industri - Perbaikan yang diperlukan - Pembuatan laporan kemajuan kegiatan konsultasi	100	- Monev akhir hasil kegiatan konsultasi teknologi industri - Pembuatan laporan akhir hasil kegiatan konsultasi teknologi industri - Identifikasi masalah untuk program selanjutnya

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		2	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	7,5 Persen	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa - Pembangunan basis data <i>stakeholders</i>	50	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa - Pembangunan basis data <i>stakeholders</i>	75	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa - Pembangunan basis data <i>stakeholders</i>	100	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa - Pembangunan basis data <i>stakeholders</i>
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1 Persen	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa	50	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa	75	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa	100	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85 Persen	25	- Pelaksanaan proses pengadaan TW I TA 2024 - Pengumuman rencana umum pengadaan melalui aplikasi SIRUP - Pemantauan pengisian data tkdn dan pdn pada	50	- Pelaksanaan proses pengadaan TW II TA 2024 - Pemantauan pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi e-monitoring	75	- Pelaksanaan proses pengadaan TW III TA 2024 - Pemantauan pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi e-monitoring	100	- Pelaksanaan proses pengadaan TW IV TA 2024 - Pemantauan pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi e-monitoring

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					aplikasi e-monitoring						
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	100 Persen	25	Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan diperiksa	50	- Pemenuhan kelengkapan dokumen - Pelaksanaan pengawasan internal oleh Itjen	75	Pelaksanaan tindak lanjut dari pengawasan	100	Koordinasi keputusan hasil tindak lanjut pengawasan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62 Indeks	25	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	50	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	75	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	100	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis - Penyusunan Laporan Kegiatan

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82 Indeks	25	[KUALIFIKASI] Pengelolaan Tugas Belajar & Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai. [KOMPETENSI] Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024. [KINERJA] Penyusunan SKP Tahun 2024. [DISIPLIN] Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024.	50	[KUALIFIKASI] Pengelolaan Tugas Belajar & Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai. [KOMPETENSI] Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024. [KINERJA] Pelaporan dan Penilaian SKP Tahun 2024. [DISIPLIN] Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024.	75	[KUALIFIKASI] Pengelolaan Tugas Belajar & Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai. [KOMPETENSI] Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024. [KINERJA] Pelaporan dan Penilaian SKP Tahun 2024. [DISIPLIN] Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024.	100	[KUALIFIKASI] Pengelolaan Tugas Belajar & Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai. [KOMPETENSI] Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024. [KINERJA] Pelaporan dan Penilaian SKP Tahun 2024. [DISIPLIN] Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024.

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	4,01 Indeks	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	50	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - <i>Self assessment</i> penilaian/evaluasi layanan publik
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	25	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Penyusunan Dokumen Penetapan Kinerja dan Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024 - Penyusunan Laporan Kinerja TA 2023 dan PP 39 TW IV 2023 - Penilaian SAKIP oleh Itjen	50	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Penyusunan Laporan PP 39 TW I 2024 - Penyusunan Dokumen Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024	75	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Penyusunan Laporan PP 39 TW II 2024 - Penyusunan Dokumen Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024	100	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Penyusunan Laporan PP 39 TW III 2024 - Penyusunan Dokumen Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2 Nilai minimal laporan keuangan	91,5	25	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Penyusunan Laporan Keuangan TA 2023 - Pelaksanaan Penilaian PIPK - Permintaan Dokumen oleh BPK	50	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Pengumpulan Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2023 - Persiapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Semester 1 TA 2024	75	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Permintaan Dokumen oleh BPK - Pengumpulan Laporan Keuangan Semester 1 TA 2024 - Persiapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan 3 TA 2024	100	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Pengumpulan Laporan Triwulan 3 TA 2024 - Persiapan Pelaksanaan PIPK

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban kinerja serta tindakan organisasi pada pihak yang memiliki hak untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Atas dasar pengertian tersebut BSPJI Banjarbaru sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya berkewajiban untuk menyampaikan laporan akuntabilitas kinerjanya setiap berakhirnya tahun anggaran secara tertulis.

3.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sistem pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja yang digunakan untuk TA 2024 menggunakan beberapa variabel seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan kinerja. Penilaian terhadap akuntabilitas dilakukan melalui pengukuran kinerja yang merupakan alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan performa pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran organisasi. Pencapaian sasaran dapat tergambar dari perbandingan antara rencana dan target kinerja dengan realisasi yang telah dicapai. Apabila realisasi tidak dapat mencapai target yang telah direncanakan, maka dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya beserta tindakan perbaikan yang harus dilakukan dimasa mendatang. Pengukuran kinerja tahun anggaran 2024 tertuang dalam tabel pengukuran kinerja yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan ini (terlampir).

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2024

Untuk capaian kinerja Kegiatan BSPJI Banjarbaru dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian yang dapat pada tabel 3.1. Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa pemetaan sasaran kegiatan BSPJI Banjarbaru telah selaras dengan sasaran strategis BSKJI dan Kementerian Perindustrian.

Tabel 3.1. Matriks Alur IKU BSKJI sampai Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI BANJARBARU		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia <i>Industry 4.0 Readiness Index</i> (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase jumlah perusahaan yang Produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi
					Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya PNBP layanan jasa industri

KEMENPERIN			BSKJI				BSPJI BANJARBARU	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI BANJARBARU		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		NON IKU			NON IKU			NON IKU
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	Efektivitas regulasi standardisasi industri		-	-
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri			
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Indeks Penerapan Manajemen Risiko BSKJI			

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI BANJARBARU		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI yang terpadu dan terintegrasi	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			
					Indeks manfaat kerja sama			
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai laporan keuangan BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap akhir triwulan dilakukan Rapat Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian tersebut dan setiap bulan dilakukan monitoring melalui aplikasi “Bank Data”, aplikasi e-monitoring dan ALKI. Selain itu, setiap triwulan dilakukan penyampaian monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39). Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah :

Tabel 3.2. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan TA 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
							% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
							Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	36	95,32	264,78%	25	25	50	50	75	75	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	Perusahaan	3	3	100,00%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri	Indeks	2,2	3,5	159,09%	25	25	50	50	75	75	100	100
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	46	153,81	334,37%	25	25	50	50	75	75	100	100

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
							% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
							Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	Persen	7,50	91,66	1222,13%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	1	15,82	1582,00%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	85	47,44 (Intranew)	55,81%	25	25	50	50	75	75	100	100
					83,02 (SAKTI)	97,67%								
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	100	100	100,00%	25	25	50	50	75	75	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,62	3,65	100,83%	25	25	50	50	75	75	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	82	85,51	104,28%	25	25	50	50	75	75	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	4,01	4,52	112,72%	25	25	50	50	75	75	100	100

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
							% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
							Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,5	85,1	105,71%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	91,5	99	108,20%	25	25	50	50	75	75	100	100

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis/kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. TUJUAN

Pada subbagian ini akan dijelaskan mengenai capaian dari Tujuan Program/Kegiatan secara umum. Untuk realisasi dan capaian detail Program/Kegiatan akan disampaikan pada subbagian selanjutnya.

a. Indikator Tujuan 1 : Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri

Peningkatan kemampuan infrastruktur di dalam negeri bentuk peralatan, sumber daya (*hard*) dan standardisasi (*soft*) yang dapat menunjang pertumbuhan industri di dalam negeri.

1. Hasil yang telah dicapai

Tujuan 1 terdiri dari dua sasaran kegiatan seperti yang dijabarkan pada tabel 3.3. Berdasarkan data pada tabel tersebut dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator-indikator sasaran kegiatan kegiatan yang termasuk pada Tujuan 1 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian sasaran kegiatan.

Tabel 3.3. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Tujuan I

Tujuan 1		Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatkan kemampuan infrastruktur (<i>hard</i> dan <i>soft</i>) penunjang pertumbuhan industri	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	3 Perusahaan	3 Perusahaan	100%
			Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,2 Indeks	3,5 Indeks	159,09%
	SK3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	46 Persen	153,81 Persen	334,37%
			Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	7,5 Persen	91,66 Persen	1222,13%
			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1 Persen	15,82 Persen	1582,00%
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85 Persen	47,44 Persen (Intranew)	55,81%
					83,02 Persen (SAKIP)	97,67%

2. Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator "Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri" dapat mencapai target dengan capaian sebesar 3 perusahaan merupakan hasil pemetaan berdasarkan hasil survei dan disesuaikan dengan kompetensi balai dan sumber daya yang ada. Jumlah SDM yang dimiliki dengan berbagai keahlian membantu dalam mendukung tercapainya target indikator ini.

Indikator "Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi" telah berhasil mencapai target dengan capaian sebesar 153,81%. Capaian ini berdasarkan dari kegiatan program DAPATI. Keberhasilan indikator ini dalam mencapai target merupakan dampak positif dari kegiatan konsultansi yang diberikan sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dari industri, termasuk dalam hal pengoptimalan SDM Industri.

Indikator "Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri" telah berhasil mencapai target dengan capaian sebesar 91,66%. Capaian ini berdasarkan kenaikan perolehan penerimaan PNBPN tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan indikator ini sebagai dampak positif peningkatan kinerja layanan jasa baik dari segi promosi maupun pada proses pemenuhannya. Hal ini sejalan dengan tercapainya indikator "Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan".

Indikator "Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa" belum berhasil mencapai target dengan capaian sebesar 47,44% (Intranew) dan 83,02% (SAKTI). Hal ini merupakan hasil dari usaha BSPJI Banjarbaru untuk terus mengutamakan penggunaan produk dalam negeri dalam pemenuhan kebutuhan pengadaan barang dan jasa.

3. Kendala

Capaian peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2024 belum berhasil mencapai target dikarenakan terdapat 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran kegiatan balai belum mencapai. Hal ini, salah satunya dikarenakan akun BLU tidak termasuk pada akun yang bisa di *tagging* PDN pada aplikasi e-monitoring. BSPJI Banjarbaru melakukan pengadaan barang melalui anggaran PN yang kemudian digunakan untuk pengadaan alat pengambilan contoh dan alat uji yang merupakan produk impor dan belum tersedia di dalam negeri.

4. Tindak Lanjut

Rencana yang dilakukan agar tercapai tujuan pada tahun berikutnya antara lain meningkatkan kegiatan promosi layanan jasa dan mengembangkan jenis/ruang lingkup layanan jasa yang ada agar dapat menjadi lini utama dalam penyediaan jasa khususnya di area Kalsel dan Kalteng; serta melakukan penambahan referensi PDN agar dapat meningkatkan penggunaannya dalam

proses pengadaan barang dan jasa. Selain itu balai dapat melakukan pembinaan kepada rekanan yang memungkinkan untuk memiliki sertifikat TKDN sehingga dapat menjadi kegiatan yang saling memberikan manfaat antar satu sama lain. Penetapan target PDN yang sesuai dengan rencana pengadaan produk DN sesuai ketersediaan produk DN. Mengingat target tahun 2024 yang ditetapkan BSPJI Banjarbaru masih lebih tinggi daripada target Kemenperin yaitu 80%.

b. Indikator Tujuan 2 : Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

1. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.4. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Tujuan 2

Tujuan 2		Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36 Persen	95,32 Persen	264,78%
	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62 Indeks	3,65 Indeks	100,83%

2. Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target. Hal ini dikarenakan indikator kinerja pada sasaran kegiatan balai telah mencapai target.

Indikator “Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi” dapat mencapai target dengan capaian sebesar 95,32% karena dampak kegiatan kolaborasi yang dilakukan dapat meningkatkan produktivitas/efisiensi industri. Jumlah SDM yang dimiliki dengan berbagai keahlian membantu dalam mendukung tercapainya target indikator ini.

Indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri” telah berhasil mencapai target dengan capaian sebesar 3,65 Indeks. Hal ini menunjukkan bahwa BSPJI Banjarbaru mampu mempertahankan komitmen untuk mengutamakan kepuasan masyarakat dengan cara meningkatkan kualitas kinerja layanan balai, komunikasi, dan penanganan pengaduan, saran, dan masukan para pelanggan.

3. Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4. Tindak Lanjut

Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri harus terus ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga BSPJI Banjarbaru dapat lebih memaksimalkan potensi SDM dan sumber daya industri daerah. Tinjauan ulang pelaksanaan kegiatan juga harus dilakukan untuk memastikan efektivitas kegiatan terhadap kemandirian industri. Meningkatkan kualitas kinerja layanan salah satu yang utama adalah mempersingkat lama penyelesaian pelayanan dalam standar pelayanan minimal BSPJI Banjarbaru.

c. Indikator Tujuan 3 : Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

1. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.5. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Tujuan 3

Tujuan 1		Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4,01 Indeks	4,52 Indeks	112,72%

2. Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target. Hal ini dikarenakan indikator kinerja pada sasaran kegiatan balai telah mencapai target.

Indikator “nilai minimal indeks layanan publik” dapat memenuhi target dengan capaian sebesar 4,52 Indeks. Pencapaian target ini tentunya didukung oleh peningkatan kualitas pelayanan publik baik dari segi sarana, prasarana, dan SDM yang diselaraskan dengan koordinasi dan kerjasama yang baik. Hal ini diharapkan mampu menunjang proses pertumbuhan industri.

3. Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4. Tindak Lanjut

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah penambahan item-item prioritas yang menunjang penilaian.

d. Indikator Tujuan 4 : Meningkatkan *good governance*

1. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.6. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Tujuan 4

Tujuan 1		Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya <i>good governance</i>	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100,00%
	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82 Indeks	85,51 Indeks	104,28%
	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	85,1	105,71%
			Nilai minimal laporan keuangan	91,5	99,0	108,20%

2. Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan *good governance* pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Hal ini dikarenakan indikator kinerja pada sasaran kegiatan balai telah mencapai target.

Tercapainya Indikator “nilai minimal akuntabilitas kinerja” sebesar 85,1 dan “nilai minimal laporan keuangan” sebesar 99,0 tentunya merupakan dampak positif dari kegiatan pengawasan akuntabilitas yang hasilnya terukur melalui tercapainya indikator “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker” sebesar 100% berdasarkan Surat Inspektorat Jenderal Nomor R/146/IJ-IDN/PW/X/2024 Tanggal 29 Oktober 2024. Selain itu, dalam pelaksanaannya didukung oleh SDM yang berkualitas yang terukur melalui tercapainya indikator “Rata-rata indeks profesionalitas ASN” sebesar 85,35 Indeks.

3. Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4. Tindak Lanjut

Peningkatan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan kebutuhan balai. Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi terintegrasi antar semua bagian yang bertujuan mengetahui pada apa yang sedang, telah, dan akan dilakukan serta memeriksa apa yang sudah dicapai atau dampak apa yang sudah berhasil dibuat sehingga rencana dan target kinerja dapat terpenuhi sebagaimana mestinya. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas kinerja akuntabilitas.

2. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran yang ditetapkan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Sasaran Kegiatan ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja, yaitu :

Tabel 3.7. Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja I

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36 persen	95,32 Persen	264,78

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh yaitu sebesar 95,32% mampu memenuhi target sebesar 36% atau setara 264,78% dari target.

a. Indikator Kinerja I.1 : Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Hasil kolaborasi yang berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri harus dapat diukur *outcome*-nya. Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan Balai atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak). Kegiatan kolaborasi yang dihitung produktivitas/efisiensinya dapat dilakukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya (T-1).

Sumber data untuk indikator ini adalah laporan pelaksanaan/monev kegiatan kolaborasi oleh Balai. Formula yang digunakan adalah menghitung rata-rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performansi sesudah kegiatan kolaborasi (B).

$$Produktivitas = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{A - B}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk balai/pusat lain di Kemenperin), akademisi, dan/atau pelaku industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen perjanjian kerjasama.

Pada TA 2024, indikator ini terdapat 1 Judul Kegiatan yang merupakan hasil kolaborasi dengan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Banjarmasin. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Hasil Performansi Kegiatan Kolaborasi BSPJI Banjarbaru TA 2024

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS INDUSTRI	PERFORMANSI YANG DIUKUR	PERFORMANSI SEBELUM PENDAMPINGAN	PERFORMANSI SETELAH PENDAMPINGAN	PENINGKATAN PRODUKSI/ PROGRESS
1	Optimalisasi Alat Pencacah Tanaman Purun Dalam Pembuatan Olahan Mangkuk Berbahan Purun					
	CV Riama Berkah Globalindo Banjarmasin	Pengolahan Purun	Efisiensi Sisa <i>Reject</i> Bahan Baku Purun	Bahan yang terbuang diasumsikan 100% karena tidak ada yang dimanfaatkan	Bahan baku yang terbuang sebesar 4,68%	$(100 - 4,68) \text{ jam}$ 100 jam = 95,32%

CV. Riama Berkah Globalindo merupakan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang bergerak dalam bidang peralatan minum/makan ramah lingkungan berbasis bahan alami yaitu rumput purun dengan merk "Go Purun". Pemanfaatan purun sebagai salah satu tumbuhan air yang selama ini hanya dikenal sebagai bahan anyaman adalah salah satu upaya CV. Riama Berkah Globalindo untuk meningkatkan nilai ekonomi suatu bahan sekaligus turut ambil bagian dalam upaya pelestarian lingkungan melalui produksi sedotan ramah lingkungan. Permasalahan yang dihadapi oleh IKM adalah proses pencacahan purun pada IKM belum berjalan dengan baik, masih banyak bagian tanaman yang tidak terpotong halus yang diakibatkan oleh kemampuan mesin dan pisau yang tidak sesuai dengan bahan yang diolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat mesin pencacah yang bisa menghasilkan tingkat kehalusan bahan dan kualitas sesuai dengan yang diharapkan dalam satu kali proses, sehingga waktu pencacahan juga bisa lebih cepat tanpa perlu ada pengulangan proses. Uji coba alat telah dilakukan dan telah dilakukan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi maka diperoleh peningkatan efisiensi sebesar 95,32%.

Kegiatan produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kolaborasi CV. Riama Berkah Globalindo tahun 2024 dilaksanakan sesuai rincian berikut ini :

No	Bulan	Uraian	Target Fisik %	Realisasi Fisik %
1	Januari - Desember	Perencanaan Pelaksanaan - Evaluasi Pembuatan laporan hasil	100	100

Kegiatan pada CV. Riama Berkah Globalindo yang dilaksanakan pada tahun ini adalah melakukan proses ujicoba dan penyerahan alat. Berikut hasil pendampingan dan konsultasi alat pencacah tanaman purun.



Gambar 3.1. Pelaksanaan Kegiatan Kolaborasi TA 2024

2) Analisa hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi selama TA 2022-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9. Perbandingan Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2024
Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	26%	50%	95,32%

Indikator ini merupakan indikator baru sejak Perjakin TA 2023, namun masih relevan dengan indikator kinerja Renstra sebelumnya yaitu Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri karena pada kegiatan tersebut juga menghasilkan *outcome* nilai produktivitas/ efisiensi. Bila dibandingkan capaian tahun sebelumnya, maka capaian tahun ini meningkat.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian indikator kinerja yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36%	95,32%	264,78

Secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 adalah sebesar 36% yang merupakan juga nilai target pada tahun berikutnya. Nilai realisasi kinerja pada TA 2024 dapat memenuhi target jangka menengah tersebut.

Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya

Terdapat RPJMN 2020-2024 yaitu pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 17,8% menjadi sebesar 18,8% pada tahun 2024. Terkait hal tersebut, kolaborasi ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan industri dan kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB melalui salah satunya peningkatan produktivitas yang bersumber dari peningkatan efisiensi.

Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Dalam persiapan pelaksanaannya Tim BSPJI Banjarbaru telah melakukan kegiatan survei IKM berdasarkan surat permintaan daftar Industri/IKM yang telah dikirimkan ke beberapa instansi untuk melihat potensi dan permasalahan industri. Hasil survei tersebut menjadi dasar dalam pembahasan dan penentuan pilihan industri. Perencanaan yang baik tentunya berpengaruh pada pelaksanaan kegiatannya.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Jumlah SDM yang dimiliki dengan berbagai keahlian membantu dalam mendukung tercapainya target indikator ini. Fasilitas laboratorium proses dan pengujian yang dimiliki balai juga mendukung efisiensi waktu pelaksanaan kegiatan, hal ini dikarenakan mengurangi potensi pengujian di tempat lain yang berisiko terhadap waktu penyelesaian pengujian yang lebih lama dan biaya yang lebih mahal.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri, pembentukan SAHABAT IKM, promosi kemampuan dan layanan jasa balai serta peningkatan kompetensi SDM merupakan beberapa faktor dalam menentukan hasil capaian indikator ini. Selain itu, secara berkala tim juga melakukan rapat monitoring dan evaluasi untuk memantau capaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai Rencana Aksi Perjakin BSPJI Banjarbaru.

3) Kendala

Tidak ada kendala berarti pada saat pelaksanaan kegiatan kolaborasi selama TA 2024. Pada tahun 2023 juga tidak terdapat kendala yang harus ditindak lanjuti di tahun berikutnya dan seluruh rekomendasinya telah ditindak lanjuti.

4) Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri harus terus ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga BSPJI Banjarbaru dapat lebih memaksimalkan potensi SDM dan sumber daya industri daerah. Tinjauan ulang pelaksanaan kegiatan juga harus dilakukan untuk memastikan efektivitas kegiatan terhadap kemandirian industri.

3. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.

Sasaran Kegiatan ini merupakan Sasaran Kegiatan pada perspektif customer yang ditetapkan untuk memenuhi harapan para pelanggan. Sasaran Kegiatan ini memiliki 2 (Dua) indikator kinerja, yaitu :

Tabel 3.11. Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja II

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	3 Perusahaan	3 Perusahaan	100
	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,2 Indeks	3,5 Indeks	159,09

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh dari kedua indikator kinerja **berhasil** memenuhi target yang telah ditetapkan.

a. Indikator Kinerja II.1 : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.

Dalam dokumen *Making Indonesia 4.0*, terdapat 10 prioritas nasional yang salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan *Making Indonesia 4.0*.

Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan). Cara menghitung indikator ini adalah menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2024 terdapat 3 perusahaan yang dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan indikator kinerja ini, antara lain :

- a. IKM Purunik (Kerajinan Purun)
- b. IKM Kembang Ilung (Kerajinan Kursi, Perabot, Tikar)
- c. IKM Huma Mandau (Kerajinan Pembuatan Mandau)

Ketiga perusahaan tersebut merupakan para pemenang penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024 yang mendapatkan fasilitasi industri dari BSPJI Banjarbaru. Terdapat 54 IKM dari 9 Kota/Kabupaten di Kalimantan Selatan dan 43 IKM dari 5 Kota/Kabupaten di Kalimantan Tengah yang mengikuti pendaftaran Penghargaan Sahabat IKM Banua. Penilaian akhir

dilakukan dengan melibatkan 3 (tiga) orang tim juri eksternal yaitu Ir. Mukhlis Bahrainy dari Pachira Group, Chef Agus Sasirangan (lulusan Masterchef Indonesia), dan M. Zakiyyul Fuad Rasyid dari Wetland Box Banjarmasin. Penilaian akhir dilakukan pada hari Senin, 22 Juli 2024 secara fisik di BSPJI Banjarbaru. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standar bidang industri antara lain :

1. Bimbingan Teknis pemahaman sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 9001:2015

Kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan secara hybrid di ruang rapat sasirangan BSPJI Banjarbaru dan aplikasi Zoom Meeting pada 13 – 15 Agustus 2024. Kegiatan diikuti oleh 5 pemenang penghargaan Sahabat IKM yaitu CV Casheila yang mengikuti secara luring dan Purunik, Kembang Ilung, Cabe Rawit Hiyung, serta Huma Mandau yang mengikuti secara daring. Metode penyampaian materi dilakukan melalui paparan narasumber, tanya jawab, diskusi kelompok dengan studi kasus. Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut antara lain :

- a) Pendahuluan tentang Sistem Manajemen Mutu
- b) High Level Structure dalam Annex L
- c) Ulasan tentang Infrastruktur Mutu
- d) Persyaratan dan interpretasi klausul 4 hingga 10

2. Bimbingan Teknis Pelaporan Keuangan Sederhana IKM

Kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan secara hybrid di ruang rapat sasirangan BSPJI Banjarbaru dan aplikasi Zoom Meeting pada 24 September 2024. Kegiatan tersebut diikuti perwakilan Atun Cempaka Sasirangan; Cabe rawit hiyung; Herbo Mandiri Group secara luring dan perwakilan Purunik, Huma Mandau, Tampung Parei, CV Casheila secara daring. Terdapat 1 IKM dari 10 besar penghargaan Sahabat IKM yang tidak dapat mengikuti pelatihan karena bentrok jadwal dengan pelatihan lain yang sedang diikuti. Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut antara lain :

- a. Tujuan, Manfaat, dan Jenis Laporan Keuangan
- b. Konsep Dasar Akuntansi
- c. Simulasi akuntansi UMKM
- d. Proses penyusunan laporan keuangan UMKM dengan aplikasi sederhana.

Bimbingan teknis/pelatihan yang diberikan kepada para penghargaan Sahabat IKM Banua 2024 adalah untuk membantu pelaku usaha industri dalam menjamin kualitas produk dan proses, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan *cost efficiency* dan keamanan produk.

Dokumentasi Kegiatan Penilaian Tahap Akhir di Ruang Sasirangan, BSPJI Banjarbaru



Gambar 3.2. Dokumentasi Penilaian Tahap Akhir di Ruang Sasirangan, BSPJI Banjarbaru

Bimbingan Teknis SNI ISO 9001:2015



Bimbingan Teknis Pelaporan Keuangan Sederhana



Gambar 3.3. Dokumentasi Bimbingan Teknis dengan Peserta Penerima Penghargaan Sahabat IKM

2) Analisa hasil yang telah dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri selama TA 2021-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12. Perbandingan Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri tahun 2021-2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2024
Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	2 Perusahaan	3 Perusahaan

Indikator ini merupakan indikator baru sejak Perjakin TA 2023, namun masih relevan dengan indikator kinerja Renstra sebelumnya yaitu Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri karena pada kegiatan tersebut juga menghasilkan *output* yang sama. Bila dibandingkan capaian tahun sebelumnya, maka capaian tahun ini meningkat.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian indikator kinerja yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2021-2024	% Capaian
Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	8 Perusahaan	8 Perusahaan	100,0

Berdasarkan data tersebut, maka capaian sampai dengan tahun 2023 belum mampu memenuhi target jangka menengah renstra dikarenakan target tersebut merupakan target secara kumulasi dari tahun 2021 sampai dengan 2024.

Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya.

Terdapat RPJMN 2020-2024 yaitu pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 17,8% menjadi sebesar 18,8% pada tahun 2024. Terkait hal tersebut, tujuan indikator ini dalam rangka mendukung pertumbuhan industri dan kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB, dapat berupa peningkatan produktivitas yang bersumber dari peningkatan efisiensi. Oleh karena itu, secara realisasi dengan adanya pemanfaatan hasil inovasi ini mampu membantu mewujudkan hal tersebut.

Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Dalam persiapan pelaksanaannya Tim BSPJI Banjarbaru telah melakukan kegiatan promosi kepada dinas-dinas terkait di wilayah Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Perencanaan dan koordinasi yang baik tentunya berpengaruh pada pelaksanaan kegiatannya.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Jumlah SDM yang dimiliki dengan berbagai keahlian membantu dalam mendukung tercapainya target indikator ini.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri, pembentukan SAHABAT IKM, promosi kemampuan dan layanan jasa balai serta peningkatan kompetensi SDM merupakan beberapa faktor dalam menentukan hasil capaian indikator ini. Selain itu, secara berkala tim juga melakukan rapat monitoring dan evaluasi untuk memantau capaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai Rencana Aksi Perjakan BSPJI Banjarbaru.

3) Kendala

Tidak ada kendala.

4) Rekomendasi

Peningkatan kegiatan fasilitasi dalam cakupan yang lebih luas dalam kaitannya untuk meningkatkan kuantitas pengguna dan kualitas layanan jasa. Hal ini dikarenakan indikator ini sesuai dengan pedoman kinerjanya yang berlaku saat ini, tidak lagi masuk dalam rancangan Renstra 2025-2029.

b. Indikator Kinerja II.1 : Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang standardisasi industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan perusahaan adalah :

- a. Aspek materi (substansi/ *knowledge*)
- b. Aspek manusia (narasumber/ tenaga ahli)
- c. Aspek penyelenggaraan

Catatan :

Indikator ini berkaitan dengan indikator "Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri", apabila terdapat target indikator "Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri" di tahun tertentu maka indikator "Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri" wajib menyertai.

Cara menghitung (formula) untuk indikator kinerja ini adalah menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri berdasarkan aspek materi/ substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan. Adapun pedoman pengukuran Tingkat kepuasan terdapat di tautan berikut : <https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan>.

1) Hasil yang telah dicapai

Ketiga pemenang telah mengisi kuesioner dengan perolehan sebagai berikut :

1. IKM Purunik : 3,60

KUESIONER EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PERUSAHAAN YANG DIBERIKAN FASILITASI STANDARDISASI INDUSTRI/INDUSTRI 4.0	TIDAK PUAS	KURANG PUAS	PUAS	SANGAT PUAS	
A. MATERI (JIKA ADA)					
1. Kesesuaian antara materi yang diberikan dengan judul kegiatan			1		
2. Materi yang disampaikan mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta			1		
3. Alokasi waktu masing-masing materi telah sesuai				1	
B. NARASUMBER/TENAGA AHLI					
4. Narasumber menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik				1	
5. Narasumber mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif			1		
C. PENYELENGGARAAN					
6. Waktu pelaksanaan efektif dan efisien			1		
7. Sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik				1	
8. Kompetensi/kemampuan panitia dalam memberikan pelayanan				1	
9. Perilaku panitia terkait kesopanan dan keramahan				1	
10. Penanganan pengaduan/keluhan				1	
JUMLAH	0	0	4	6	
ANGKA INDEKS	0	0	12	24	3,60
NILAI INDEKS					SANGAT PUAS

2. IKM Kembang Ilung : 3,40

KUESIONER EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PERUSAHAAN YANG DIBERIKAN FASILITASI STANDARDISASI INDUSTRI/INDUSTRI 4.0	TIDAK PUAS	KURANG PUAS	PUAS	SANGAT PUAS	
A. MATERI (JIKA ADA)					
1. Kesesuaian antara materi yang diberikan dengan judul kegiatan			1		
2. Materi yang disampaikan mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta				1	
3. Alokasi waktu masing-masing materi telah sesuai				1	
B. NARASUMBER/TENAGA AHLI					
4. Narasumber menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik				1	
5. Narasumber mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif			1		
C. PENYELENGGARAAN					
6. Waktu pelaksanaan efektif dan efisien			1		
7. Sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik			1		
8. Kompetensi/kemampuan panitia dalam memberikan pelayanan			1		
9. Perilaku panitia terkait kesopanan dan keramahan				1	
10. Penanganan pengaduan/keluhan			1		
JUMLAH	0	0	6	4	
ANGKA INDEKS	0	0	18	16	3,40
NILAI INDEKS					SANGAT PUAS

3. IKM Huma Mandau : 3,50

KUESIONER EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PERUSAHAAN YANG DIBERIKAN FASILITASI STANDARDISASI INDUSTRI/INDUSTRI 4.0	TIDAK PUAS	KURANG PUAS	PUAS	SANGAT PUAS	
A. MATERI (JIKA ADA)					
1. Kesesuaian antara materi yang diberikan dengan judul kegiatan				1	
2. Materi yang disampaikan mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta				1	
3. Alokasi waktu masing-masing materi telah sesuai			1		
B. NARASUMBER/TENAGA AHLI					
4. Narasumber menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik				1	
5. Narasumber mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif			1		
C. PENYELENGGARAAN					
6. Waktu pelaksanaan efektif dan efisien			1		
7. Sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik				1	
8. Kompetensi/kemampuan panitia dalam memberikan pelayanan				1	
9. Perilaku panitia terkait kesopanan dan keramahan			1		
10. Penanganan pengaduan/keluhan			1		
JUMLAH	0	0	5	5	
ANGKA INDEKS	0	0	15	20	3,50
NILAI INDEKS					SANGAT PUAS

Dari ketiga nilai tersebut maka diperoleh nilai rerata sebesar 3,50. Nilai ini memenuhi target sebesar 2,2.

2) Analisa hasil yang telah dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator ini merupakan indikator baru sejak Perjakin TA 2024, sehingga tidak terdapat pembandingan pada tahun sebelumnya.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian indikator kinerja yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.2 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri	2,2 Indeks	3,5 Indeks	159,09

Berdasarkan data tersebut, maka capaian pada tahun 2024 mampu memenuhi target jangka menengah renstra.

Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya.

Terdapat RPJMN 2020-2024 yaitu pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 17,8% menjadi sebesar 18,8% pada tahun 2024. Terkait hal tersebut, tujuan indikator ini dalam rangka mendukung pertumbuhan industri dan kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB, dapat berupa peningkatan produktivitas yang bersumber dari peningkatan efisiensi. Oleh karena itu, secara realisasi dengan adanya pemanfaatan hasil inovasi ini mampu membantu mewujudkan hal tersebut.

Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Dalam persiapan pelaksanaannya Tim BSPJI Banjarbaru telah melakukan kegiatan promosi kepada dinas-dinas terkait di wilayah Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Perencanaan dan koordinasi yang baik tentunya berpengaruh pada pelaksanaan kegiatannya.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Jumlah SDM yang dimiliki dengan berbagai keahlian membantu dalam mendukung tercapainya target indikator ini.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri, pembentukan SAHABAT IKM, promosi kemampuan dan layanan jasa balai serta peningkatan kompetensi SDM merupakan beberapa faktor dalam menentukan hasil capaian indikator ini. Selain itu, secara berkala tim juga melakukan rapat monitoring dan evaluasi untuk memantau capaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai Rencana Aksi Perjakan BSPJI Banjarbaru.

5) Kendala

Tidak ada kendala.

6) Rekomendasi

Peningkatan kualitas layanan jasa yang nantinya akan berpengaruh pada capaian nilai *Net Promoter Score* (NPS).

4. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

Sasaran Kegiatan ini merupakan sasaran kegiatan pada perspektif *customer* yang ditetapkan untuk memenuhi harapan para pelanggan. Sasaran Kegiatan ini memiliki 4 (empat) indikator kinerja, yaitu :

Tabel 3.15. Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja III

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	46 Persen	153,81 Persen	334,37
	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	7,5 Persen	91,66 Persen	1222,13
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1 Persen	15,82 Persen	1582,00
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85 Persen	47,44 Persen	55,81

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh dari keempat indikator kinerja berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan.

a. Indikator Kinerja III.1 : Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan

BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri.

Outcome kerjasama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/ sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI). Formula yang digunakan adalah menghitung rata-rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum diberikan jasa konsultasi (A) dan nilai ukuran performansi sesudah diberikan jasa konsultasi (B).

$$Produktivitas = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{A - B}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Berdasarkan tabel 3.15, target yang ditetapkan pada IK III.1. ini adalah 46% dan tercapai 153,81% (334,37%). Pada indikator ini terdapat 4 judul kegiatan DAPATI. Keempat judul kegiatan tersebut antara lain :

1. Optimasi Proses Produksi dan Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Buah Kering pada IKM Anitri Baraka Banua
2. Optimalisasi Teknologi Alat Produksi pada IKM Sambal Cabai Hiyung Guna Meningkatkan Produktivitas dan Umur Simpan Produk pada IKM Sambal Cabai Hiyung
3. Teknologi Pewarnaan Kain Sasirangan Metode Putar Dengan Kontrol Suhu dan Waktu pada IKM CINTAWARI Sasirangan Tapin
4. Optimalisasi Teknologi Proses Produksi The Probiotik dan Manisan Scoby Borneo Kombucha pada UMKM Berkah Borneo Banjarmasin

Secara singkat hasil performansi yang diperoleh dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16. Hasil Performansi Industri dari Kegiatan DAPATI TA 2024

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS INDUSTRI	PERFORMANSI YANG DIUKUR	PERFORMANSI SEBELUM PENDAMPINGAN	PERFORMANSI SETELAH PENDAMPINGAN	PENINGKATAN PRODUKSI/ PROGRESS
1	Optimasi Proses Produksi dan Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Buah Kering					
	IKM Anitri Baraka Banua	Pangan	Waktu Produksi	Proses pengeringan menggunakan panas matahari	Proses pengeringan menggunakan alat	$\frac{(35 - 18) \text{ jam}}{35 \text{ jam}} = 48,57\%$
2	Optimalisasi Teknologi Alat Produksi pada IKM Sambal Cabai Hiyung Guna Meningkatkan Produktivitas dan Umur Simpan Produk					
	IKM Sambal Cabai Hiyung	Makanan	Kapasitas produksi	Kondisi awal kapasitas produksi 7 kg/hari	Kondisi akhir kapasitas produksi 35 kg/hari	$\frac{(35 - 7) \text{ kg}}{7 \text{ kg}} = 400\%$
3	Teknologi Pewarnaan Kain Sasirangan Metode Putar Dengan Kontrol Suhu dan Waktu					
	IKM CINTAWARI Sasirangan Tapin	Tekstil	Waktu Produksi	Peralatan pencelupan berupa baskom dan dilakukan manual dengan tangan	Pencelupan menggunakan bantuan alat	$\frac{(15 - 5) \text{ menit}}{15 \text{ menit}} = 66,67\%$
4	Optimalisasi Teknologi Proses Produksi Teh Probiotik dan Manisan Scoby Borneo Kombucha					
	UMKM Berkah Borneo Banjarmasin	Minuman	Kapasitas Produksi	Pengeringan tidak berhasil sehingga tidak ada produk yang dihasilkan	Pengeringan menggunakan alat dengan sistem kontrol suhu	100%
Jumlah Kegiatan Konsultansi						4
Rerata Produktivitas/ Efisiensi						153,81%

1. Optimasi Proses Produksi dan Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Buah Kering

Seiring perkembangan zaman, kemajuan teknologi telah terintegrasi di berbagai lini kehidupan terutama pangan. Keragaman pangan yang dapat kita rasakan di zaman sekarang tidak lain merupakan hasil dari kemudahan logistik dan bentuk sediaan pangan. Pangan akan mudah rusak tanpa proses pengawetan dan pengemasan yang tepat. Metode yang paling sederhana untuk mengawetkan makanan adalah dengan pengeringan. Meski demikian, pengeringan memakan waktu yang tidak singkat. Ibu Irwaningsih pemilik IKM PT. Anitri Baraka Banua melihat potensi buah lemon di Kalimantan Selatan dan berinisiatif mengeringkan buah lemon agar tidak mudah rusak. Sayangnya, proses ini memakan waktu yang tidak singkat dan sangat bergantung pada cuaca. Tujuan program DAPATI di IKM PT. Anitri Baraka Banua adalah melakukan pendampingan optimasi proses produksi dan peningkatan kapasitas produksi olahan buah kering melalui perbaikan teknologi proses, serta konsultasi dalam rangka peningkatan kemampuan SDM dalam menerapkan sistem

mutu pangan, layout industri dan desain kemasan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan adalah pelaksanaan survei identifikasi permasalahan dan kebutuhan IKM PT. Anitri Baraka Banua, pendampingan dan konsultasi pembuatan dan uji coba alat pengering, perbaikan desain layout produksi, pengujian mutu produk dan perbaikan desain kemasan. Melalui program DAPATI, IKM PT. Anitri Baraka Banua kini berhasil meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi waktu produksi dengan pemanfaatan alat pengering, mendapatkan rekomendasi layout produksi, hasil pengujian produk dan desain kemasan yang baru. Efisiensi produksi meningkat sebesar 48,57% dan kapasitas produksi meningkat sebesar 83%; dan layak investasi berdasarkan perhitungan teknoekonomi yaitu NPV 5 tahun = 88.665.012 ($NPV > 1$); IRR = 113%; BCR = 5,03 ($BCR > 1$); ROI T = 4,77. IKM PT. Anitri Baraka Banua diharapkan dapat memanfaatkan hasil pendampingan dan konsultasi secara kontinu untuk memajukan usahanya.



Gambar 3.4. Proses Pengeringan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Konsultasi pada IKM Anitri Baraka Banua

2. Optimalisasi Teknologi Alat Produksi pada IKM Sambal Cabai Hiyung Guna Meningkatkan Produktivitas dan Umur Simpan Produk

IKM Sambal Cabai Hiyung merupakan industri pengolahan produk sambal dengan bahan baku utama cabai hiyung yang berlokasi di Desa Hiyung, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. IKM ini telah berdiri sejak awal tahun 2019 dan telah memproduksi beberapa produk turunan dari cabai hiyung diantaranya sambal, abon cabai dan *chili flake* yang dikemas dalam botol.

Berdasarkan kunjungan dan hasil wawancara dengan pemilik IKM Sambal Cabai Hiyung, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dibantu yaitu (a) penghancuran dan pencampuran bahan baku (*blending*) masih menggunakan blender biasa dengan kapasitas yang kecil (1,5 kg) serta sebagian produk (sambal cabai hiyung) masih diulek

secara manual untuk dapat menghasilkan tekstur yang sedikit kasar; (b) umur simpan produk yang relatif pendek pada suhu ruang dikarenakan proses pengemasan produk sambal tidak dilakukan secara steril sehingga mudah terjadi kontaminan; dan (c) mutu produk sambal kemasan yang belum pernah diuji sehingga membatasi pemasaran produk.

Kegiatan awal berupa identifikasi dan pengumpulan data terkait kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh IKM Sambal Cabai Hiyung. Pemecahan masalah dilakukan dengan konsultasi dan pendampingan desain teknis perekayasa alat penghancur dan pengaduk bahan serta alat pasteurisasi skala IKM, penyusunan instruksi kerja alat, pendampingan pengoperasian dan perawatan alat, pendampingan perbaikan metode pengemasan secara pasteurisasi, pengujian umur simpan produk dan pengujian mutu produk.

Adapun hasil dan dampak dari kegiatan program DAPATI ini yaitu IKM telah memiliki alat blender dengan kapasitas hingga 10 kg per hari yang dilengkapi dengan kontrol kecepatan pada mata pisau untuk pembuatan produk basah (sambal instan) dan produk kering (cabai flake), sehingga mampu meningkatkan produktivitas IKM sebesar 400 % untuk sekali produksi. Selain itu, melalui pelatihan CPPOB yang diberikan, IKM mampu melakukan proses pengemasan dengan metode post-Pasteurisasi yang dapat meningkatkan umur simpan produk, serta hasil pengujian mutu produk telah memenuhi SNI 4865:2018 dan Peraturan BPOM No. 13 Tahun 2019.

Dampak utama dari pendampingan ini adalah evaluasi tekno ekonomi yang menyatakan usaha ini layak investasi dengan nilai NPV 27.224.189; BCR 1,14; ROI 0,31 dan IRR 10%.



Gambar 3.5. Proses Produksi Sebelum dan Sesudah Kegiatan Konsultasi pada IKM Sambal Cabai Hiyung

3. Teknologi Pewarnaan Kain Sasirangan Metode Putar Dengan Kontrol Suhu dan Waktu

Proses produksi kain sasirangan sangat tergantung dengan peralatan yang digunakan serta teknik pewarnaan yang tepat. Peralatan yang memadai dengan kapasitas yang besar dan memiliki sistem keamanan seperti sistem kontrol suhu dan waktu akan mampu memberikan hasil produksi yang baik dan memberikan keamanan bagi pengrajin pada saat produksi. Peralatan yang sederhana, memiliki kapasitas yang terbatas dan tanpa adanya sistem pengamanan yang baik memberikan resiko pada proses produksi kain sasirangan di IKM Cintawari Sasirangan Tapin.

Kegiatan konsultasi Teknologi Pewarnaan Kain Sasirangan Metode Putar dengan Kontrol Suhu dan Waktu menghasilkan alat pewarnaan kain sasirangan yang dapat digunakan oleh IKM Cintawari Sasirangan Tapin untuk proses pewarnaan pada produksi kain sasirangan. Alat ini memiliki metode putar yang dilengkapi dengan sistem kontrol suhu dan waktu yang terkoneksi pada kompor sehingga dapat mengatur penggunaan bahan bakar serta menjaga kondisi temperatur pada proses tersebut. Adanya sistem pengontrol suhu dan waktu untuk proses pewarnaan kain sasirangan diharapkan dapat meminimalisir segala resiko pada proses produksi kain sasirangan di IKM Cintawari

Sasirangan Tapin. Kegiatan ini juga memberikan peningkatan kompetensi bagi IKM terkait teknik pewarnaan kain sasirangan dengan pewarna alam.

Alat pewarna kain sasirangan ini dibuat dengan menggunakan tabung yang berukuran besar dilengkapi dengan plat pemutar yang dihubungkan dengan sistem kontrol otomatis berupa kontrol suhu dan waktu yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan pada saat proses pewarnaan kain sasirangan. Proses pewarnaan kain yang dilakukan dengan penggunaan alat ini memungkinkan proses pewarnaan kain sasirangan dengan waktu yang lebih cepat dan tanpa harus membuat tangan pengrajin bersentuhan langsung dengan zat pewarna. Hasil uji coba penggunaan alat pewarna kain sasirangan metode putar ini memberikan peningkatan efisiensi waktu pewarnaan kain sasirangan sebesar 66,67%. Hal ini diharapkan dapat memenuhi peningkatan produksi kain sasirangan di IKM Cintawari Sasirangan secara berkelanjutan.



Gambar 3.6. Proses Pencelupan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Konsultasi pada IKM CINTAWARI Sasirangan Tapin

4. Optimalisasi Teknologi Proses Produksi The Probiotik dan Manisan Scoby Borneo Kombucha

Proses pengeringan manisan scoby masih secara manual dengan matahari, apabila musim hujan, tidak bisa mengeringkan dan perlu waktu mengeringkan sehari-hari untuk mencapai konsistensi yang diinginkan. Alat pengering diperlukan untuk menurunkan konsistensi air di dalam manisan scoby serta dapat dikontrol proses pengeringan berlangsung pada suhu tertentu. Dan bahan baku rempah kunyit dan jahe dalam pembuatan teh probiotik kombucha selama ini proses pamarutan jahe/kunyit menggunakan manual. Resiko gerakan memasukan rimpang dipegang dan didorong manual dengan tangan, proses memisahkan sari rimpang dan ampas masih secara manual dengan diperas dengan tangan. Dalam proses memeras masih banyak sari jahe/kunyit yang tersisa karena diperas secara manual dengan tangan. Hal ini mengakibatkan produksi manisan scoby dan teh probiotik kombucha menjadi kurang

maksimal memakan waktu lama.

Kegiatan konsultasi teknologi proses produksi manisan scoby menghasilkan alat pengeringan diperlukan untuk memperoleh panas yang stabil pada ruang rak pengering untuk memanaskan manisan scoby. Proses pengeringan yang digunakan adalah kompor gas satu tungku, dengan ditambah kontrol suhu, timer dan rangka beroda untuk meningkatkan keamanan dan memudahkan dalam memindahkan peralatan.



Gambar 3.7. Proses Produksi Sebelum dan Sesudah Kegiatan Konsultasi pada UMKM Berkah Borneo Banjarmasin

2) Analisa hasil yang telah dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi selama TA 2021-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17. Peningkatan Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dari TA 2021-2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2024
Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	47,75%	70,9%	51%	153,81%

Berdasarkan data diatas, bahwa capaian TA 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan TA 2023. Hal ini tidak menjadi kendala karena memang karakteristik dari indikator kinerja ini

berbeda dengan IK lainnya. Perbedaan jenis industri, kapasitasnya, dan juga variabel yang digunakan sangat memungkinkan adanya perbedaan besaran nilai produktivitas/efisiensi. Hal inilah yang membuat hasil capaian IK ini tidak bisa dibandingkan antar tahunnya, terkecuali ada kesamaan variabel dan industri.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian indikator kinerja yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	46 %	153,81%	334,37

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi sebesar 46% maka target tersebut telah terpenuhi. Target ini bukan merupakan target rata-rata, namun target akhir yang juga sekaligus menjadi target pada tahun anggaran berikutnya.

Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya

Terdapat RPJMN 2020-2024 yaitu pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 17,8% menjadi sebesar 18,8% pada tahun 2024. Selain Terkait hal tersebut, tujuan indikator ini dalam rangka mendukung pertumbuhan industri dan kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB, dapat berupa peningkatan produktivitas yang bersumber dari peningkatan efisiensi maka secara realisasi dengan adanya pemanfaatan hasil inovasi dan pendampingan ini diharapkan mampu membantu mewujudkan hal tersebut.

Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Dalam persiapan pelaksanaannya Tim BSPJI Banjarbaru telah melakukan kegiatan survei IKM berdasarkan surat permintaan Daftar Industri/IKM yang telah dikirimkan ke beberapa instansi untuk melihat potensi dan permasalahan industri. Hasil survei tersebut menjadi dasar dalam pembahasan dan penentuan pilihan industri. Perencanaan yang baik tentunya berpengaruh pada pelaksanaan kegiatannya.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Jumlah SDM yang dimiliki dengan berbagai keahlian membantu dalam mendukung tercapainya target indikator ini. Fasilitas laboratorium proses dan pengujian yang dimiliki

balai juga mendukung efisiensi waktu pelaksanaan kegiatan, hal dikarenakan mengurangi potensi pengujian di tempat lain yang berisiko terhadap waktu penyelesaian pengujian yang lebih lama dan biaya yang lebih mahal.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan Fasilitasi Pembinaan Industri, pembentukan SAHABAT IKM, promosi kemampuan dan layanan jasa balai serta peningkatan kompetensi SDM merupakan beberapa faktor dalam menentukan hasil capaian indikator ini. Selain itu, adanya bantuan dari POPTIKJI sebagai sumber dana dan bantuan administrasi lainnya turut memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Secara berkala tim juga melakukan rapat monitoring dan evaluasi untuk memantau capaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai Rencana Aksi Perjakin BSPJI Banjarbaru.

3) Kendala

Tidak ada kendala berarti selama pelaksanaan kegiatan ini.

4) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran berikutnya adalah berdasarkan data awal jumlah proposal yang diajukan oleh BSPJI Banjarbaru sebanyak 3 (tiga) untuk pengajuan seleksi 2025. Namun, hasil seleksi belum dapat ditentukan karena saat ini masih dalam proses seleksi. Selain itu, indikator ini tidak lagi masuk dalam rancangan Renstra 2025-2029.

b. Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya PNPB layanan jasa industri

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standarisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri. Cara perhitungan indikator ini adalah Menghitung jumlah PNPB layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang Telah Dicapai

Indikator ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kinerja layanan jasa BSPJI Banjarbaru. Target indikator ini adalah sebesar 7,5% atau setara dengan Rp5.881.056.895,00. BSPJI Banjarbaru memperoleh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada TA 2024 sebesar Rp10.485.150.666,00. PNBP tersebut diperoleh dari penerimaan

layanan jasa industri dan jasa layanan perbankan BLU BSPJI Banjarbaru. Sementara jika dibandingkan dengan perolehan PNPB TA 2023 yang sebesar Rp5.470.750,00, maka peningkatan capaian PNPB tersebut adalah sebagai berikut :

$$91,66\% = \frac{10.485.150.666 - 5.470.750.000}{5.470.750.000} \times 100\%$$

Berdasarkan data tersebut, maka target dapat terpenuhi atau setara 1222,11% dari target. Penjelasan terkait detail perolehan PNPB berdasarkan JPT dan jumlah pelanggan akan dibahas pada poin berikutnya pada bab ini yaitu poin 3.2.2.

2) Analisa Hasil yang telah Dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka realisasi PNPB dan peningkatannya TA 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 3.19. Data Capaian Meningkatnya PNPB layanan jasa industri dari TA 2021-2024

	Capaian TA. 2020	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024
Realisasi Penerimaan PNPB Layanan Jasa	3.115.625.000	4.344.636.000	4.775.397.750	5.470.750.000	10.485.150.666
Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	-1,63%	39,45%	9,91%	14,56%	91,66%

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa persentase kenaikan PNPB pada tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian indikator kinerja yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	7,5%	91,66%	1222,11

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi sebesar 7,5% maka target tersebut telah terpenuhi. Target ini bukan merupakan target rata-rata, namun target akhir yang juga sekaligus menjadi target pada tahun anggaran berjalan.

Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya

Nilai penerimaan negara bukan pajak (PNBP) pada 2024 mencapai **Rp579,5 triliun** atau 117% dari target.

Analisis penunjang keberhasilan kinerja (efisien atas sumber daya dan program/kegiatan)

BSPJI Banjarbaru merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Kementerian Perindustrian yang memberikan pelayanan publik dengan kategori pelayanan jasa. Jasa pelayanan yang diberikan antara lain :

1. Jasa Pengujian
2. Jasa Kalibrasi
3. Jasa Pengambilan Contoh Uji
4. Jasa Sertifikasi
5. Jasa Pemeriksa Halal
6. Jasa Konsultansi
7. Jasa Pendampingan Industri
8. Jasa Pemanfaatan Aset
9. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (RBPI)
10. Jasa Verifikasi

Dalam mendukung capaian ini BSPJI Banjarbaru menyediakan fasilitas pendukung antara lain laboratorium lingkungan, laboratorium kalibrasi, laboratorium aneka komoditi, laboratorium mikrobiologi, laboratorium kayu, dan laboratorium proses. Setiap tahunnya, BSPJI Banjarbaru selalu berusaha meningkatkan kualitas pengujian baik dari segi kompetensi SDM tapi juga kebutuhan peralatan laboratorium melalui mekanisme pengadaan barang/jasa yang masuk dalam kegiatan prioritas nasional. Peralatan tersebut antara lain HVAS TSP; HVAS PM10 dan PM2,5 Cascade Impactor; Buchi Semi Automatic Kjeldahl Buchi K-365 Multikjel Essential System; Alat Uji Emisi Gas Buang.

Peningkatan capaian ini merupakan dampak positif dari peningkatan kegiatan promosi layanan jasa teknis yang dilakukan selama tahun 2024. Peningkatan kegiatan promosi layanan jasa teknis atau *roadshow* dengan melibatkan pegawai tidak hanya pada fungsi layanan dengan cara berkunjung ke beberapa industri dan/atau instansi yang dinilai sebagai potensial pelanggan. Selain itu juga ditambah dengan adanya penambahan jenis layanan baru khususnya layanan yang hanya bisa dilakukan oleh satker BLU seperti layanan verifikasi TKDN juga cukup memberikan pengaruh pada perolehan PNBP/BLU. Kebijakan penetapan paket tarif khususnya terkait penetapan tarif BLU BSPJI Banjarbaru

juga masih memegang peranan penting dalam usaha peningkatan perolehan penerimaan PNBP.

3) Kendala

Tidak ada kendala.

4) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya antara lain:

- Meningkatkan partisipasi aktif dari semua pegawai BSPJI Banjarbaru untuk melaksanakan kegiatan promosi dan pemasaran jasa;
- Pembangunan basis data *stakeholders* yang akan terus dievaluasi dan dikembangkan lagi sebagai infrastruktur penting untuk memaksimalkan kapasitas pelayanan jasa BSPJI Banjarbaru;
- Peningkatan seluruh lini layanan yang telah dilakukan saat ini antara lain melalui penambahan ruang lingkup dan Lembaga sertifikasi;
- BSPJI Banjarbaru menjadi satker BLU agar dapat lebih memanfaatkan fleksibilitas BLU secara maksimal agar bisa menjadi penyedia utama di lini layanan yang disediakan;
- Pengembangan dan penambahan lain akan berkembang sesuai dengan *assessment* yang dilakukan.

c. Indikator Kinerja III.3 : Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai – balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan **hasil layanan jasa industri** adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut :

1. JPT Pengujian (satuan : Laporan Hasil Uji)
2. JPT Kalibrasi (satuan : Laporan Hasil Kalibrasi)
3. JP Pelatihan Teknis (satuan : orang yang dilatih)
4. JPT Sertifikasi (satuan : Sertifikat/Hasil Surveillance)
5. JP Inspeksi Teknik (satuan : Laporan Hasil Inspeksi)
6. JPT Konsultansi (satuan : Laporan Hasil Konsultansi)
7. JPT Teknologi Proses & Mesin (satuan : Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
8. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan : Laporan Hasil RBPI)
9. JPT lainnya (satuan : order)

Cara perhitungan indikator ini adalah menghitung jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Target indikator kinerja ini adalah sebesar 1% yang dihitung berdasarkan kenaikan jumlah hasil layanan tahun sebelumnya. Realisasi pada TA 2024 adalah sebesar 15,82% atau setara 1582% dari target, dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Layanan Jasa	Hasil Layanan	
		2023	2024
1	Pengujian		
	Jumlah LHU	6116	6248
2	Kalibrasi		
	Jumlah LHK	3	16
3	Sertifikasi Produk		
	Jumlah Sertifikat (Keluar Tahun Berjalan)	15	9
	Jumlah Surat Hasil Survailen (Tahun Berjalan)	5	13
4	Pemeriksaan Halal		
	Jumlah Sertifikat Halal (Keluar Tahun Berjalan)	5	96
5	Pendampingan/ Bimtek		
	Jumlah Peserta (Bersertifikat)	201	295
6	Konsultansi		
	Jumlah Laporan Hasil Konsultansi	3	150
7	Pemanfaatan Aset		
	Jumlah Order	0	47
8	Pengambilan Contoh Uji		
	Jumlah Berita Acara	0	330
9	Verifikasi TKDN		
	Jumlah Laporan Hasil Verifikasi	0	104
10	RBPI		
	Jumlah Hasil Rancangan	0	3
11	LSSM		
	Jumlah Sertifikat (Tahun Berjalan)	0	1
12	LSIH		
	Jumlah Surat Keputusan (Tahun Berjalan)	0	1
TOTAL		6353	7349

$$15,82\% = \frac{7349 - 6353}{6353} \times 100\%$$

2) Analisa hasil yang telah dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan selama TA 2023-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.21. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan dari TA 2023-2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2024
Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3,08%	15,82%

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian indikator kinerja yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.22. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1%	15,82%	1581,93

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi sebesar 1% maka target tersebut telah terpenuhi. Target ini bukan merupakan target rata-rata, namun target akhir yang juga sekaligus menjadi target pada tahun anggaran berikutnya.

Analisis penunjang keberhasilan kinerja (sumber daya dan program/kegiatan)

Salah satu faktor utama yang mendukung peningkatan jumlah hasil layanan jasa yaitu adanya peningkatan jumlah pelanggan semua jenis layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan. Hal ini merupakan dampak positif dari peningkatan kegiatan promosi layanan jasa industri kepada para masyarakat luas. Segala kegiatan yang menunjang keberhasilan IK ini tentunya selaras dengan usaha BSPJI Banjarbaru dalam memenuhi target indikator kinerja peningkatan PNBPN.

3) Kendala

Tidak ada kendala.

4) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya antara lain:

- Meningkatkan partisipasi aktif dari semua pegawai BSPJI Banjarbaru untuk melaksanakan kegiatan promosi dan pemasaran jasa;
- Pembangunan basis data *stakeholders* yang akan terus dievaluasi dan dikembangkan lagi sebagai infrastruktur penting untuk memaksimalkan kapasitas pelayanan jasa BSPJI Banjarbaru;
- Peningkatan seluruh lini layanan yang telah dilakukan saat ini antara lain melalui penambahan ruang lingkup dan Lembaga sertifikasi;
- BSPJI Banjarbaru menjadi satker BLU agar dapat lebih memanfaatkan fleksibilitas BLU secara maksimal agar bisa menjadi penyedia utama di lini layanan yang disediakan;
- Pengembangan dan penambahan lain akan berkembang sesuai dengan *assessment* yang dilakukan.

d. Indikator Kinerja III.4 : Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah ditetapkan, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 sesuai Aplikasi intranet Kemenperin. Cara perhitungan indikator ini adalah Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus: $R_{P3DN} = RA_{P3DN} / TotA_{P3DN}$

Ket:

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Sekretariat BSKJI

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

1. Hasil yang Telah Dicapai

Target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Target indikator ini adalah sebesar 85% dengan realisasi sebesar 47,44% (Intranew) atau setara 55,81% dari target. Berikut adalah rincian realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 47,44% berdasarkan akun terpilih sebanyak 7 akun dari 15 akun yang ditentukan.

Tabel 3.23. Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) BSPJI Banjarbaru TA 2024

AKUN	521211	521811	524114	521111	522141	522191	532111	Total
Pagu	126.582.000	480.939.000	18.500.000	464.267.000	5.597.000	680.677.000	2.312.702.000	4.089.264.000
PDN	126.330.274	480.931.834	18.300.000	464.246.574	5.597.000	680.676.500	164.032.470	1.940.114.652
IMPORT	0	0	0	0	0	0	2.147.025.499	2.147.025.499
Realisasi	126.330.274	480.931.834	18.300.000	464.246.574	5.597.000	680.676.500	2.311.057.969	4.087.140.151
%PDN/PAGU	99,80%	100,00%	98,92%	100,00%	100,00%	100,00%	7,09%	47,44%

Realisasi PDN ini secara berkala dimonitoring melalui aplikasi e-monitoring dimana realisasi anggaran telah dipilah apakah termasuk PDN atau bukan dengan menggunakan sistem *tagging* dengan hasil akhir yang dapat dilihat pada gambar 3.8. Realisasi yang tertera pada aplikasi PDN untuk BSPJI Banjarbaru adalah 47,44%, sementara jika dihitung berdasarkan realisasi pada SAKTI maka diperoleh nilai 83,02%. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pedoman perhitungan pada kedua aplikasi tersebut.

2. Analisa Hasil yang telah Dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri selama TA 2021-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.24. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dari TA 2021-2024

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50,22%	92,21%	90,55%	47,44% (Intranew) 83,02% (SAKTI)

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa capaian TA 2024 menurun dibandingkan dengan TA 2023. Hal ini, salah satunya dikarenakan adanya penambahan pagu PN yang cukup besar dimana tidak semua pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan bisa menggunakan PDN. Hal ini utamanya untuk keperluan peningkatan kualitas layanan BSPJI Banjarbaru. Pada aplikasi e-monitoring terdapat 5 akun dari 15 akun terpilih yang terkait dengan pandemi Covid. Terdapat juga akun persediaan BLU 525121 yang tidak masuk dalam 15 akun terpilih, dimana akun sebelumnya adalah 521811. Sementara itu, pada aplikasi SAKTI semua akun memungkinkan untuk di *tagging* PDN selagi terdapat unsur tersebut kecuali akun belanja pegawai.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian indikator kinerja yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.25. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	85%	83,02%	97,67

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi sebesar 85% maka target tersebut belum terpenuhi. Target ini bukan merupakan target rata-rata, namun target akhir dan tertinggi yang juga sekaligus menjadi target pada tahun anggaran berikutnya.

Perbandingan dengan organisasi setara, RPJMN atau standar nasional

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Pasal 86 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 46,63 persen menjadi sebesar 52,48 persen pada tahun 2024. Sementara itu, jika dibandingkan dengan unit satker lainnya dibawah BSKJI, capaian BSPJI Banjarbaru masih masuk dalam kategori cukup baik.

15.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri	4.243.434.000	1.484.083.895	106.998.500	2.651.000.000	37,50%
16.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim	3.512.787.000	1.413.386.119	0	1.919.600.000	40,24%
17.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banda Aceh	8.160.306.000	3.865.865.006	802.308.200	3.375.509.590	57,21%
18.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Medan	3.065.972.000	2.747.910.851	0	0	89,63%
19.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Padang	4.071.876.000	2.485.566.632	0	988.172.948	61,04%
20.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang	6.649.837.000	6.405.610.948	12.499.992	57.800.000	96,52%
21.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bandar Lampung	2.712.772.000	1.730.308.811	99.052.000	838.844.985	67,44%
22.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Surabaya	3.775.417.000	2.332.715.182	25.929.600	1.362.000.000	62,47%
23.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru	4.089.264.000	1.940.114.652	0	2.147.025.499	47,44%
24.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak	4.362.683.000	3.081.323.826	97.712.000	174.370.000	72,87%
25.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda	2.044.812.000	1.390.530.495	0	646.400.000	68,00%
26.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado	4.403.641.000	3.261.845.430	0	1.140.829.000	74,07%
27.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon	5.020.395.000	1.364.603.116	0	1.840.690.278	27,18%
28.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Jakarta	1.455.454.000	1.408.685.619	36.425.000	7.149.697	99,29%
29.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru	3.331.921.000	2.473.644.523	207.900.000	647.116.390	80,48%

Total Nilai Rupiah TKDN	11.050.006.982,00
Total Nilai Dokumen	13.310.190.012,00
Rata-rata Nilai % TKDN	83.02 %

Gambar 3.8. Hasil Monitoring Pagu dan Realisasi PDN BSPJI Banjarbaru

Analisis penunjang keberhasilan kinerja (sumber daya dan program/kegiatan)

Salah satu faktor utama dalam pencapaian target IK ini yaitu pengutamaan penggunaan produk yang mempunyai sertifikat TKDN dalam proses pengadaan barang dan jasa. Tim melakukan survei untuk menambah database produk-produk tersebut untuk lebih

mempermudah dalam mencari referensi dan proses pengadaan dapat dilakukan dengan lebih cepat (efisiensi waktu).

3. Kendala

Target tidak dapat dicapai karena tidak semua pengadaan barang dan/atau jasa bisa menggunakan PDN. Akun BLU tidak termasuk pada akun yang bisa di *tagging* PDN pada aplikasi e-monitoring. BSPJI Banjarbaru melakukan pengadaan barang melalui anggaran PN yang kemudian digunakan untuk pengadaan alat pengambilan contoh dan alat uji yang merupakan produk impor dan belum tersedia di dalam negeri.

4. Rekomendasi

Rencana tindak lanjut di tahun anggaran berikutnya antara lain :

- Terdapat dua sumber data yang menjadi acuan dalam perolehan data realisasi belanja produk dalam negeri, yaitu aplikasi e-monitoring Kemenperin dan aplikasi SAKTI, kiranya dapat disepakati perihal penggunaan aplikasi sebagai sumber data yang paling dapat mempresentasikan penggunaan produk dalam negeri pada masing-masing satuan kerja.
- Selain itu, BSPJI Banjarbaru melakukan pengadaan barang yang merupakan produk impor, utamanya untuk keperluan peningkatan kualitas layanan BSPJI Banjarbaru. Dalam pelaksanaan pengadaan ini, BSPJI Banjarbaru senantiasa mencari dan akan selalu memperhatikan keberadaan produk dalam negeri yang dibutuhkan dalam penyediaan layanan dan peningkatan kualitas jasa BSPJI Banjarbaru;
- Memperbanyak referensi atas produk-produk yang sudah PDN khususnya tdkn agar pemilihan produk barang/jasa pada proses pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan dengan lebih cepat.

5. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran Kegiatan ini merupakan Sasaran Kegiatan pada perspektif internal proses yang ditetapkan untuk memenuhi harapan pada penyelenggara proses internal. Sasaran Kegiatan ini memiliki 1 (Satu) indikator kinerja, yaitu :

Tabel 3.26. Perbandingan target dan Realisasi Indikator Kinerja IV

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	100%	100%	100,0

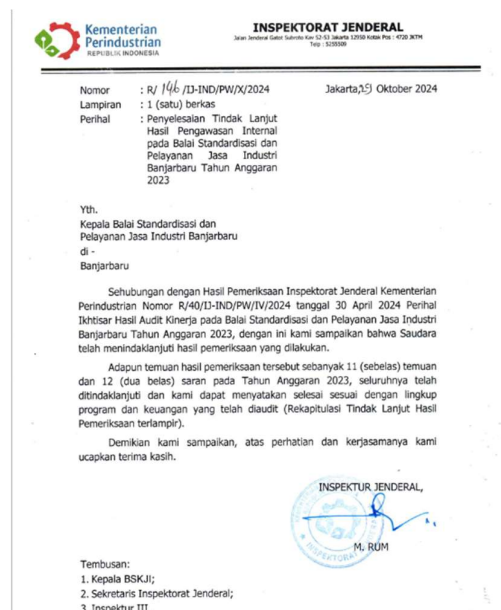
Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh yaitu sebesar 100% mampu memenuhi target sebesar 100% atau setara 100,0% dari target.

a. Indikator Kinerja IV.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindak lanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Cara perhitungan indikator ini adalah Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindak lanjuti oleh seluruh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal seluruh Satker di lingkungan BSKJI. Namun terdapat catatan yaitu bagi satker yang tidak dilakukan pengawasan internal pada tahun berjalan dapat menggunakan data tahun sebelumnya. Apabila data sebelumnya telah dimutakhirkan agar melampirkan bukti pemutakhiran dari Inspektorat Jenderal.

1. Hasil yang Telah Dicapai

Kegiatan Audit Kinerja pada BSPJI Banjarbaru dilaksanakan pada bulan April 2024 dengan dokumen yang diperiksa adalah dokumen TA 2023, hasil pemeriksaan sebanyak 11 (sebelas) temuan dan 12 (dua belas) saran sudah selesai ditindak lanjuti dan dinyatakan selesai melalui surat dari Inspektur Jenderal No R/146/IJ-IND/PW/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024.



Gambar 3.9. Surat Keputusan Hasil Tindak Lanjut Temuan Hasil Pemeriksaan BSPJI Banjarbaru

Berdasarkan data tersebut, maka realisasi indikator rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker telah tercapai.

2. Analisa Hasil yang telah Dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka capaian indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker TA 2021-2024 sebagai berikut:

Tabel 3.27. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker dari TA 2021-2024

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	100%	100%	100%	100%

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 100%, maka capaiannya sudah berhasil memenuhi.

Tabel 3.28. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	100%	100%	100

Indikator ini merupakan kategori indikator baru sejak Perjakin TA 2021. Namun, secara berkala Audit Kinerja Program dan Kegiatan dilaksanakan oleh APIP Kemenperin.

Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya

Kegiatan Pengawasan Internal ini guna mendukung cita-cita dan semangat bangsa Indonesia yang tercermin dalam Undang-undang Nomor 28 tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Analisis penunjang keberhasilan kinerja (efisiensi atas sumber daya dan program/kegiatan)

Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan selain melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala dan koordinasi internal dalam tim kerja adalah mempersiapkan dokumen yang terkait pemeriksaan dengan harapan tidak mengulangi temuan pada pemeriksaan sebelumnya.

3. Kendala

Tidak ada kendala.

4. Rekomendasi

Rencana tindak lanjut di tahun berikutnya antara lain :

- Meningkatkan monitoring khususnya terkait pelaksanaan pelayanan dimana memang beberapa temuan ada kaitannya dengan hal tersebut, terlebih saat ini BSPJI Banjarbaru telah ditetapkan sebagai satker BLU.
- Meningkatkan koordinasi antara bagian program, bagian keuangan PPK, dan/ataupun bagian terkait lainnya dalam penyusunan program dan penganggaran sehingga bisa menentukan perencanaan dan pelaksanaan kinerja anggaran yang lebih baik lagi khususnya terkait kegiatan pengadaan dan pengelolaan persediaan.

6. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan ini merupakan Sasaran Kegiatan pada perspektif internal proses yang ditetapkan untuk memenuhi harapan pada penyelenggara proses internal. Sasaran Kegiatan ini memiliki 1 (Satu) indikator kinerja, yaitu :

Tabel 3.29. Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja V

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Terselenggaranya urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62 Indeks	3,65 Indeks	100,83

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh yaitu sebesar 3,62 Indeks mampu memenuhi target sebesar 3,65 Indeks atau setara 100,83% dari target.

a. Indikator Kinerja V.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggaraan pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya

BSPJI Banjarbaru merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Kementerian Perindustrian yang memberikan pelayanan publik dengan kategori pelayanan jasa. Terkait hal ini, BSPJI Banjarbaru wajib melakukan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara berkala, minimal 1 (satu) kali setahun. Apabila dibutuhkan dapat dilengkapi dengan survei setelah mendapat pelayanan. Hal ini sesuai dengan PERMEN PAN & RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00-2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60-3,064 berarti kurang baik, nilai indeks 3,0644-3,532 berarti baik, dan nilai indeks 3,5324-4,00 berarti sangat baik.

1) Hasil yang Telah Dicapai

Survei Kepuasan Masyarakat BSPJI Banjarbaru dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Desember 2024 untuk semua pelanggan yang mendapat pelayanan baik pelayanan jasa pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi maupun pendampingan industri melalui aplikasi. Dalam perhitungannya terdapat 9 (Sembilan) unsur variabel pelayanan yang dikaji dan dibuat dalam bentuk kuesioner. Jumlah responden BSPJI Banjarbaru selama TA 2024 adalah sebesar 350 responden dari total pelanggan sebanyak 973. Jika didasarkan pada ketentuan jumlah sampel Morgan dan Krejcie, apabila jumlah populasi antara 950 s.d. 1000, maka jumlah minimal responden adalah 278, maka jumlah responden selama TA 2024 telah memenuhi ketentuan tersebut. Hasil pengolahan data tersebut disajikan pada uraian berikut:

Tabel 3.30. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat per Unsur Pelayanan TA 2024

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rerata IKM Unsur
U1	Persyaratan	3,65
U2	Sistem, mekanisme, dan prosedur	3,69
U3	Waktu pelayanan	3,51
U4	Biaya/ tarif	3,78
U5	Produk, spesifikasi, dan jenis layanan	3,59
U6	Kompetensi pelaksana	3,62
U7	Perilaku pelaksana	3,71
U8	Penanganan pengaduan, saran, masukan	3,59
U9	Sarana dan prasarana	3,70
Rata-rata Nilai Indeks		3,65
Nilai Dasar Mutu Pelayanan		91,21 atau A (Sangat Baik)

Nilai terendah terdapat pada unsur waktu pelayanan (U3=3,51), sedangkan nilai tertinggi terdapat pada unsur biaya/tarif (U4=3,78). Nilai rinci per kategori jenis pilihan layanan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.31. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat per jenis layanan jasa TA 2024

Jenis Layanan Jasa	IKM	Jumlah Total Pelanggan	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden Dengan Indeks 1 (1,00-2,5996)	Jumlah Responden Dengan Indeks 2 (2,60-3,0643)	Jumlah Responden Dengan Indeks 3 (3,0644-3,532)	Jumlah Responden Dengan Indeks 4 (3,5324-4,00)
Pengujian & Kalibrasi	3,65	512	330	0	21	102	207
Sertifikasi	3,90	21	6	0	0	0	6
Pendampingan / Konsultasi	3,77	440	14	0	0	3	11
Rerata/Total	3,65	973	350	0	21	105	224

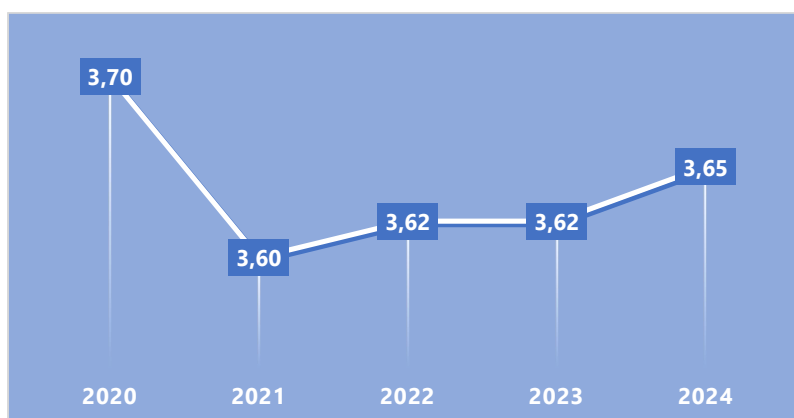
2) Analisa Hasil yang telah Dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan, maka Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.32. Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2020	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,70	3,60	3,62	3,62	3,65



Gambar 3.10. Indeks Kepuasan Masyarakat 2020 – 2024

Berdasarkan data diatas, nilai IKM BSPJI Banjarbaru pada TA 2024 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa BSPJI Banjarbaru mampu mempertahankan komitmen untuk mengutamakan kepuasan masyarakat dengan cara meningkatkan kualitas kinerja layanan balai. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri yang dilakukan oleh BSPJI Banjarbaru mengalami penurunan pada tahun 2021 dikarenakan adanya penyesuaian pada tata cara survei sehingga berpengaruh pada perolehan nilai indeks.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah renstra maka realisasi dari indikator kinerja ini pada TA 2024 sudah dapat memenuhi target.

Tabel 3.33. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	3,65	100,83

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi sebesar 3,62 Indeks maka target tersebut telah terpenuhi. Target ini bukan merupakan target rata-rata, namun target tertinggi yang juga sekaligus menjadi target pada tahun anggaran berikutnya.

Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya

Sementara itu, jika berdasarkan Perpres No.18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024, terdapat Indikator Kinerja yaitu Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat Nasional dimana Instansi Pelaksana adalah Kemenpan-RB dengan target TA 2024 sebesar 1 indeks.

Analisis penyebab keberhasilan kinerja (efisiensi atas sumber daya dan program/kegiatan)

Unsur waktu pelayanan mendapatkan nilai terendah dikarenakan pelanggan masih banyak yang berharap agar waktu penyelesaian pekerjaan bisa lebih cepat dari SPM yang telah ditetapkan, disisi lain BSPJI Banjarbaru telah melakukan penyelesaian pekerjaan atau pelayanan sesuai dengan SPM. Sistem informasi BSPJI Banjarbaru yang dikembangkan sejak tahun 2021 juga mendukung peningkatan pelayanan publik BSPJI Banjarbaru. Pengembangan sistem secara berkelanjutan bertujuan salah satu utamanya guna memenuhi tuntutan pelanggan terhadap lamanya waktu penyelesaian pelayanan agar bisa lebih dipercepat dan memudahkan tim dalam memantau penyelesaian pekerjaan. Pada tahun BSPJI Banjarbaru telah melakukan pengurangan SPM Layanan Pengujian berdasarkan hasil evaluasi yang telah dikaji bersama dengan tim internal BSPJI Banjarbaru. Pemantauan capaian SPM dilakukan secara berkala oleh tim.

Pengaduan yang diterima petugas telah dilakukan investigasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan target yang telah ditetapkan (maksimal 8 hari kerja). Keluhan pelanggan yang masuk selama tahun 2024 sebanyak 8 (delapan) dan ditindak lanjuti dalam waktu rata-rata 4-6 hari kerja.

3) Kendala

Tidak ada kendala.

4) Rekomendasi

Pembahasan rencana tindak lanjut hasil SKM dilakukan melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) Bersama perwakilan pengguna layanan yang diselenggarakan bersamaan acara *Annual Stakeholder Gathering* BSPJI 2024 pada tanggal 25 Juli 2024. Penentuan perbaikan direncanakan akan dilaksanakan secara berjangka. Rencana tersebut antara lain monitoring kepada analis ketika pengujian hampir melewati batas penyelesaian, evaluasi sasaran mutu terkait SPM, perbaikan saran/masukan langsung disampaikan kepada pihak terkait oleh tim PJI,

dan kemungkinan rencana lainnya yang berkembang seiring dengan perubahan pola regulasi yang berlaku serta kebutuhan pelanggan.

7. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Sasaran Kegiatan ini merupakan Sasaran Kegiatan perspektif *learn & growth* yang ditetapkan untuk memenuhi proses pembelajaran dan pertumbuhan organisasi. Sasaran Kegiatan ini memiliki 1 (Satu) Indikator Kinerja, antara lain :

Tabel 3.34. Perbandingan target dan Realisasi Indikator Kinerja VI

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	82,0	85,35	104,09

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh yaitu sebesar 85,35 mampu memenuhi target sebesar 82,0 atau setara 104,09% dari target.

a. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut: a. 91 –100 (Sangat Tinggi); b. 81 — 90 (Tinggi); c. 71 – 80 (Sedang); d. 61 — 70 (Rendah); dan e. 60 ke bawah (Sangat Rendah). Indikator ini adalah Rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN. Pembuktian berupa nilai indeks profesionalitas ASN Satker. Pemutakhiran Data Pegawai pada Aplikasi yang menjadi Penilaian IP ASN dengan pemenuhan 4 (empat) Dimensi/Indikator,yaitu:

- **Kualifikasi**, Riwayat Pendidikan Terakhir dan Jenjang Jabatan; bobot 25%
- **Kompetensi**, Riwayat Pengembangan Kompetensi; bobot 40%
- **Kinerja**, Hasil Penilaian Kinerja; bobot 30%
- **Disiplin**, Riwayat Hukuman Disiplin; bobot 5%.

1) Hasil yang Telah Dicapai

Target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Target indikator ini pada tahun berjalan adalah rata-rata Indeks Profesionalitas ASN sebesar 82 Indeks. Capaian pada tahun berjalan adalah 85,51 Indeks atau sebesar 104,28% dari target tahun berjalan. Nilai IP ASN per pegawai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.35. Posisi Nilai Indeks Profesionalitas ASN BSPJI Banjarbaru di Lingkungan Kementerian Perindustrian

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai yang Dinilai	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
1	Biro Humas	31	23,23	32,6	29,52	5	90,35
2	BDI Yogyakarta	29	22,41	35,64	27,24	5	90,29
3	BBSPJIHPMLM	75	22,93	35,4	26,53	5	89,86
4	Direktorat Industri Semen, Keramik, dan Pengolahan Bahan Galian Nonlogam	31	24,35	31,8	26,45	5	87,60
5	Inspektorat I	17	22,35	32,53	27,65	5	87,53
6	Biro OSDM	38	22,63	32,93	26,84	5	87,40
7	BBSPJIKMN	73	23,49	32,96	25,89	5	87,34
8	BSPJI Surabaya	71	22,75	34,08	25,07	5	86,90
9	BBPSILM	120	22,17	33,42	26,13	5	86,72
10	Sekretariat Dirjen Agro	40	23	30,94	27,63	5	86,57
11	Direktorat Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	37	23,92	27,78	29,46	5	86,16
12	Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	23	24,57	27,39	28,91	5	85,87
13	BBSPJIKB	102	22,55	33,26	25	5	85,81
14	BSPJI Manado	53	23,02	32,68	25	5	85,70
15*	BSPJI Banjarbaru	69	21,96	33,55	25	5	85,51

*dari total 100 unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian dengan nilai rerata 81,20

2) Analisa Hasil yang Telah Dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan, maka Nilai Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.36. Perbandingan Capaian Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2020	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	74	79	83,73	90,52	85,51

Pada capaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 90,52, maka nilai capaian pada tahun ini menurun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Nota Dinas Nomor 146/SJ-IND.2/KP/I/2025 tanggal 13 Januari 2025 dari Kepala Biro OSDM, maka BSPJI Banjarbaru menduduki peringkat ke-15. Penurunan disebabkan antara lain :

1. Penentuan data yang dijadikan dasar penilaian IPASN berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 dasar penilaian menggunakan data tahun berjalan (tahun 2023), adanya arahan Biro Organisasi dan SDM perihal pemutakhiran data pada dimensi/indikator kompetensi tahun 2023. Sedangkan untuk tahun 2024 menggunakan data tahun sebelumnya (2023), tidak diperlukan pemutakhiran data pada dimensi/indikator kompetensi. Selama tahun 2024 terdapat pemutakhiran data pegawai pada SIASN untuk keperluan administrasi kepegawaian lainnya.
2. Penilaian pada dimensi/indikator kualifikasi terjadi perubahan ketentuan pemberian nilai, yang sebelumnya berdasarkan riwayat pendidikan saja, untuk tahun 2024 tidak hanya riwayat pendidikan tetapi juga ditentukan oleh kedudukan jabatan pegawai. Sehingga semua kualifikasi pendidikan pegawai, bisa mendapatkan nilai maksimal jika sesuai dengan kedudukan jabatannya, atau justru sebaliknya, walaupun pendidikan tinggi tetapi tidak sesuai kedudukan jabatannya nilai yang diperoleh tidak maksimal.
3. Pengangkatan pegawai pada jabatan fungsional tertentu, sehingga harus memenuhi diklat fungsional (bobot nilai = 15).

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah renstra maka realisasi dari indikator kinerja ini telah memenuhi target tersebut.

Tabel 3.37. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	82	85,51	104,28

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi sebesar 82 Indeks maka target tersebut telah terpenuhi. Target ini bukan merupakan target rata-rata, namun target tertinggi yang juga sekaligus menjadi target pada tahun anggaran berikutnya.

Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Kegiatan Pendidikan/Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi Pegawai dan Evaluasi Jabatan Fungsional menjadi kegiatan yang mampu menunjang pencapaian indikator kinerja ini. Selama 2024, telah dilaksanakan kegiatan pelatihan sebanyak 53 baik pelatihan internal maupun eksternal. Selain itu, Kebijakan Satker dengan memberikan

kesempatan pegawai agar bisa melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi juga membantu tercapainya target tahun ini dan untuk kedepannya.

Selain itu, sejak TA 2019 BSPJI Banjarbaru mengagendakan kegiatan Diklat Motivasi setiap tahunnya dan dianggarkan secara khusus pada DIPA. Diklat Motivasi Pegawai BSPJI Banjarbaru TA 2024 telah dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2024 di Kiram Park Kabupaten Banjar. Diklat ini diikuti oleh 66 orang pegawai BSPJI Banjarbaru baik pegawai ASN dan Non ASN dan 16 orang berhalangan izin tidak hadir. Kegiatan diklat motivasi ini diselenggarakan dengan tujuan mempererat kebersamaan, mendorong agar pegawai terus maju, berinovasi, membangun integritas, memperkuat kerja tim sehingga bisa diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Pada Acara Diklat Motivasi tahun 2024 ini juga mengundang motivator yaitu Bapak Djoko Nugroho (Joko Angklung) dengan menyampaikan materi mengenai *core value* ASN "BerAKHLAK" dengan menggunakan alat musik angklung. Tujuan dari kegiatan ini selain mempererat kebersamaan diharapkan pegawai juga mengetahui *core value* ASN "BerAKHLAK" yang dimana dapat digunakan sebagai pedoman dalam bekerja dan melayani masyarakat. Selain itu pada acara ini terdapat pemberian reward pegawai berdasarkan hasil voting pegawai BSPJI Banjarbaru dengan rincian sebagai berikut:

1. Si Paling Kece: Ibu Chatimatun Nisa
2. Si Workaholic: Bapak Budi Tri Cahyana
3. Sang Motivator: Bapak Abdul Qodir dan Ibu Nazarni Rahmi

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian target, namun beberapa pegawai yang telah berstatus JFT belum mengikuti diklat fungsional sesuai jabatannya.

4) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya maka akan disusun kembali Program Pelatihan 2025 dengan lebih mempertimbangkan persyaratan kompetensi masing-masing pegawai sesuai jabatannya dan juga dari segi prioritas kebutuhan serta anggaran yang tersedia. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan agar hasil yang diharapkan lebih maksimal lagi karena anggaran terkait pelatihan pegawai terus meningkat setiap tahunnya.

8. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik

Sasaran Kegiatan ini merupakan Sasaran Kegiatan perspektif *learn & growth* yang ditetapkan untuk memenuhi proses pembelajaran dan pertumbuhan organisasi. Sasaran Kegiatan ini memiliki 1 (Satu) Indikator Kinerja, antara lain :

Tabel 3.38. Perbandingan target dan Realisasi Indikator Kinerja VII

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	4,01	4,52	112,72

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh yaitu sebesar 4,52 mampu memenuhi target sebesar 4,01 atau setara 112,72% dari target.

a. Indikator Kinerja VII.1 : Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Cara perhitungan indikator ini adalah menghitung perolehan indeks layanan publik. Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Kategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik sebagai berikut :

Range Nilai		Kategori	Makna
0 - 1,00	1	F	Gagal
1,01 - 1,50	1,01	E	Sangat Buruk
1,51 - 2,00	1,51	D	Buruk
2,01 - 2,50	2,01	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 - 3,00	2,51	C	Cukup
3,01 - 3,50	3,01	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 - 4,00	3,51	B	Baik
4,01 - 4,50	4,01	A-	Sangat Baik
4,51 - 5,00	4,51	A	Pelayanan Prima

1. Hasil yang Telah Dicapai

Target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Target indikator kinerja ini pada TA 2024 adalah 4,01. Nilai yang diperoleh BSPJI Banjarbaru berdasarkan hasil *self assessment* yang dilaksanakan oleh Tim Internal diperoleh nilai **4,52 (Kategori A)**. Berdasarkan data tersebut, maka realisasi indikator kinerja Nilai Minimal Indeks Layanan Publik dapat memenuhi target pada tahun ini.

Tabel 3.39. Ringkasan Hasil *Self Assessment* Indeks Layanan Publik

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,65	24%	1,12
2	Profesionalisme SDM	4,90	25%	1,23
3	Sarana dan Prasarana	4,60	18%	0,83
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	4,70	11%	0,52
5	Konsultasi dan Pengaduan	4,10	10%	0,41
6	Inovasi	3,50	12%	0,42
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,52

**Kategori
Makna**

**A
Pelayanan Prima**

Secara rinci, hasil *Self Assessment* Indeks Layanan Publik di lingkungan BSKJI Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada tabel 3.40. Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa Nilai BSPJI Banjarbaru sebesar 4,52 (Pelayanan Prima) masih diatas nilai rerata sebesar 4,44 (Sangat Baik). Hal ini menunjukkan komitmen BSPJI banjarbaru dalam mempertahankan kualitas layanan publik, terlebih saat ini BSPJI Banjarbaru telah ditetapkan sebagai sakter BLU.

Tabel 3.40. Rekapitan Hasil *Self Assessment* Indeks Layanan Publik di Lingkungan BSKJI

No	Satuan Kerja	Nilai Indeks	Kategori	Makna
1	BSPJI Surabaya	4,96	A	Pelayanan Prima
2	BBSPJPPI	4,86	A	Pelayanan Prima
3	BBSPJIKMN	4,84	A	Pelayanan Prima
4	BBSPJIHPMM	4,8	A	Pelayanan Prima
5	BBSPJIKB	4,80	A	Pelayanan Prima
6	BSPJI Samarinda	4,76	A	Pelayanan Prima
7	BSPJI Medan	4,7	A	Pelayanan Prima
8	BSPJI Lampung	4,65	A	Pelayanan Prima
9	BBSPJIKFK	4,6	A	Pelayanan Prima
10	BSPJI Palembang	4,57	A	Pelayanan Prima
11	BBSPJIT	4,52	A	Pelayanan Prima
12	BSPJI Banjarbaru	4,52	A	Pelayanan Prima
13	BSPJI Aceh	4,5	A-	Sangat Baik
14	BSPJI Manado	4,5	A-	Sangat Baik
15	BSPJI Jakarta	4,44	A-	Sangat Baik
16	BBSPJIBBT	4,37	A-	Sangat Baik
17	BBSPJIA	4,34	A-	Sangat Baik
18	BSPJI Pontianak	4,34	A-	Sangat Baik
19	BBSPJIS	4,33	A-	Sangat Baik
20	BBSPJILM	4,29	A-	Sangat Baik
21	BSPJI Pekanbaru	4,17	A-	Sangat Baik

No	Satuan Kerja	Nilai Indeks	Kategori	Makna
22	BSPJI Padang	4,12	A-	Sangat Baik
23	BBSPJIKKP	3,79	B	Baik
24	BSPJI Ambon	3,76	B	Baik
Nilai Rata-rata		4,44	A-	Sangat Baik

2. Analisa Hasil yang Telah Dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka Nilai Minimal Indeks Layanan Publik dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.41. Perbandingan Capaian Nilai Minimal Indeks Layanan Publik Pegawai Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024
Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	B (3,66)	A (4,70)	4,67	4,52

Nilai *self assessment* evaluasi public pada tahun 2024 sebesar 4,52 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 4,67, namun tidak secara kualitas karena adanya perubahan acuan yang digunakan dalam perhitungan. Hal ini dikarenakan antara lain :

- Kebijakan Pelayanan : tindak lanjut SKM baru saja mengikuti *template* laporan SKM Generik, yang mana baru dipisahkan tindak lanjut hasil SKM
- Sistem Informasi : website layanan belum didukung SIPPN
- Inovasi : inovasi yang diperoleh BSPJI Banjarbaru masih harus ditingkatkan kembali

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah renstra maka realisasi dari indikator kinerja ini telah memenuhi target tersebut.

Tabel 3.42. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	4,01	4,52	112,72

Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya

Terdapat Indikator Kinerja berdasarkan Perpres No.18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024 yang dimiliki oleh KEMENPAN-RB yaitu Jumlah Instansi pemerintah dengan tingkat Kepatuhan Pelayanan Publik Kategori Baik dimana target Tahun 2024 adalah sebanyak 164. Indikator ini merupakan Bagian dari Kegiatan Prioritas (KP) Kemenpan-RB dalam hal Transformasi Pelayanan Publik dan BSPJI Banjarbaru dapat memenuhinya.

Analisis penunjang keberhasilan kinerja (efisiensi atas sumber daya dan program/kegiatan)

Pencapaian target ini tentunya didukung oleh peningkatan kualitas pelayanan publik baik dari segi sarana, prasarana, dan SDM yang diselaraskan dengan koordinasi dan kerjasama yang baik. Selama tahun 2024, BSPJI Banjarbaru telah banyak melakukan pengembangan dan renovasi terhadap sarana dan prasarana yang ada guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan maupun internal. BSPJI Banjarbaru juga memiliki kontak yaitu nomor telepon (0511) 4774861 dan nomor Whatsapp 0811 5164 008 sebagai salah satu media komunikasi dengan pelanggan serta beberapa media sosial sebagai berikut :

**3. Kendala**

Tidak ada kendala dalam mencapai target, namun masih ada beberapa fasilitas penunjang yang harus ditambah dan dikembangkan.

4. Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah evaluasi dan tindak lanjut terkait item-item yang menunjang penilaian khususnya indikator yang belum bisa mencapai nilai 5, antara lain :

1. Proses penyusunan dan perubahan SP telah melibatkan unsur Masyarakat (3)
2. Kecepatan tindak lanjut hasil SKM seluruh jenis pelayanan (4)
3. Tersedia waktu pelayanan yang memudahkan pengguna layanan (4)
4. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan kelompok rentan (3)

5. Pemutakhiran data dan informasi kanal digital (4)
6. Tersedia tindak lanjut atas konsultasi dan pengaduan dari semua lapisan Masyarakat (2)
7. Penciptaan Inovasi Pelayanan Publik (4)
8. Sumber daya yang mendukung keberlanjutan Inovasi Pelayanan Publik (3)

9. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran Kegiatan ini merupakan Sasaran Kegiatan perspektif *learn & growth* yang ditetapkan untuk memenuhi proses pembelajaran dan pertumbuhan organisasi. Sasaran Kegiatan ini memiliki 2 (Dua) Indikator Kinerja, antara lain :

Tabel 3.43. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	80,5	85,1	105,71
	Nilai Minimal Laporan Keuangan	91,5	99,0	108,20

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh dari kedua IK tersebut dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

a. Indikator Kinerja VIII.1 : Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Peraturan Menteri PANRB No.88/2021 yang menggantikan Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Cara perhitungan indikator ini adalah perolehan nilai SAKIP yang dilakukan dan dikeluarkan oleh tim evaluator Kemenperin.

1. Hasil yang Telah Dicapai

Target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Target indikator ini adalah 80,5 dengan capaian pada tahun ini adalah sebesar 85,10 atau sebesar 105,71% dari target. Evaluasi implementasi SAKIP TA 2023 pada Satker BSKJI diselenggarakan antara tanggal 26-29 Februari 2024 di Bandung . APIP menilai berdasarkan pedoman Permen PANRB

Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP serta *draft* Permenperin tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kemenperin yang saat ini sedang difinalisasi. Sesuai *timeline* evaluasi SAKIP TA 2023 pada satker BSKJI dari tim Itjen maka hasil finalisasi Penilaian SAKIP dan Pleno dilaksanakan pada tanggal 4-8 Maret 2024. Berdasarkan Nota Dinas Nomor : 1475/BSKJI.1/PR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Hasil Pelaksanaan Evaluasi atas implementasi SAKIP TA 2023 pada Unit Kerja di lingkungan BSKJI, maka diperoleh bahwa Nilai SAKIP BSPJI Banjarbaru adalah 85,10 dan merupakan capaian tertinggi untuk level BSPJI dan menduduki peringkat ke-3 untuk level unit kerja BSKJI (29 Satker). Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Nomor 20/IJ-IND.4/LHE/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 diperoleh hasil dengan rincian sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja: 26,10
2. Pengukuran Kinerja: 27,00
3. Pelaporan Kinerja: 12,75
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 19,25

Secara rinci, hasil penilaian SAKIP di lingkungan BSKJI Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada tabel 3.44.

Tabel 3.44. Hasil Nilai SAKIP TA 2024 di lingkungan BSKJI

No	Unit Kerja	Perencanaan	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Total	Predikat
	Balai Besar						
1	BBSPJIBBT	26,70	29,10	13,05	19,25	88,10	A
2	BBSPJIKFK	26,70	27,60	13,50	19,25	87,05	A
3	BBSPJIKB	25,20	24,60	13,05	19,25	82,10	A
4	BBSPJPPI	25,20	25,20	12,30	19,25	81,95	A
5	BBSPJIKKP	25,20	25,20	12,30	19,25	81,95	A
6	BBSPJILM	25,20	23,10	13,05	19,25	80,60	A
7	BBSPJIS	25,20	23,10	13,05	19,25	80,60	A
8	BBSPJIKMN	25,20	23,70	12,30	19,25	80,45	A
9	BBSPJIHPMLM	25,20	23,70	12,30	19,25	80,45	A
10	BBSPJIT	24,00	24,60	12,30	19,25	80,15	A
11	BBSPJIA	25,20	23,70	11,70	19,25	79,85	BB
	Rerata Balai Besar	25,36	24,87	12,63	19,25	82,11	A
	BSPJI						
1	BSPJI Banjarbaru	26,10	27,00	12,75	19,25	85,10	A
2	BSPJI Padang	26,70	26,70	12,30	19,25	84,95	A

No	Unit Kerja	Perencanaan	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Total	Predikat
3	BSPJI Aceh	25,20	26,10	12,30	19,25	82,85	A
4	BSPJI Surabaya	24,60	25,50	12,00	19,25	81,35	A
5	BSPJI Palembang	26,10	24,60	12,30	18,00	81,00	A
6	BSPJI Manado	24,60	24,60	12,30	19,25	80,75	A
7	BSPJI Samarinda	24,60	24,30	12,30	19,25	80,45	A
8	BSPJI Lampung	24,60	24,60	11,70	19,25	80,15	A
9	BSPJI Jakarta	24,60	24,00	12,30	19,25	80,15	A
10	BSPJI Pekanbaru	24,60	24,00	11,85	19,25	79,70	BB
11	BSPJI Medan	24,00	24,00	12,30	19,25	79,55	BB
12	BSPJI Pontianak	24,60	24,00	12,75	18,00	79,35	BB
13	BSPJI Ambon	24,00	23,10	10,80	19,25	77,15	BB
	Rerata BSPJI	24,95	24,81	12,15	19,06	80,96	A
	Unit Kerja Pusat dan Sekretariat						
1	Sekretariat BSKJI	25,50	21,60	12,75	19,25	79,10	BB
2	Pusat OPTIKJI	23,10	23,10	11,25	19,25	76,70	BB
3	PIH	21,60	21,60	11,70	19,25	74,15	BB
4	P2SI	23,10	22,50	11,55	18,00	75,15	BB
5	P4SI	21,60	21,60	12,75	19,25	75,20	BB
	Rerata Unit Pusat dan Ses	22,98	22,08	12,00	19,00	76,06	BB
	Rerata BSKJI	24,43	23,92	12,26	19,10	79,71	BB

2. Analisa Hasil yang Telah Dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan, maka capaian Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.45. Perbandingan Capaian Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2020	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024
Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	82,21 (A)	85,08 (A)	83,15 (A)	78,90 (BB)	85,1 (A)

Berdasarkan data diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian 2024 sebesar 85,1 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 78,90.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Sementara itu, jika dibandingkan dengan target jangka menengah renstra maka realisasi dari indikator kinerja ini telah memenuhi target tersebut.

Tabel 3.46. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	80,50	85,1	105,71

Berdasarkan data tersebut, maka realisasi tahun 2024 mampu memenuhi target jangka menengah renstra. Target jangka menengah ini bukan hasil rerata ataupun akumulasi, namun merupakan target tertinggi dalam renstra.

Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya

Terdapat Indikator Kinerja berdasarkan Perpres No.18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024 yang dimiliki KEMENPAN-RB dimana merupakan koordinator utama penyelenggaraan SAKIP yaitu Persentase Instansi Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dengan Skor SAKIP B ke atas dengan target 100%. Berdasarkan target RPJMN tersebut, maka capaian BSPJI Banjarbaru mampu mendukung capaian Kementerian Perindustrian dalam memenuhi target tersebut.

Analisis penunjang keberhasilan kinerja (efisiensi atas sumber daya dan program/efisiensi)

Dalam rangka mendukung peningkatan pencapaian akuntabilitas kinerja maka telah dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

- Pelaksanaan Rapat Monev TERINTEGRASI secara berkala setiap triwulan. Kegiatan ini bertujuan mengetahui pada apa yang sedang, telah, dan akan dilakukan serta memeriksa apa yang sudah dicapai atau dampak apa yang sudah berhasil dibuat sehingga rencana dan target kinerja dapat terpenuhi sebagaimana mestinya.
- INOVASI KINERJA Pengembangan Metode PELAPORAN TERINTEGRASI dengan Tujuan Capaian Kinerja Lebih Termonitoring dan Pengumpulan Data yang Cepat, Periodik, Dan Mudah Diakses
- Pemberian Reward dan Punishment atas dasar kinerja tetap dilakukan dan ditingkatkan
- Reviu atas pelaksanaan penyusunan pelaporan kinerja

3. Kendala

Tidak ada kendala.

4. Rekomendasi

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya antara lain :

- Melakukan Melakukan perbaikan terhadap penyusunan Laporan Kinerja ;
- Mempersiapkan dokumen kelengkapan yang akan digunakan sebagai bukti dukung penilaian oleh Itjen;
- Mengevaluasi kembali pelaksanaan Rapat Monitoring dan Evaluasi secara berkala;
- Berkoordinasi dengan Itjen sebelum proses penilaian SAKIP TA 2024.

b. Indikator Kinerja VIII.2 : Nilai Minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

1. Hasil yang Telah Dicapai

Target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Laporan Keuangan yang menjadi capaian di tahun anggaran 2024 merupakan hasil penilaian Laporan Keuangan TA 2023 yang disusun pada awal tahun 2024. Nilai yang diperoleh BSPJI Banjarbaru adalah 99,0 atau sebesar 108,20% dari target sebesar 91,5.

Lampiran II Surat: Penyampaian Hasil Penilaian
Laporan Keuangan Tingkat
Satker dan Unit Eselon I TA 2023
Nomor : B/1084/SJ-IND.3/KU/VI/2024
Tanggal : 22 Juli 2024

**NILAI LAPORAN KEUANGAN TA 2023
TINGKAT SATUAN KERJA**

NO.	NAMA SATKER	NILAI
1	BBSPJ PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI	99.90
2	BSPJI MANADO	99.90
3	BBSPJI KULIT KARET DAN PLASTIK	99.00
4	BBSPJI KERAMIK & MINERAL NON LOGAM	99.00
5	BSPJI PEKANBARU	99.00
6	BSPJI BANJARBARU	99.00
7	SMK SMAK PADANG	98.75
8	BSPJI AMBON	98.75
9	BSPJI MEDAN	98.50
10	SMK SMTI PADANG	98.50

Gambar 3.11. Nilai Laporan Keuangan Berdasarkan Nota Dinas dari Sekretariat Jenderal

Berdasarkan gambar 3.11, BSPJI Banjarbaru menempati posisi keenam dari 57 tingkat satuan kerja dibanding tahun sebelumnya yang menempati kedua belas dari 56 tingkat satuan kerja di Kementerian Perindustrian yang dinilai laporan keuangannya dan menduduki posisi ketiga untuk Tingkat BSPJI.

2. Analisa Hasil yang Telah Dicapai

Perbandingan dengan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka Nilai Minimal Laporan Keuangan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.47. Perbandingan Capaian Nilai Minimal Laporan Keuangan Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Capaian LK TA. 2020	Capaian LK TA. 2021	Capaian LK TA. 2022	Capaian LK TA. 2023	Capaian LK TA. 2024
Nilai Minimal Laporan Keuangan	95,5	87,03	94,40	97,25	99



Gambar 3.12. Nilai Minimal Laporan Keuangan BSPJI Banjarbaru TA 2020-2024

Nilai capaian ini mampu melampaui nilai capaian pada tahun sebelumnya.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Sementara itu, jika dibandingkan dengan target jangka menengah renstra maka realisasi dari indikator kinerja ini juga telah memenuhi target tersebut.

Tabel 3.48. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 terhadap Target Jangka Menengah Renstra TA 2021-2024

Indikator	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA 2024	% Capaian
Nilai Minimal Laporan Keuangan	91,5	99	108,20

Analisis penunjang keberhasilan kinerja (efisiensi atas sumber daya dan program/kegiatan)

Nilai tersebut sudah cukup tinggi, namun masih bisa dimaksimalkan lagi, karena pengurangan poin sebesar 1 yang disebabkan oleh adanya jurnal penyesuaian pada periode ke-14 *UnAudited* terkait kesalahan akun (sesuai arahan BPK) pada kelebihan uang makan bulan desember 2023. Upaya yang telah dilakukan selama tahun berjalan untuk mencapai target, antara lain :

- Pelaksanaan evaluasi dan monitoring realisasi anggaran secara berkala
- Penyusunan Laporan Keuangan yang handal dan tepat waktu
- Pelaksanaan PIPK
- Pelaksanaan e-rekonsiliasi sesuai dengan aturan yang berlaku

3. Kendala

Tidak ada kendala.

4. Rekomendasi

Rencana tindak lanjut di tahun selanjutnya adalah koordinasi antar *user* persediaan, aset, bendahara, dan GLP; ketelitian ketika menyusun Laporan Keuangan dan CaLK (penulisan mata uang dan huruf); serta memahami poin-poin yang dinilai dalam Laporan Keuangan (update peraturan dan lain-lain).

3.1.2. Analisa Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA 2021-2024

Rencana Strategis (Renstra) BSPJI Banjarbaru TA 2021-2024 mengalami perubahan di bulan Oktober 2023 akibat adanya perubahan indikator kinerja yang merupakan hasil reviu sebagai hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi Itjen pada saat penilaian SAKIP yang dilakukan pada tahun 2023.

Berdasarkan target kinerja dalam Rencana Strategis BSPJI Banjarbaru TA 2021-2024 yang telah diperbaharui dan direview kembali per tahun 2023, maka capaian kinerja pada tahun 2024 untuk pelaksanaan perencanaan kinerja jangka menengah dapat dilihat pada tabel 3.49.

Berdasarkan Rencana Strategis BSPJI Banjarbaru TA. 2021-2024, capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.49. Capaian Kinerja Renstra Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (<i>output</i>)/Indikator		2021			2022			2023			2024			TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Total Target Renstra	Realisasi sd 2024	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
SS1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas															
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	35,00	50,00	142,86	36,00	95,32	264,78	36,00	95,32	264,78
SS2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0															
1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1	1	100	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	3,00	3,00	100,00	8,00	8,00	100
2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2,20	3,50	159,09	2,20	3,50	159,09
SS3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri															
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40%	47,75%	119,38	40%	70,9%	283,60	45%	51%	113,33	46%	153,81%	334,37	46%	153,81%	334,37
2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	1%	39,45%	3945	1%	9,91%	991,00	7%	14,56%	208,00	7,5%	91,66%	1222,13	7,5%	91,66%	1222,13
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0,75%	3,08%	410,67	1%	15,82%	1582,00	1%	15,82%	1582,00
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam	44%	50,22%	114,14	45%	92,21%	204,91	85%	90,55%	106,53	85%	83,02%	97,67	85%	83,02%	97,67

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

		negeri dalam pengadaan barang dan jasa															
SS4		Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien															
	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5%	100,0%	109,29	92%	100%	108,70	95,0%	100,0%	105,26	100%	100,00%	100,00	100%	100%	100,00
SS5		Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan															
	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50	3,60	102,86	3,50	3,62	103,40	3,60	3,62	100,56	3,62	3,65	100,83	3,62	3,65	100,83
SS6		Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional															
	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71,0	79,0	111,27	72,0	82,64	114,8	81,0	90,52	111,75	82,0	85,51	104,28	82	85,51	104,28
SS7		Penguatan Layanan Publik															
	1	Nilai minimal indeks layanan publik	B	B	100	B	A	100	3,70	4,67	126,22	4,01	4,52	112,72	4,01	4,52	112,72
SS8		Penguatan Akuntabilitas Organisasi															
	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	85,08	105,04	81	83,15	102,7	78,50	78,90	100,51	80,50	85,10	105,71	80,50	85,10	105,71
	2	Nilai minimal laporan keuangan	90	87,3	97	90	94,40	104,9	91,00	97,25	106,87	91,50	99,00	108,20	91,50	99,00	108,20

1. Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA 2024 yaitu :

- a. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
- b. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
- c. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri
- d. Produktivitas/ efisiensi Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
- e. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri
- f. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
- g. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker
- h. Rata-rata indeks profesionalitas ASN
- i. Nilai minimal indeks layanan publik
- j. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
- k. Nilai minimal laporan keuangan

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target jangka menengah antara lain :

- a. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

2. Analisa Hasil yang Telah Dicapai

Analisa hasil capaian Indikator Kinerja yang masuk dalam Perjanjian Kinerja TA 2024 telah disampaikan secara detail pada pembahasan poin sebelumnya. Hampir seluruh indikator kinerja BSPJI Banjarbaru pada Perjakin TA 2024 telah memenuhi target tahun berjalan. Hal ini berkat adanya dukungan dari SDM, anggaran, manajemen, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Penyusunan perencanaan yang baik, penganggaran berbasis kinerja serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala.

3. Kendala

Terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang tidak mencapai target.

4. Rekomendasi

Rencana tindak lanjut di tahun berikutnya adalah terus berupaya meningkatkan kinerja dengan segala sumber daya yang tersedia agar peluang untuk terlaksananya seluruh kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja dapat berjalan dengan baik. Hal ini mengingat dari tahun ke tahun target terus meningkat.

3.1.3. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2024

Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri yang dilaksanakan oleh BSPJI Banjarbaru merupakan upaya untuk mendukung RPJMN Kegiatan Prioritas Nasional dalam rangka peningkatan produktivitas dan daya saing melalui peningkatan kapabilitas iptek dan penciptaan inovasi. Capaian BSPJI Banjarbaru dalam program prioritas nasional TA 2024 dapat dilihat pada tabel 3.50. berdasarkan data tersebut, dari pagu anggaran sebesar Rp1.948.542.000,00 telah terealisasi sebesar Rp1.947.025.500,00 atau setara dengan 99,92% dengan *output* realisasi berupa 4 Unit Alat Laboratorium.

Tabel 3.50. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2024

Unit	KODE	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/KR O/RO (PROYEK)	DIPA				Output			
			Pagu Total (Rp.000)	Pagu Blokir (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	%	Target	Realisasi	Satuan	%
	019.07	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri								
	019.EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri								
	019.EC.6077 .RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan								
BSPJI Banjarbaru	019.EC.6077. RAH.001	Peralatan Laboratorium/Workshop/ Layanan	1.948.542	0	1.947.025	99,92	4	4	Unit	100

Adapun penjelasan hasil capaian program prioritas TA 2024 yang telah dilaksanakan dari masing-masing *output* tersebut pada TA 2024 adalah sebagai berikut :

1. Rincian *Output* (RO) : Peralatan Laboratorium/ *Workshop*/ Layanan

Klasifikasi Rincian *Output* (RO) : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

a. Komponen : Pengadaan Peralatan Laboratorium/layanan publik

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.51. Perbandingan target dan realisasi *output* Pengadaan Peralatan Laboratorium/layanan publik TA 2024

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Pengadaan Peralatan Laboratorium/ layanan publik	4 Unit	4 Unit	100

Pada TA 2024, BSPJI Banjarbaru terdapat 1 (satu) Kegiatan Prioritas Nasional dengan *output* berupa pengadaan peralatan laboratorium dengan target *output* sebanyak 4 (empat) unit Gedung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pengujian serta pemenuhan kebutuhan pelanggan. Peralatan tersebut antara lain :

1. HVAS TSP

Berfungsi untuk melakukan pengujian udara ambien dengan parameter debu total *suspended particulate*.



Gambar 3.13. Alat HVAS TSP

2. HVAS PM10 dan PM2,5 Cascade Impactor

Berfungsi untuk melakukan Pengujian Udara Ambien Dengan Parameter Debu Particulate Matter $\varnothing$ 10 Dan Debu Particulate Matter $\varnothing$ 2.5.



Gambar 3.14. Alat HVAS PM10 Impactor dan HVAS PM2,5 Impactor

3. Buchi Semi Automatic Kjeldahl Buchi K-365 Multikjel Essential System

Berfungsi untuk melakukan Pengujian Protein Atau Nitrogen Pada Berbagai Produk / Komoditi



Gambar 3.15. Alat BUCHI untuk Destruksi Sampel



Gambar 3.16. Alat BUCHI untuk Destilasi



Gambar 3.17. Alat BUCHI Pendingin

4. Alat Uji Emisi Gas Buang

Berfungsi untuk melakukan Pengujian Emisi Pada Sumber Emisi Bergerak Berbahan Bakar Solar (Diesel) Dan Bensin.



Gambar 3.18. Alat BUCHI Pendingin

2) Analisa hasil yang telah dicapai

Perbandingan dengan standar nasional atau RPJMN

Salah satu prioritas nasional pada RPJMN yang terkait dengan Pembangunan sektor industri nasional adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Selaras dengan RIPIN, Pembangunan industri tahap kedua (2020-2024) ini memprioritaskan pada tiga aspek, yaitu penguatan struktur industri, penguasaan teknologi, dan peningkatan kualitas SDM. Fokus utama BSKJI antara lain pengembangan dan pengawasan standardisasi dan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri. Pengadaan peralatan laboratorium ini diharapkan mampu menunjang fokus tersebut, sekaligus bisa mendukung ketercapaian target PNBP Pemerintah secara keseluruhan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas layanan jasa industri.

Analisa Penyebab Keberhasilan Kinerja

Tim Internal BSPJI Banjarbaru berkoordinasi untuk melakukan pengusulan program, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan. Tim melakukan analisa awal dari penawaran yang diberikan oleh Tim Sekretariat BSKJI. Kemampuan penyerapan anggaran yang ditunjukkan

melalui konsistensi dalam memenuhi target realisasi anggaran menjadi salah satu pertimbangan tim pusat untuk menerima usulan dari BSPJI Banjarbaru.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pagu anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp1.948.542.000,00 dan terealisasi sebesar 99,92%. Kegiatan pengadaan ini dilakukan dalam waktu yang terbatas dan harus selesai pada tahun berjalan. Penyerapan anggaran ini merupakan hasil dari koordinasi yang baik khususnya tim pengadaan, penganggaran, dan keuangan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan ini dapat berhasil karena dilakukannya monitoring dan evaluasi secara berkala baik dengan pihak internal maupun pihak penyedia jasa. Tim pengadaan dan penyedia jasa melakukan diskusi untuk membahas perkembangan dan kendala yang ada guna mencari solusi terbaik atas kendala yang terjadi, hingga dipastikan kegiatan berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain itu, adanya dukungan dari kegiatan administrasi keuangan juga berpengaruh terhadap realisasi kegiatan ini

3) Kendala

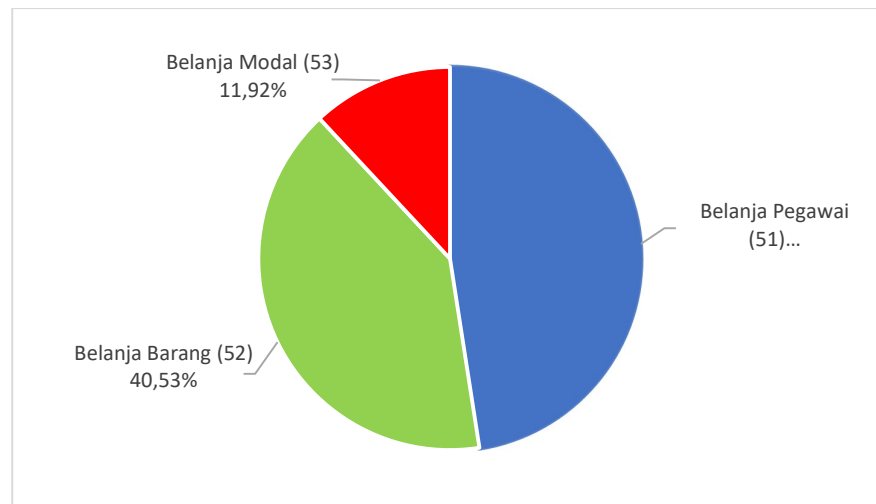
Tidak ada kendala

4) Rekomendasi

Tim melakukan persiapan dan koordinasi dengan pihak terkait perihal pelaksanaan Program Prioritas Nasional selanjutnya.

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran untuk menunjang kegiatan BSPJI Banjarbaru tahun 2024 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan DIPA Nomor 019-07.2.247232/2024 tanggal 24 November 2023, sebesar Rp17.078.910.000,00. Setelah adanya revisi karena realokasi anggaran, penambahan belanja pegawai, penambahan pagu yang berasal dari Buka Blokir AA BSKJI, dan penambahan pagu BLU atas kelebihan target PNPB, maka pagu anggaran sesuai revisi terakhir pada tanggal 27 Desember 2024 menjadi Rp21.626.130.000,00. Pagu tersebut bukan merupakan pagu efektif karena masih terdapat pagu blokir sebesar Rp23.057.000,00 yang belum ditarik oleh Kementerian Keuangan. Pagu anggaran tersebut terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp15.863.198.000,00 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp5.762.932.000,00. Berdasarkan jenis belanja, anggaran BSPJI Banjarbaru dibagi menjadi belanja pegawai (51) sebesar Rp10.283.034.000,00; belanja barang (52) Rp8.764.419.000,00; dan belanja modal (53) Rp2.578.677.000,00, sebagaimana terlihat pada Gambar 3.19. Histori revisi selama TA 2024 telah dijelaskan pada Bab II poin 2.3.



Gambar 3.19. Persentase Pagu BSPJI Banjarbaru Berdasarkan Jenis Belanja

3.2.1. REALISASI ANGGARAN KEUANGAN

a) Hasil Yang Telah Dicapai

Realisasi keuangan berdasarkan Rencana Strategis BSPJI Banjarbaru TA 2021-2024 adalah seperti terlihat pada tabel 3.52.

Tabel 3.52. Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2024

KODE	OUTPUT/ RINCIAN AKUN	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi Dari Pagu Efektif (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6.922.224.000	6.883.629.064	99,44	13.887.000	6.908.337.000	99,64
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	6.922.224.000	6.883.629.064	99,44	13.887.000	6.908.337.000	99,64
6077.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	261.171.000	248.529.563	95,16	11.740.000	249.431.000	99,64
001	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi/diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Jasa Teknis	261.171.000	248.529.563	95,16	11.740.000	249.431.000	99,64
51	<i>Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Standardisasi Dan Layanan Teknis</i>	261.171.000	248.529.563	95,16	11.740.000	249.431.000	99,64
A	Pelaksanaan Promosi Dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	261.171.000	248.529.563	95,16	11.740.000	249.431.000	99,64
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	4.048.654.000	4.025.184.158	99,42	2.147.000	4.046.507.000	99,47
001	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	2.133.595.000	2.133.539.308	100,00	0	2.133.595.000	100,00
51	<i>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</i>	2.010.802.000	2.010.759.010	100,00	0	2.010.802.000	100,00
A	Layanan Pengujian	1.947.600.000	1.947.557.010	100,00	0	1.947.600.000	100,00
B	Pengelolaan Limbah	63.202.000	63.202.000	100,00	0	63.202.000	100,00
56	<i>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Pengujian Dan Iso 9001</i>	122.793.000	122.780.298	99,99	0	122.793.000	99,99
A	Pemeliharaan Dan Pengembangan Smm Iso 17025 Untuk Laboratorium Pengujian	122.793.000	122.780.298	99,99	0	122.793.000	99,99
024	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	42.238.000	42.235.119	99,99	0	42.238.000	99,99
52	<i>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Kalibrasi</i>	42.238.000	42.235.119	99,99	0	42.238.000	99,99
A	Pemeliharaan Dan Pengembangan Smm Iso 17025 Untuk Laboratorium Kalibrasi	42.238.000	42.235.119	99,99	0	42.238.000	99,99
036	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	260.207.000	256.914.189	98,73	2.147.000	258.060.000	99,56
51	<i>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>	102.905.000	101.864.000	98,99	0	102.905.000	98,99
A	Layanan Sertifikasi	102.905.000	101.864.000	98,99	0	102.905.000	98,99

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi Dari Pagu Efektif (%)
52	<i>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk</i>	157.302.000	155.050.189	98,57	2.147.000	155.155.000	99,93
A	Pemeliharaan Dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi Dan Halal	128.687.000	128.582.851	99,92	0	128.687.000	99,92
B	Pemeliharaan Dan Pengembangan Smm Iso 9001	28.615.000	26.467.338	92,49	2.147.000	26.468.000	100,00
058	Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	1.612.614.000	1.592.495.542	98,75	0	1.612.614.000	98,75
51	<i>Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri</i>	1.612.614.000	1.592.495.542	98,75	0	1.612.614.000	98,75
A	Layanan Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	1.612.614.000	1.592.495.542	98,75	0	1.612.614.000	98,75
6077.BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	115.482.000	114.918.050	99,51	0	115.482.000	99,51
006	Pemanfaatan Teknologi Industri	115.482.000	114.918.050	99,51	0	115.482.000	99,51
51	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	115.482.000	114.918.050	99,51	0	115.482.000	99,51
A	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	115.482.000	114.918.050	99,51	0	115.482.000	99,51
6077.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	200.000.000	199.999.999	100,00	0	200.000.000	100,00
021	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	200.000.000	199.999.999	100,00	0	200.000.000	100,00
51	<i>Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>	200.000.000	199.999.999	100,00	0	200.000.000	100,00
A	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	200.000.000	199.999.999	100,00	0	200.000.000	100,00
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri Dan Perdagangan	200.000.000	199.597.394	99,80	0	200.000.000	99,80
004	Gedung Laboratorium/workshop/layanan Yang Dibangun/direnovasi	200.000.000	199.597.394	99,80	0	200.000.000	99,80
51	<i>Gedung Laboratorium/workshop/layanan Yang Dibangun/direnovasi</i>	200.000.000	199.597.394	99,80	0	200.000.000	99,80
A	Renovasi Gedung Laboratorium	200.000.000	199.597.394	99,80	0	200.000.000	99,80
6077.QDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	148.375.000	148.374.400	100,00	0	148.375.000	100,00
001	Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Teknologi Industri	148.375.000	148.374.400	100,00	0	148.375.000	100,00
52	<i>Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultansi</i>	148.375.000	148.374.400	100,00	0	148.375.000	100,00
A	Konsultansi Teknologi Pewarnaan Kain Sasirangan	37.122.000	37.121.400	100,00	0	37.122.000	100,00
B	Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Alat Produksi Pada Ikm Sambal Hiyung Guna Meningkatkan Produktivitas Dan Umur Simpan Produk	40.450.000	40.450.000	100,00	0	40.450.000	100,00

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi Dari Pagu Efektif (%)
C	Konsultasi Optimasi Proses Produksi Dan Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Buah Kering	32.644.000	32.644.000	100,00	0	32.644.000	100,00
D	Konsultasi Perbaikan Teknologi Proses Produksi Teh Prebiotik Dan Manisan Scoby Borneo Kombucha	38.159.000	38.159.000	100,00	0	38.159.000	100,00
6077.RAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	1.948.542.000	1.947.025.500	99,92	0	1.948.542.000	99,92
001	Peralatan Laboratorium/workshop/layanan	1.948.542.000	1.947.025.500	99,92	0	1.948.542.000	99,92
51	Pengadaan Peralatan Laboratorium/layanan Publik	1.948.542.000	1.947.025.500	99,92	0	1.948.542.000	99,92
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium	1.948.542.000	1.947.025.500	99,92	0	1.948.542.000	99,92
WA	Program Dukungan Manajemen	14.703.906.000	14.692.615.027	99,92	9.170.000	14.694.736.000	99,99
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri	14.703.906.000	14.692.615.027	99,92	9.170.000	14.694.736.000	99,99
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	13.832.036.000	13.830.524.720	99,99	1.096.000	13.830.940.000	100,00
958	Layanan Hubungan Masyarakat Dan Informasi	86.380.000	85.268.272	98,71	1.096.000	85.284.000	99,98
51	Pengelolaan Data Dan Informasi	61.310.000	60.213.012	98,21	1.096.000	60.214.000	100,00
A	Pengembangan Sistem Informasi	61.310.000	60.213.012	98,21	1.096.000	60.214.000	100,00
54	Pelaksanaan Pemasaran/promosi/ Pameran/publikasi Layanan Teknis	25.070.000	25.055.260	99,94	0	25.070.000	99,94
A	Pelaksanaan Pemasaran Dan Promosi Layanan Jasa Teknis	25.070.000	25.055.260	99,94	0	25.070.000	99,94
994	Layanan Perkantoran	13.745.656.000	13.745.256.448	100,00	0	13.745.656.000	100,00
001	Gaji Dan Tunjangan	10.283.034.000	10.282.958.506	100,00	0	10.283.034.000	100,00
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	9.921.487.000	9.921.415.454	100,00	0	9.921.487.000	100,00
<i>B</i>	<i>Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pppk</i>	<i>361.547.000</i>	<i>361.543.052</i>	<i>100,00</i>	<i>0</i>	<i>361.547.000</i>	<i>100,00</i>
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.462.622.000	3.462.297.942	99,99	0	3.462.622.000	99,99
A	Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	158.400.000	158.399.664	100,00	0	158.400.000	100,00
B	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	72.681.000	72.547.582	99,82	0	72.681.000	99,82
C	Perbaikan Peralatan Kantor	393.312.000	393.193.979	99,97	0	393.312.000	99,97
D	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	150.031.000	150.029.817	100,00	0	150.031.000	100,00
E	Perawatan Sarana Gedung	468.901.000	468.901.000	100,00	0	468.901.000	100,00

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi Dari Pagu Efektif (%)
F	Langganan Daya Dan Jasa	370.543.000	370.542.476	100,00	0	370.543.000	100,00
G	Jasa Pos Dan Informasi	89.107.000	89.084.358	99,97	0	89.107.000	99,97
H	Operasional Perkantoran	624.874.000	624.865.399	100,00	0	624.874.000	100,00
I	Operasional Pimpinan	334.243.000	334.203.667	99,99	0	334.243.000	99,99
J	Jasa Tenaga Outsourcing	537.336.000	537.336.000	100,00	0	537.336.000	100,00
K	Jasa Administrasi/ Layanan	263.194.000	263.194.000	100,00	0	263.194.000	100,00
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	230.135.000	230.007.470	99,94	0	230.135.000	99,94
951	Layanan Sarana Internal	230.135.000	230.007.470	99,94	0	230.135.000	99,94
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	153.067.000	152.945.720	99,92	0	153.067.000	99,92
<i>A</i>	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>	<i>153.067.000</i>	<i>152.945.720</i>	<i>99,92</i>	<i>0</i>	<i>153.067.000</i>	<i>99,92</i>
53	Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	77.068.000	77.061.750	99,99	0	77.068.000	99,99
<i>A</i>	<i>Pengadaan Alat Perkantoran</i>	<i>77.068.000</i>	<i>77.061.750</i>	<i>99,99</i>	<i>0</i>	<i>77.068.000</i>	<i>99,99</i>
6042.EBC	Layanan Manajemen Sdm Internal	458.448.000	456.206.022	99,51	1.474.000	456.974.000	99,83
954	Layanan Manajemen Sdm	36.877.000	35.398.400	95,99	1.474.000	35.403.000	99,99
51	Pengelolaan/manajemen Sdm	36.877.000	35.398.400	95,99	1.474.000	35.403.000	99,99
<i>A</i>	<i>Pengelolaan Sdm</i>	<i>36.877.000</i>	<i>35.398.400</i>	<i>95,99</i>	<i>1.474.000</i>	<i>35.403.000</i>	<i>99,99</i>
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	421.571.000	420.807.622	99,82	0	421.571.000	99,82
51	Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Sdm	421.571.000	420.807.622	99,82	0	421.571.000	99,82
<i>A</i>	<i>Pendidikan/pelatihan Untuk Peningkatan Kompetensi Sdm</i>	<i>421.571.000</i>	<i>420.807.622</i>	<i>99,82</i>	<i>0</i>	<i>421.571.000</i>	<i>99,82</i>
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	183.287.000	175.876.815	95,96	6.600.000	176.687.000	99,54
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	25.470.000	25.419.843	99,80	50.000	25.420.000	100,00
51	Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	25.470.000	25.419.843	99,80	50.000	25.420.000	100,00
<i>A</i>	<i>Penyusunan Rencana Program Bspji Banjarbaru</i>	<i>25.470.000</i>	<i>25.419.843</i>	<i>99,80</i>	<i>50.000</i>	<i>25.420.000</i>	<i>100,00</i>
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	66.902.000	66.698.135	99,70	0	66.902.000	99,70
51	Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	66.902.000	66.698.135	99,70	0	66.902.000	99,70
<i>A</i>	<i>Evaluasi Program/kegiatan Dan Pelaporan Kinerja</i>	<i>66.902.000</i>	<i>66.698.135</i>	<i>99,70</i>	<i>0</i>	<i>66.902.000</i>	<i>99,70</i>

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

KODE	OUTPUT/ RINCIAN AKUN	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi Dari Pagu Efektif (%)
961	Layanan Reformasi Kinerja	65.915.000	58.763.528	89,15	6.550.000	59.365.000	98,99
51	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/spip	65.915.000	58.763.528	89,15	6.550.000	59.365.000	98,99
A	Pembangunan Zona Integritas Dan Spip	36.955.000	36.954.478	100,00	0	36.955.000	100,00
B	Pemeliharaan Dan Pengembangan Smm ISO 37001	28.960.000	21.809.050	75,31	6.550.000	22.410.000	97,32
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	25.000.000	24.995.309	99,98	0	25.000.000	99,98
51	Penyelenggaraan Kearsipan	25.000.000	24.995.309	99,98	0	25.000.000	99,98
A	Penyelenggaraan Kearsipan Dan Perpustakaan	25.000.000	24.995.309	99,98	0	25.000.000	99,98
	TOTAL	21.626.130.000	21.576.244.091	99,77	23.057.000	21.603.073.000	99,88

Pada awal Tahun Anggaran 2024 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran Kegiatan BSPJI Banjarbaru Per Triwulan, seperti tampak pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.53. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA 2024

Kegiatan/ KRO/ Sub Komponen		Anggaran (Rp)	Output	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi	% Realisasi Output
				Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
				T	R	T	R	T	R	T	R		
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri												
6077.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	249.431.000	100 Orang	14,50	14,50	40,21	40,21	88,28	88,28	100,00	99,64	248.529.563	156 Orang
													156 %
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	4.046.507.000	114 Industri	17,49	17,49	57,13	57,18	66,97	66,97	100,00	99,47	4.025.184.158	661 Industri
													579.82 %
6077.BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	115.482.000	2 Industri, IKM, Miliar USD	30,08	30,08	69,17	68,08	84,95	84,95	100,00	99,51	114.918.050	2 Industri, IKM
													100%
6077.CAH		200.000.000	2 Unit	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	199.999.999	2 Unit

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

Kegiatan/ KRO/ Sub Komponen		Anggaran (Rp)	Output	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi	% Realisasi Output
				Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
				T	R	T	R	T	R	T	R		
	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan												100%
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri Dan Perdagangan	200.000.000	1 unit, Ruas	0,00	0,00	99,80	99,80	99,80	99,80	100,00	99,80	199.597.394	1 unit, Ruas
													100%
6077.QDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	148.375.000	4 Industri, IKM, Miliar USD	0,00	0,00	31,13	31,13	63,52	63,52	100,00	100,00	148.374.400	4 Industri, IKM
													100%
6077.RAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	1.948.542.000	4 Unit, IKM, Miliar USD	0,00	0,00	99,95	99,95	88,39	88,39	100,00	99,92	1.947.025.500	4 Unit
													100%
WA	Program Dukungan Manajemen												
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	13.830.940.000	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	22,45	22,45	53,46	52,94	75,12	74,63	100,00	100,00	13.830.940.000	2 Layanan
													100%
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	230.135.000	24 Unit, m2, Paket	0,00	0,00	99,94	99,94	99,94	99,94	100,00	99,94	230.135.000	24 Unit
													100%
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	456.974.000	140 Orang, Layanan, Rekomendasi	19,13	19,13	34,12	34,12	41,20	41,20	100,00	99,83	456.974.000	140 Orang
													100%
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	176.687.000	6 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	13,50	13,50	27,34	27,34	38,04	38,04	100,00	99,54	176.687.000	6 Dokumen
													100%

Realisasi anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.54. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Komponen/ Sub Komponen	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	% Dari Pagu Efektif
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	36	95,32	264,78	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	115.482.000	114.918.050	99,51	-	115.482.000	99,51
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	3	3	100,00	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri						
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	Indeks	2,2	3,5	159,09	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri						
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	46	153,81	334,37	Jasa Konsultasi Program DAPATI	148.375.000	148.374.400	100,00	-	148.375.000	100,00
		2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	Persen	7,50	91,66	1222,13	Layanan Pengujian	1.947.600.000	1.947.557.010	100,00	-	1.947.600.000	100,00
								Pengelolaan Limbah	63.202.000	63.202.000	100,00	-	63.202.000	100,00
								Layanan Sertifikasi	102.905.000	101.864.000	98,99	-	102.905.000	98,99
								Layanan Pelayanan Bimbingan dan	1.612.614.000	1.592.495.542	98,75	-	1.612.614.000	98,75

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Komponen/ Sub Komponen	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	% Dari Pagu Efektif
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
								Pendampingan Teknis Industri						
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	1	15,82	1582,00	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 untuk Laboratorium Pengujian	122.793.000	122.780.298	99,99	-	122.793.000	99,99
								Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi	42.238.000	42.235.119	99,99	-	42.238.000	99,99
								Pemeliharaan dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi dan Halal	128.687.000	128.582.851	99,92	-	128.687.000	99,92
								Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001	28.615.000	26.467.338	92,49	2.147.000	26.468.000	100,00
								Pemeliharaan Dan Pengembangan Smm ISO 37001	28.960.000	21.809.050	75,31	6.550.000	22.410.000	97,32
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	85	47,44	55,81	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	200.000.000	199.999.999	100,00	-	200.000.000	100,00
								Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	153.067.000	152.945.720	99,92	-	153.067.000	99,92
								Pengadaan Alat Perkantoran	77.068.000	77.061.750	99,99	-	77.068.000	99,99
								Renovasi Gedung Tidak Bertingkat	200.000.000	199.597.394	99,80	-	200.000.000	99,80
83,02	97,67													

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Komponen/ Sub Komponen	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	% Dari Pagu Efektif
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
								Pengadaan Peralatan Laboratorium (PN)	1.948.542.000	1.947.025.500	99,92	-	1.948.542.000	99,92
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	Persen	100	100	100,00	Evaluasi Program/Kegiatan dan Pelaporan Kinerja	66.902.000	66.698.135	99,70	-	66.902.000	99,70
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,62	3,65	100,83	Pengembangan Sistem Informasi	61.310.000	60.213.012	98,21	1.096.000	60.214.000	100,00
								Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	261.171.000	248.529.563	95,16	11.740.000	249.431.000	99,64
								Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis	25.070.000	25.055.260	99,94	-	25.070.000	99,94
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	82	85,51	104,28	Pengelolaan SDM	36.877.000	35.398.400	95,99	1.474.000	35.403.000	99,99
								Pendidikan/Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi SDM	421.571.000	420.807.622	99,82	-	421.571.000	99,82
								Gaji dan Tunjangan	10.283.034.000	10.282.958.506	100,00	-	10.283.034.000	100,00
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	4,01	4,52	112,72	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.462.622.000	3.462.297.942	99,99	-	3.462.622.000	99,99
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,5	85,1	105,71	Penyusunan Rencana Program BSPJI Banjarbaru	25.470.000	25.419.843	99,80	50.000	25.420.000	100,00
								Penyelenggaraan Kearsipan dan Perpustakaan	25.000.000	24.995.309	99,98	-	25.000.000	99,98

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Komponen/ Sub Komponen	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	% Dari Pagu Efektif
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
								Pembangunan Zona Integritas Dan Spip	36.955.000	36.954.478	100,00	-	36.955.000	100,00
								Evaluasi Program/Kegiatan BRSBB						
		2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	91,5	99	108,20	Evaluasi Program/Kegiatan BRSBB						
TOTAL									21.626.130.000	21.576.244.091	99,77	23.057.000	21.603.073.000	99,88

b) Analisa Hasil yang Telah Dicapai

Realisasi Berdasarkan Renstra BSPJI Banjarbaru

Tabel 3.55. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BSPJI Banjarbaru TA 2021-2024

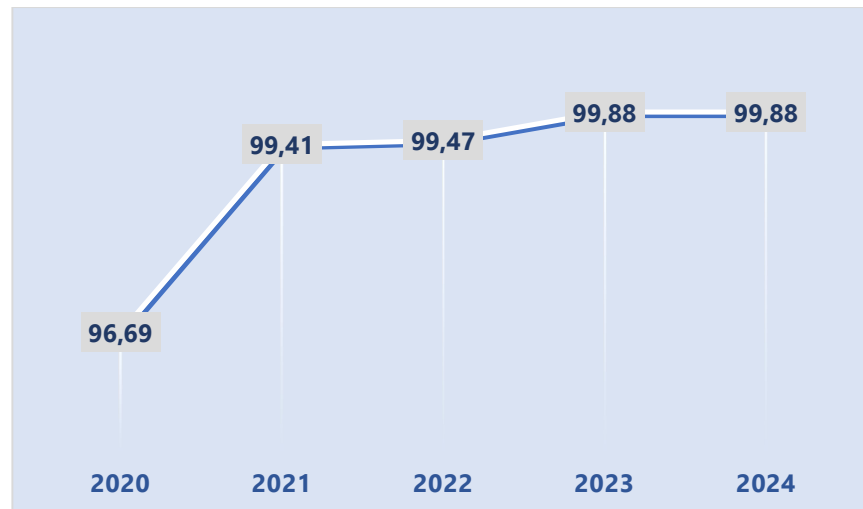
Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023				2024				TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					11				12	13	14	15
SS1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas																				
1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	66.150.000	66.150.000	66.043.290	99,84	129.429.000	129.429.000	129.421.567	99,99%	117.470.000	117.470.000	115.802.714	98,58%	125.000.000	115.482.000	114.918.050	99,51%	438.049.000	428.531.000	426.185.621	99,45%
SS2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0																				
1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi	93.550.000	93.550.000	90.320.291	96,55	Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1		Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1		Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1	
2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1	Gabung SS1	
SS3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri																				
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	DAPATI	DAPATI	DAPATI	DAPATI	DAPATI	DAPATI	DAPATI	DAPATI	79.048.000	79.048.000	78.968.703	99,90%	148.375.000	148.375.000	148.374.400	100,00%	227.423.000	227.423.000	227.343.103	99,96%
2	Meningkatnya PNB layanan jasa industri	1.841.569.000	1.841.569.000	1.824.940.736	99,10	1.892.527.000	1.892.527.000	1.887.562.670	99,74	2.210.616.000	2.210.616.000	2.210.419.272	99,99%	1.803.105.000	3.726.321.000	3.705.118.552	99,43%	7.747.817.000	9.671.033.000	9.628.041.230	99,56%
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	-	-	-	-	-	-	-	-	296.388.000	296.388.000	295.851.030	99,82%	397.305.000	342.596.000	341.874.656	99,79%	693.693.000	638.984.000	637.725.686	99,80%
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	1.445.510.000	1.445.510.000	1.442.853.201	99,82	875.000.000	875.000.000	869.938.350	99,42%	764.960.000	764.960.000	759.433.373	99,28%	630.140.000	2.578.677.000	2.576.630.363	99,92%	3.715.610.000	5.664.147.000	5.648.855.287	99,73%
SS4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien																				
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	76.580.000	76.580.000	76.531.300	99,94	139.166.000	139.166.000	139.046.283	99,91%	95.688.000	95.688.000	95.659.175	99,97%	66.900.000	66.902.000	66.698.135	99,70%	378.334.000	378.336.000	377.934.893	99,89%
SS5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan																				
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	379.350.000	379.350.000	377.260.395	99,45	229.571.000	229.571.000	229.318.049	99,89%	305.265.000	305.265.000	304.313.148	99,69%	265.900.000	334.715.000	333.797.835	99,73%	1.180.086.000	1.248.901.000	1.244.689.427	99,66%
SS6	Terwujudnya ASN BSKU yang Profesional																				
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	7.394.669.000	7.394.669.000	7.372.480.278	98,47	8.803.182.000	8.803.182.000	8.735.352.763	99,23%	9.156.021.000	9.156.021.000	9.150.495.727	99,94%	10.240.510.000	10.740.008.000	10.739.164.528	99,99%	35.594.382.000	36.093.880.000	35.997.493.296	99,73%
SS7	Penguatan Layanan Publik																				
1	Nilai minimal indeks layanan publik	3.364.069.000	3.364.069.000	3.333.210.077	99,08	3.296.638.000	3.296.638.000	3.293.049.315	99,89%	3.558.225.000	3.558.225.000	3.553.919.411	99,88%	3.466.200.000	3.462.622.000	3.462.297.942	99,99%	13.685.132.000	13.681.554.000	13.642.476.745	99,71%
SS8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi																				
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.886.000	80.886.000	80.368.748	99,36	17.174.000	17.174.000	17.149.332	99,86%	61.960.000	61.960.000	61.525.397	99,30%	87.425.000	87.375.000	87.369.630	99,99%	247.445.000	247.395.000	246.413.107	99,84%
2	Nilai minimal laporan keuangan																				

Perbandingan Antara Realisasi Anggaran Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

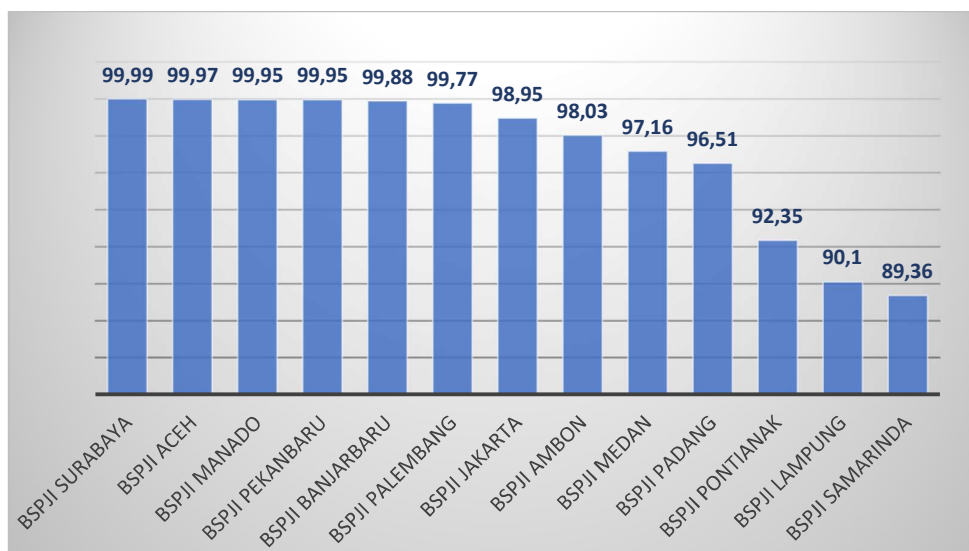
Realisasi keuangan BSPJI Banjarbaru tahun 2024 adalah sebesar 99,88% berdasarkan pagu efektif. Bila dibandingkan dengan capaian tahun anggaran sebelumnya sebesar 99,88%, maka sama nilai capaiannya. Rincian realisasi keuangan BSPJI Banjarbaru selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.56.

Tabel 3.56. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2020 – 2024

Perkembangan Realisasi Anggaran TA 2020 - 2024					
	2020	2021	2022	2023	2024
PAGU	Rp13.791.929.000	Rp14.742.333.000	Rp15.382.687.000	Rp16.645.641.000	Rp21.602.073.000
Realisasi	Rp13.334.781.689	Rp14.654.984.345	Rp15.300.838.329	Rp16.626.387.950	Rp21.576.244.091
% Realisasi	96,69	99,41	99,47	99,88	99,88

**Gambar 3.20. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024**

Realisasi keuangan TA 2024 berdasarkan pagu efektif mampu memenuhi syarat yang ditetapkan berdasarkan Nota Dinas Nomor 4652/BSKJI.1/PR/XII/2024 dari Sekretaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yaitu mampu mencapai realisasi diatas 98,40%. Realisasi keuangan TA 2024 merupakan realisasi keuangan tertinggi selama kurun waktu 5 Tahun terakhir dengan nilai pagu anggaran tertinggi pula. Realisasi tersebut bila dibandingkan dengan realisasi anggaran pada tahun 2024 diantara BSPJI lainnya seperti yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini, maka BSPJI Banjarbaru menempati posisi kelima.



Gambar 3.21. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dengan BSPJI lainnya

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Realisasi Keuangan

Salah satu faktor pendukung peningkatan realisasi anggaran tahun 2024 yaitu pencapaian penerimaan PNBP/BLU yang melebihi target yang telah ditetapkan sehingga hampir sebagian besar kegiatan yang bersumber dari PNBP/BLU dapat dibiayai. Selain itu, kegiatan dengan sumber dana RM dapat dilaksanakan dengan mengoptimalkan anggaran yang ada.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain dalam penggunaan sumber daya manusia (SDM), waktu, dan biaya. Anggaran perjalanan dinas dimanfaatkan secara maksimal dalam kaitannya pelaksanaan kegiatan layanan jasa dan peningkatan kegiatan promosi layanan jasa teknis atau *roadshow* dengan melibatkan pegawai tidak hanya pada fungsi layanan dengan cara berkunjung ke beberapa industri dan/ataupun instansi yang dinilai sebagai potensial pelanggan. Hal ini berdampak dengan peningkatan jumlah pelanggan dan perolehan penerimaan PNBP dibanding tahun sebelumnya.

Analisis Program/Kegiatan yang Dapat Menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang dilakukan secara berkala melalui peran aktif pimpinan, ketua tim, dan penanggungjawab kegiatan. Aplikasi ALKI pada Intranet Kemenperin dimanfaatkan untuk memonitor capaian fisik dan keuangan apakah sudah sesuai dengan rencana kerja dan penarikan anggaran yang telah dibuat. Selain itu, penggunaan berbagai aplikasi monitoring lainnya baik yang dikembangkan oleh internal dan eksternal juga menjadi salah satu sarana untuk melakukan monitoring capaian kinerja secara berkala setiap bulannya. Kegiatan rapat monev juga dilaksanakan secara rutin setiap triwulanan yang bertujuan mengetahui pada apa yang sedang, telah, dan akan dilakukan serta memeriksa apa

yang sudah dicapai atau dampak apa yang sudah berhasil dibuat sehingga rencana dan target kinerja dapat terpenuhi sebagaimana mestinya.

c) Kendala

Tidak ada kendala.

d) Rekomendasi

Hasil realisasi anggaran merupakan hasil kerja sama dari seluruh elemen di BSPJI Banjarbaru. Para pihak yang terkait terutama para pejabat yang berwenang dalam perencanaan, pengelolaan anggaran dan penanggungjawab kegiatan dapat melakukan evaluasi dan analisis dari pelaksanaan kegiatan serta kendala yang dihadapi pada tahun anggaran ini sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan seluruh kegiatan di tahun berikutnya. Selain itu, juga meningkatkan sistem informasi layanan sehingga memberikan kemudahan bagi para pengguna terutama pelanggan BSPJI Banjarbaru. BSPJI Banjarbaru juga diharapkan dapat meningkatkan lagi efektivitas pengelolaan anggaran dengan memanfaatkan fleksibilitas BLU agar dapat mengoptimalkan kinerja secara keseluruhan.

3.2.2. REALISASI ANGGARAN KEUANGAN (PNBP/BLU)

a) Hasil yang Telah Dicapai

Target penerimaan PNBP/BLU BSPJI Banjarbaru sesuai yang tertera pada dokumen DIPA BSPJI Banjarbaru TA 2024 sebesar Rp4.000.000.000,00 dengan perolehan penerimaan sebesar Rp10.485.150.666,00 atau sebesar 262,13% dari target. Adapun pagu penggunaan sebesar Rp5.762.932.000,00 dengan realisasi penggunaan sebesar Rp5.738.492.465,00 atau sebesar 99,58%. Pagu penggunaan ini meningkat dari pagu awal yang sebesar Rp4.000.000,00. Peningkatan sebesar Rp1.762.932.000,00 ini disebabkan adanya penggunaan kelebihan PNBP atas target. PNBP Realisasi Anggaran kegiatan BSPJI Banjarbaru, seperti tampak pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.57. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP/BLU Tahun 2024

Pagu	2024
Target Penerimaan (Rp)	4.000.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	10.485.150.666
Realisasi Penerimaan (%)	262,13
Pagu Penggunaan (Rp)	5.762.932.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	5.738.492.465
Realisasi Penggunaan (%)	99,58

Perolehan tertinggi PNBП masih diperoleh dari layanan jasa pengujian dan terendah dari layanan Pemanfaatan Aset. Rincian perolehan PNBП/BLU sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

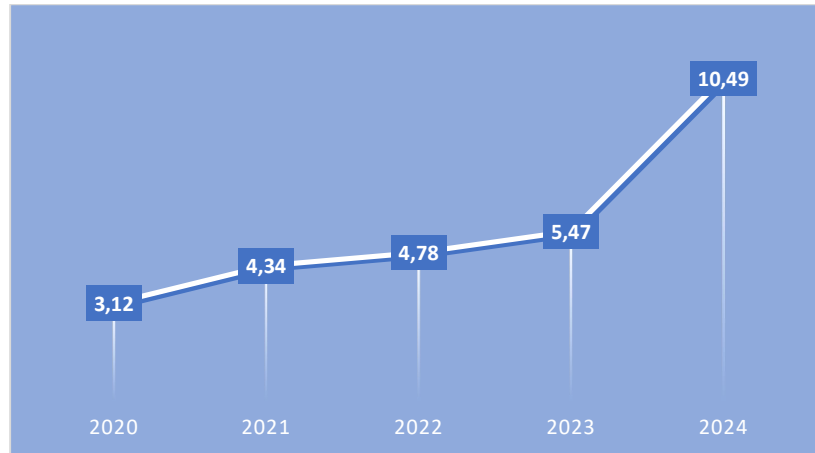
Tabel 3.58. Realisasi Penerimaan PNBП/BLU Tahun 2024

No.	Jenis Layanan	PNBП/BLU (Rp)
1	Pengujian	4.318.767.250
2	Pengambilan Contoh Uji	1.070.120.000
3	Kalibrasi	14.260.000
4	Sertifikasi Produk	215.150.000
5	Sertifikasi Industri Hijau	12.750.000
6	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	0
7	Pemeriksa Halal	241.614.000
8	Verifikasi TKDN	2.098.800.000
9	Pendampingan	911.841.395
10	Konsultasi	1.487.745.000
11	RBPI	99.140.000
12	Pemanfaatan Aset	7.113.000
13	<i>Jasa Layanan Perbankan BLU</i>	<i>7.850.021</i>
TOTAL		10.485.150.666

b) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

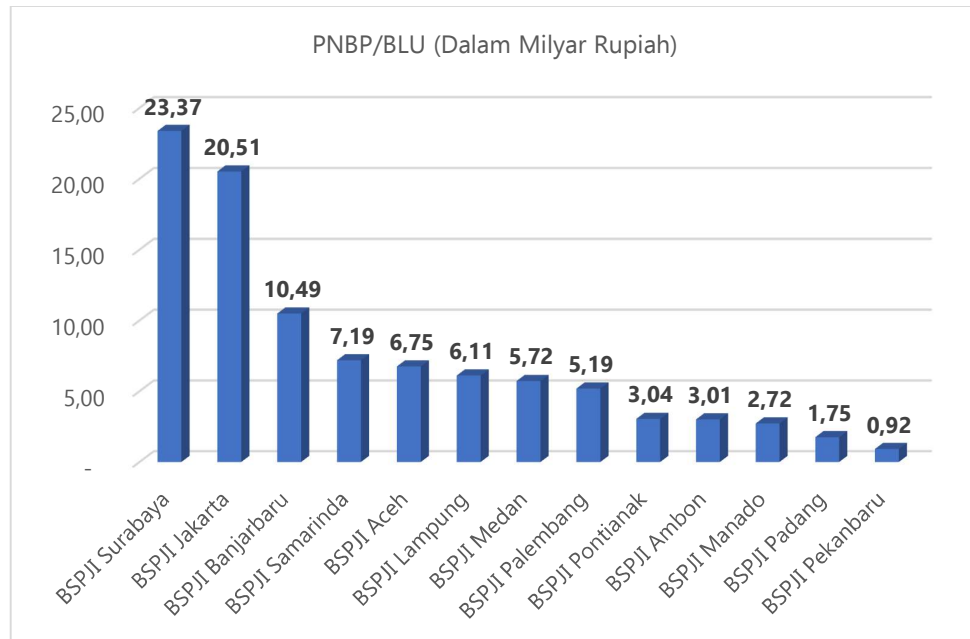
Tabel 3.59. Realisasi PNBП/BLU Layanan Jasa Tahun 2020-2024

Pagu (1)	2020	2021	2022	2023	2024
Target Penerimaan (Rp)	3.200.000.000	3.090.000.000	3.900.000.000	4.642.118.000	4.000.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	3.115.625.000	4.344.636.000	4.775.397.750	5.470.750.000	10.485.150.666
Realisasi Penerimaan (%)	97,36%	140,60	122,45	117,85	262,13
Realisasi Penggunaan(Rp)	2.743.598.345	3.264.768.281	3.699.019.178	4.403.610.039	5.738.492.465
Realisasi Penggunaan (%)	94,62%	99,07	99,79	99,78	99,58
Target Penggunaan (Rp)	2.899.635.000	3.295.345.000	3.706.733.000	4.413.212.000	5.762.932.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	2.962.024.687	3.295.345.000	3.706.733.000	4.413.212.000	10.485.150.666



Gambar 3.22. Realisasi PNPB/BLU BSPJI Banjarbaru 2020-2024 (dalam Milyar Rupiah)

Secara nominal, realisasi penerimaan dan penggunaan pada tahun ini merupakan yang tertinggi selama kurun waktu 5 Tahun terakhir.



Gambar 3.23. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNPB/BLU Tahun 2024 dengan BSPJI Lainnya

Jika dibandingkan dengan satker teknis BSKJI yaitu BSPJI lainnya, realisasi penerimaan PNPB BSPJI Banjarbaru masih masuk kategori tinggi yaitu sebesar 10,49 Miliar dengan rata-rata penerimaan PNPB BSPJI yaitu sebesar 7,44 Miliar. Penerimaan PNPB BSPJI Banjarbaru menempati posisi ketiga dari 13 unit satker BSPJI, meningkat dari tahun sebelumnya peringkat kelima.

Tabel 3.60. Tabel Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2020-2024 (ribuan rupiah)

NO	Jenis Layanan	PNBP/BLU (Rp.000)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pengujian	2.934.225	4.205.636	4.445.802	5.018.835	4.318.767
2	Pengambilan Contoh Uji	-	-	-	-	1.070.120
3	Kalibrasi	0	2.000	1.102	1.255	14.260
4	Sertifikasi Produk	98.500	112.200	212.087	259.250	215.150
5	Sertifikasi Industri Hijau	-	-	-	-	12.750
6	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	-	-	-	-	0
7	Pemeriksa Halal	-	-	-	-	241.614
8	Verifikasi TKDN	-	-	-	-	2.098.800
9	Pendampingan	35.900	24.800	74.400	156.410	911.841
10	Konsultansi	35.000	0	42.000	35.000	2.098.800
11	Litbang	12.000	0	0	0	0
12	Pemanfaatan Aset	-	-	-	-	7.113
13	<i>Jasa Layanan Perbankan BLU</i>	-	-	-	-	<i>7.850.021</i>
TOTAL		3.115.625	4.344.636	4.775.391	5.470.750	10.485.150
TARGET		3.200.000	3.090.000	3.900.000	4.642.118	4.000.000
Persentase Capaian		97,36%	140,60%	122,45%	117,85%	262,13%

Realisasi PNBP selama 5 (lima) tahun lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT Pengujian. Sementara itu, realisasi paling sedikit diperoleh dari JPT Pemanfaatan Aset. Layanan Pemanfaatan Aset merupakan layanan baru sebagai wujud pemanfaatan fleksibilitas BLU BSPJI Banjarbaru.

Tabel 3.61. Jumlah Pelanggan Tahun 2020-2024

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pengujian	411	433	350	476	503
2	Pengambilan Contoh Uji					
3	Kalibrasi	0	1	1	2	9
4	Sertifikasi Produk (Akumulasi)	16	20	21	31	34
5	Sertifikasi Industri Hijau	-	-	-	-	1
6	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	-	-	-	-	1
7	Pemeriksa Halal	-	-	-	6	148
8	Verifikasi TKDN	-	-	-	-	37
9	Pendampingan	16	6	20	203	295
10	Konsultansi	1	0	3	4	150
11	Pemanfaatan Aset	-	-	-	-	30
12	RBPI	-	-	-	-	1
13	Litbang	1	0	-	-	-
TOTAL		445	460	395	722	1.209

Adapun perkembangan jumlah sampel/ alat/ sertifikat/ laporan Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.62. Realisasi Volume Jasa Pelayanan Teknis Tahun 2020-2024

No.	Jenis JPT	Jumlah Hasil Layanan				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pengujian					
	Sampel	6.792	6.151	6.341	5.925	6.268
	LHU			6.109	6.116	6.293
2	Pengambilan Contoh Uji					
	Berita Acara	-	-	-	-	330
3	Kalibrasi					
	Alat	-	4	2	13	16
	LHK	-	4	2	13	16
4	Sertifikasi Produk					
	Sertifikat (Terbit Tahun Berjalan)	4	4	5	15	9
	Surat Keputusan (Terbit Tahun Berjalan)	6	1	10	5	13
5	Sertifikasi Industri Hijau					
	Surat Keputusan (Terbit Tahun Berjalan)	-	-	-	-	1
6	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu					
	Sertifikat (Terbit Tahun Berjalan)	-	-	-	-	1
7	Pemeriksa Halal					
	Laporan Hasil Pemeriksaan	-	-	-	5	96
8	Verifikasi TKDN					
	Laporan Hasil Verifikasi	-	-	-	-	104
9	Pendampingan					
	Kegiatan	3	1	7	12	25
	Sertifikat	16	6	20	203	295
10	Konsultansi					
	Laporan Hasil Konsultansi	1	-	3	4	150
11	Pemanfaatan Aset					
	SPK	-	-	-	-	47
12	RBPI					
	Laporan Hasil Rancangan	-	-	-	-	3
13	Litbang	1	-	-	-	-

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pelanggan tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023. Hal ini sebagai dampak positif peningkatan kegiatan promosi dan pemasaran layanan jasa sehingga berdampak pada penambahan jumlah klien baru yang menggunakan layanan jasa balai. Selain itu juga ditambah dengan adanya penambahan

jenis layanan baru khususnya layanan yang hanya bisa dilakukan oleh satker BLU seperti layanan verifikasi TKDN juga cukup memberikan pengaruh pada perolehan PNBP/BLU. Kebijakan penetapan paket tarif khususnya terkait penetapan tarif BLU BSPJI Banjarbaru juga masih memegang peranan penting dalam usaha peningkatan perolehan penerimaan PNBP. Jumlah pelanggan tahun 2024 juga meningkat signifikan dibanding tahun 2023.

c) Kendala

Tidak ada kendala.

d) Rekomendasi

Rencana di tahun selanjutnya guna mendukung tercapainya PNBP/BLU antara lain:

- Meningkatkan partisipasi aktif dari semua pegawai BSPJI Banjarbaru untuk melaksanakan kegiatan promosi dan pemasaran jasa;
- Pembangunan basis data *stakeholders* yang akan terus dievaluasi dan dikembangkan lagi sebagai infrastruktur penting untuk memaksimalkan kapasitas pelayanan jasa BSPJI Banjarbaru;
- Peningkatan seluruh lini layanan yang telah dilakukan saat ini antara lain melalui penambahan ruang lingkup dan Lembaga sertifikasi;
- BSPJI Banjarbaru menjadi satker BLU agar dapat lebih memanfaatkan fleksibilitas BLU secara maksimal agar bisa menjadi penyedia utama di lini layanan yang disediakan;
- Pengembangan dan penambahan lain akan berkembang sesuai dengan *assessment* yang dilakukan.

3.3. ANALISIS SUMBER EFISIENSI SUMBER DAYA SECARA UMUM

1) Analisis Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja

Nilai efektivitas dihitung berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja (realisasi) dan target (*output*) indikator kinerja, dimana dikatakan **efektif** jika capaian kinerja dibagi *output* lebih dari 100%. Sementara itu, capaian dikatakan **efisien** jika capaian kinerja dibagi *output* lebih besar daripada serapan anggaran. Rasio efisiensi Renstra dan IKU dihitung berdasarkan perbandingan antara persentase realisasi anggaran dibagi capaian kinerja (realisasi) dan persentase pagu anggaran dibagi target (*output*). Semakin besar capaian kinerja dan realisasi anggaran, maka semakin besar nilai rasionya. Hasil secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.63.

Tabel 3.63. Tabel Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Kinerja pada Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan (<i>output</i>)/Indikator		Kinerja Perkin				Anggaran Perkin				Efisiensi Renstra		Efisiensi IKU		
		Target	Realisasi	%	% Capaian Nilai Maksimal	Efektivitas	Pagu (000)	Realisasi (000)	%	Efisiensi	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio
1		2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru														
PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI														
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)	36	95,32	264%	100%	Efektif	Rp 115.482.000	Rp 114.918.050	99,51%	Efisien	100%	62,29%	100%	62,29%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (Perusahaan)	3	3	100%	100%	Efektif	Rp 115.482.000	Rp 114.918.050	99,51%	Efisien	100%	0,49%	100%	0,49%
2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri(Perusahaan)	2,2	3,5	159%	159%	Efektif	Rp 115.482.000	Rp 114.918.050	99,51%	Efisien	159,09%	37,45%	159,09%	37,45%
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

Sasaran Kegiatan (<i>output</i>)/Indikator		Kinerja Perkin					Anggaran Perkin				Efisiensi Renstra		Efisiensi IKU	
		Target	Realisasi	%	% Capaian Nilai Maksimal	Efektivitas	Pagu (000)	Realisasi (000)	%	Efisiensi	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio
1		2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (Persen)	46	153,81	334,4%	100%	Efektif	Rp 148.375.000	Rp 148.374.400	100,00%	Efisien	100%	70,09%	100%	70,09%
2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri (Persen)	7,5	91,66	1222%	1222%	Efektif	Rp 3.726.321.000	Rp 3.705.118.552	99,43%	Efisien	1222,13%	91,86%	1222,13%	91,86%
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan(Persen)	1	15,82	1582%	1582%	Efektif	Rp 342.596.000	Rp 341.874.656	99,79%	Efisien	1582,00%	93,69%	1582,00%	93,69%
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa(Persen)	85	83,01	97,66%	98%	Tidak Efektif	Rp 2.578.677.000	Rp 2.576.630.363	99,92%	Tidak Efisien	97,66%	-2,32%	97,66%	-2,32%
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN														
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)	100	100	100,00%	100%	Efektif	Rp 66.902.000	Rp 66.698.135	99,70%	Efisien	100%	0,30%		
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3,62	3,65	100,83%	101%	Efektif	Rp 334.715.000	Rp 333.797.835	99,73%	Efisien	100,83%	1,09%		
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional														
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	82	85,51	104,28%	104%	Efektif	Rp 10.740.008.000	Rp 10.739.164.528	99,99%	Efisien	104,09%	3,93%		
Penguatan Layanan Publik														
1	Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)	4,01	4,52	112,72%	113%	Efektif	Rp 3.462.622.000	Rp 3.462.297.942	99,99%	Efisien	112,72%	11,29%		
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)	80,5	85,1	105,71%	106%	Efektif	Rp 87.425.000	Rp 87.369.630	99,94%	Efisien	105,71%	5,47%		

LAPORAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024

Sasaran Kegiatan (<i>output</i>)/Indikator		Kinerja Perkin				Anggaran Perkin				Efisiensi Renstra		Efisiensi IKU		
		Target	Realisasi	%	% Capaian Nilai Maksimal	Efektivitas	Pagu (000)	Realisasi (000)	%	Efisiensi	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio
1		2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)	92	99	108,20%	108%	Efektif	Rp 87.425.000	Rp 87.369.630	99,94%	Efisien	108,20%	7,63%		
		%Rata-rata Capaian Kinerja		344,77%		Efektif	21.603.123.000	21.576.244.091	99,88%	Efisien	344,77%	29,48%	632,18%	50,51%
												Efisien		Efisien

Keterangan :

Kolom F atau 5 : Capaian Indikator "Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kolaborasi/jasa konsultasi" bila di atas 100% dianggap 100% (karena rata2 semua balai tercapai dan angkanya terlalu jauh rangenya antara 100%-3000%)

Kolom L atau 12 : Disesuaikan dengan indikator Renstra masing-masing

Kolom N atau 14 : Disesuaikan dengan IKU masing-masing

Persentase Capaian Kinerja/Output < 100% : Tidak Efektif

Persentase Capaian Kinerja/Output > 100% : Efektif

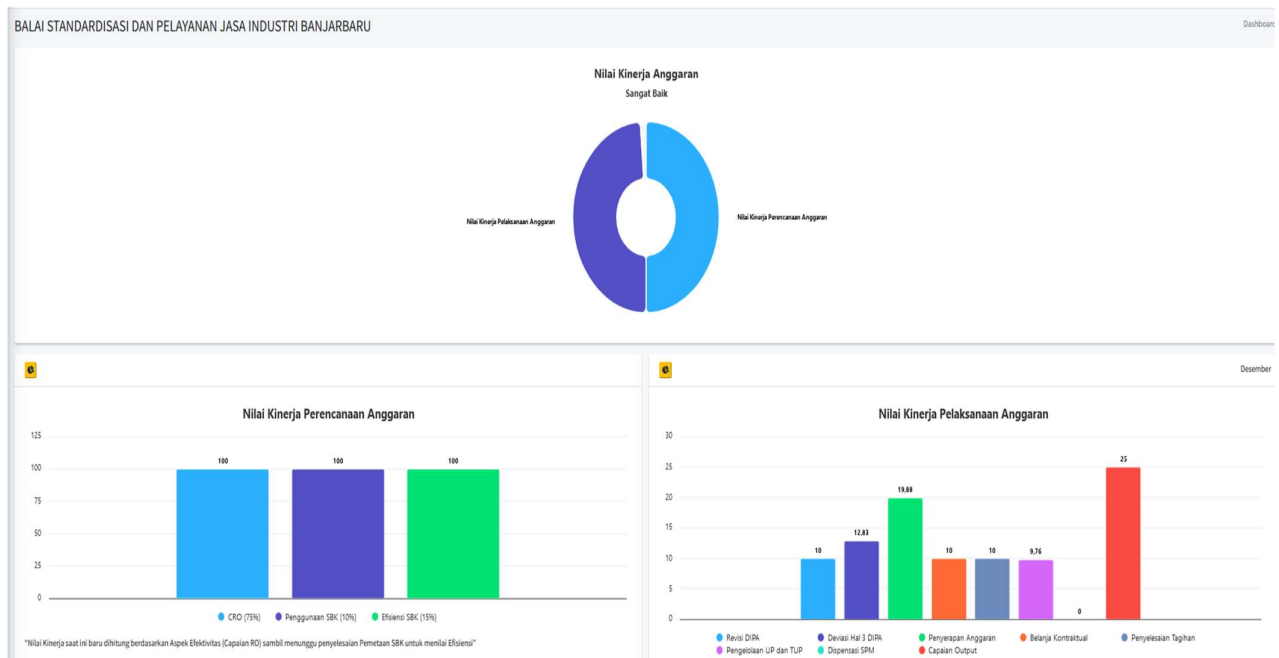
Persentase Capaian Kinerja *Output* < Persentase Realisasi Anggaran: Tidak Efisiensi

Persentase Capaian Kinerja *Output* > Persentase Realisasi Anggaran: Efisien

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan berdasarkan %Rata-rata capaian kinerja dan serapan anggaran BSPJI Banjarbaru maka dinilai efektif dan efisien, meskipun terdapat satu indikator kinerja yang dinilai "tidak efektif dan tidak efisien". Nilai rasio efisiensi Renstra dan IKU tertinggi berada pada IK Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan sebesar 93,69%. Sementara itu, nilai terendah berada pada IK Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar -2,32%. Hal ini dikarenakan target untuk indikator kinerja tersebut tidak tercapai meskipun realisasi anggarannya besar.

2) Analisis Efisiensi Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan

Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor PMK 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. PMK 62/2023 merupakan sinergi Monev DJA dan DJPB dalam meningkatkan kualitas belanja. Nilai Kinerja Anggaran dihitung berdasarkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Menindaklanjuti Amanat dalam Bab VIII pasal 242 ayat (4) dan pasal 246 ayat (9) PMK 62.2023, maka telah ditetapkan KMK 466 Tahun 2023 terkait Pedoman Teknis Pelaksanaan PPKA dan EKA Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada SMART DJA saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai efisiensi. Nilai kinerja Anggaran (NKA) BSPJI Banjarbaru berdasarkan aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan adalah sebesar 98,74 atau kriteria **sangat baik** seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3.24. Nilai Kinerja Anggaran BSPJI Banjarbaru TA 2024

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan NKA pada BBSPJI, BSPJI, dan BSKJI, dimana terlihat bahwa capaian BSPJI Banjarbaru menempati posisi ke-2 dari 25 unit dengan perolehan nilai kinerja anggaran sebesar 98,74%.

Tabel 3.64. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran BBSPJI dan BSPJI Berdasarkan Aplikasi SMART DJA

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	247204	BBSPJI Kerajinan Dan Batik	100	97,72	98,86
2	247232	BSPJI Banjarbaru	100	97,47	98,74
3	247211	BSPJI Surabaya	100	97,35	98,68
4	247246	BSPJI Manado	100	95,92	97,96
5	248920	BSPJI Palembang	100	95,86	97,93
6	539053	BSPJI Padang	100	95,69	97,85
7	247403	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, Dan Maritim	100	95,35	97,68
8	15118	BSPJI Jakarta	100	95,14	97,57
9	247199	BBSPJI Kulit, Karet, Dan Plastik	100	94,99	97,50
10	539081	BSPJI Samarinda	100	94,18	97,09
11	539074	BSPJI Pontianak	100	94,02	97,01
12	248145	BSPJI Ambon	100	93,82	96,91
13	539060	BSPJI Lampung	100	93,79	96,90
14	248124	BSPJI Banda Aceh	100	92,76	96,38
15	247140	BBSPJI Bahan Dan Barang Teknik	100	92,51	96,26
16	412528	BBSPJI Kimia, Farmasi, Dan Kemasan	100	92,35	96,18
17	247225	BSPJI Medan	99,84	92,25	96,05
18	247161	BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri	100	91,89	95,95
19	248060	BBSPJI Logam Dan Mesin	100	90,68	95,34
20	247403	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, Dan Maritim	100	87,32	93,66
21	248042	BBSPJI Tekstil	95,61	87,02	91,32
22	247136	BBSPJI Agro	75	98,41	86,71
23	248056	BBSPJI Selulosa	100	71,79	85,90
24	417912	BSPJI Pekanbaru	75	95,33	85,90
25	248035	BSKJI	81,63	87,42	84,53
RERATA			97,08	92,84	94,99

3.4. PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH SATKER TA 2024

Tabel 3.65. Daftar Penghargaan BSPJI Banjarbaru Tahun 2024

NO.	PENGHARGAAN	PENERIMA PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	KETERANGAN
Penghargaan Internal Kemenperin				
1	Nilai IKPA Tertinggi Tahun 2023 Tingkat Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru	Menteri Perindustrian	-



2	Penerimaan Penghargaan Video Dokumenter Terbaik Dapati 2023	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	-
---	---	--	---	---



3	Peringkat III Penghargaan SAKIP Terbaik Kategori UPT	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru	Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian	-
---	---	--	---	---



BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Dokumen Laporan Kinerja BSPJI Banjarbaru TA 2024 merupakan hasil evaluasi kinerja selama satu tahun anggaran 2024, yang berisikan program dan kegiatan pelaksanaan selama kurun waktu tahun 2024 dan perbandingan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya. Penyusunan laporan kinerja 2024 ini telah memuat penetapan kinerja yang telah ditandatangani antara Kepala BSKJI dan Kepala BSPJI Banjarbaru.

BSPJI Banjarbaru telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyerapan anggaran dan realisasi fisik untuk turut berpartisipasi dalam menjalankan roda pembangunan. Capaian realisasi anggaran sebesar 99,88% dan perolehan PNPB sebesar Rp10.485.150.666,00 merupakan yang tertinggi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Selain itu, juga mampu mempertahankan kualitas kinerja akuntabilitas hingga mampu kembali menduduki peringkat SAKIP Terbaik untuk kategori BSPJI dan peringkat ketiga di lingkungan UPT BSKJI.

BSPJI Banjarbaru menyadari bahwa nilai layanan yang penuh integritas merupakan aset tak berwujud paling utama yang dimiliki. Nilai tersebut mendorong investasi yang baik dan tepat guna di sumber daya manusia serta di sarana dan prasarana. BSPJI Banjarbaru ke depannya diarahkan untuk menjadikan lembaga penyedia layanan industrial yang profesional dan mampu memberi dampak langsung. BSPJI Banjarbaru sebagai satker BLU juga siap mendukung posisi strategis Kalimantan sebagai episentrum pertumbuhan ekonomi nasional yang baru, yang menjadi penopang Ibu Kota Nusantara dan aktor pelaksana penyebaran pertumbuhan industri nasional.

4.2. PERMASALAHAN DAN KENDALA

- BSPJI Banjarbaru masih perlu memperluas layanan ke calon pelanggan yang belum diraih pada beberapa tahun terakhir.
- Dari aspek kompetisi, BSPJI Banjarbaru masih berhadapan dengan kompetitor yang menyediakan layanan jasa sejenis, baik dari instansi swasta maupun pemerintah sehingga menuntut BSPJI Banjarbaru semakin meningkatkan kualitas pelayanan jasa.
- Adanya dinamika kebijakan dan perubahan kondisi baik domestik maupun global menuntut BSPJI Banjarbaru untuk selalu siap dan mengantisipasi perubahan.

- Tuntutan target kinerja yang semakin menantang dari tahun ke tahun, sehingga BSPJI Banjarbaru perlu menguatkan kondisi internal untuk menajamkan arah dan menguatkan fleksibilitas balai.
- Masih perlunya peningkatan kompetensi SDM, khususnya terkait rencana penambahan ruang lingkup layanan jasa dan peningkatan produktivitas.

4.3. SARAN DAN REKOMENDASI

- Meningkatkan partisipasi aktif dari semua pegawai BSPJI Banjarbaru untuk melaksanakan kegiatan promosi dan pemasaran jasa, yang dilakukan secara terkoordinir dan strategis.
- Peningkatan kompetensi pegawai melalui berbagai pelatihan yang relevan.
- Penambahan sarana dan prasarana penunjang yang dilakukan secara strategis untuk peningkatan layanan dan kualitas kerja pegawai.
- Pengembangan secara kontinyu basis data *stakeholders* sebagai infrastruktur penting untuk perluasan kapasitas pelayanan jasa BSPJI Banjarbaru.
- Peningkatan seluruh lini layanan yang telah dilakukan saat ini antara lain melalui penambahan ruang lingkup dan jenis layanan jasa.
- BSPJI Banjarbaru yang telah menjadi satker BLU agar dapat memanfaatkan fleksibilitas BLU secara optimal agar bisa menjadi penyedia utama di lini layanan yang disediakan.

LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
BANJARBARU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marzuki Marnala Sinambela

Jabatan: Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Andi Rizaldi

Jabatan: Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

**Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri**

**Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri
Banjarbaru**



Andi Rizaldi



Marzuki Marnala Sinambela

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BANJARBARU

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	3	Perusahaan
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,2	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	46	Persen
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	7,5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85,0	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91,5	Nilai

Total Anggaran Tahun 2024 : Rp. 17.078.910.000,-
(Tujuh Belas Miliar Tujuh Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah)

Jakarta, Januari 2024

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru


Andi Rizaldi


Marzuki Marnala Sinambela

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA (PK) BSPJI BANJARBARU TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Komponen/ Sub Komponen	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	% Dari Pagu Efektif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	36	95,32	264,78	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	115.482.000	114.918.050	99,51	-	115.482.000	99,51
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	Perusahaan	3	3	100,00	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri						
		2 Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri	Indeks	2,2	3,5	159,09	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri						
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	46	153,81	334,37	Jasa Konsultasi Program DAPATI	148.375.000	148.374.400	100,00	-	148.375.000	100,00
		2 Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	Persen	7,50	91,66	1222,13	Layanan Pengujian	1.947.600.000	1.947.557.010	100,00	-	1.947.600.000	100,00
							Pengelolaan Limbah	63.202.000	63.202.000	100,00	-	63.202.000	100,00
							Layanan Sertifikasi	102.905.000	101.864.000	98,99	-	102.905.000	98,99
							Layanan Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	1.612.614.000	1.592.495.542	98,75	-	1.612.614.000	98,75
		3 Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	1	15,82	1582,00	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 untuk Laboratorium Pengujian	122.793.000	122.780.298	99,99	-	122.793.000	99,99
							Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi	42.238.000	42.235.119	99,99	-	42.238.000	99,99
							Pemeliharaan dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi dan Halal	128.687.000	128.582.851	99,92	-	128.687.000	99,92
							Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001	28.615.000	26.467.338	92,49	2.147.000	26.468.000	100,00
							Pemeliharaan Dan Pengembangan Smm ISO 37001	28.960.000	21.809.050	75,31	6.550.000	22.410.000	97,32
		4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	85	47,44	55,81	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	200.000.000	199.999.999	100,00	-	200.000.000	100,00
							Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	153.067.000	152.945.720	99,92	-	153.067.000	99,92
							Pengadaan Alat Perkantoran	77.068.000	77.061.750	99,99	-	77.068.000	99,99
							Renovasi Gedung Tidak Bertingkat	200.000.000	199.597.394	99,80	-	200.000.000	99,80
							Pengadaan Peralatan Laboratorium (PN)	1.948.542.000	1.947.025.500	99,92	-	1.948.542.000	99,92
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh satker	Persen	100	100	100,00	Evaluasi Program/Kegiatan dan Pelaporan Kinerja	66.902.000	66.698.135	99,70	-	66.902.000	99,70
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,62	3,65	100,83	Pengembangan Sistem Informasi	61.310.000	60.213.012	98,21	1.096.000	60.214.000	100,00
							Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	261.171.000	248.529.563	95,16	11.740.000	249.431.000	99,64

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Komponen/ Sub Komponen	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	% Dari Pagu Efektif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Berkelanjutan						Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis	25.070.000	25.055.260	99,94	-	25.070.000	99,94
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	82	85,51	104,28	Pengelolaan SDM	36.877.000	35.398.400	95,99	1.474.000	35.403.000	99,99
							Pendidikan/Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi SDM	421.571.000	420.807.622	99,82	-	421.571.000	99,82
							Gaji dan Tunjangan	10.283.034.000	10.282.958.506	100,00	-	10.283.034.000	100,00
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	4,01	4,52	112,72	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.462.622.000	3.462.297.942	99,99	-	3.462.622.000	99,99
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,5	85,1	105,71	Penyusunan Rencana Program BSPJI Banjarbaru	25.470.000	25.419.843	99,80	50.000	25.420.000	100,00
							Penyelenggaraan Kearsipan dan Perpustakaan	25.000.000	24.995.309	99,98	-	25.000.000	99,98
							Pembangunan Zona Integritas Dan Spip	36.955.000	36.954.478	100,00	-	36.955.000	100,00
							Evaluasi Program/Kegiatan BRSBB						
		2 Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	91,5	99	108,20	Evaluasi Program/Kegiatan BRSBB						
TOTAL								21.626.130.000	21.576.244.091	99,77	23.057.000	21.603.073.000	99,88

Banjarbaru, Januari 2025
Kepala BSPJI Banjarbaru



Marzuki Marnala Sinambela

CAPAIAN KEGIATAN PRIORITAS BSPJI BANJARBARUTA 2024

Unit	KODE	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO (PROYEK)	DIPA				Output			
			Pagu Total	Pagu Blokir	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
	019.07	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri								
	019.EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri								
	019.EC.6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan								
BSPJI BANJARBARU	019.EC.6077.RAH.001	Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan	Rp 1.948.542.000	Rp -	Rp 1.947.025.000	99,92%	4	4	Unit	100,00%

Banjarbaru, Januari 2025
Kepala BSPJI Banjarbaru



Marzuki Marnala Sinambela

Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan TA 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
							% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
							Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	36	95,32	264,78%	25	25	50	50	75	75	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	3	3	100,00%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	Indeks	2,2	3,5	159,09%								
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	46	153,81	334,37%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	Persen	7,5	91,66	1222,13%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	1	15,82	1582,00%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	85	47,44	55,81%	25	25	50	50	75	75	100	100
					83,02	97,67%								
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	100	100	100,00%	25	25	50	50	75	75	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
							% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
							Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,62	3,65	100,83%	25	25	50	50	75	75	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	82	85,51	104,28%	25	25	50	50	75	75	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	4,01	4,52	112,72%	25	25	50	50	75	75	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,5	85,1	105,71%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	91,5	99	108,20%	25	25	50	50	75	75	100	100

Banjarbaru, 22 Januari 2025
Kepala BSPJI Banjarbaru

Marzuki Marnala Sinambela

Capaian Kinerja Renstra Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021			2022			2023			2024			TOTAL 2021-2024		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Total	Realisasi	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
SS1	Meningkatnya Daya Sainq Industri Pengolahan Nonmigas															
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	35,00	50,00	142,86	36,00	95,32	264,78	36,00	95,32	264,78
SS2	Penquatan Implementasi Making Indonesia 4.0															
1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi	1	1	100	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	3,00	3,00	100,00	8,00	8,00	100
2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2,20	3,50	159,09	2,20	3,50	159,09
SS3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri															
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang	40%	47,75%	119,38	40%	70,9%	283,60	45%	51%	113,33	46%	153,81%	334,37	46%	153,81%	334,37
2	Meningkatnya PNBp layanan jasa industri	1%	39,45%	3945	1%	9,91%	991,00	7%	14,56%	208,00	7,5%	91,66%	1222,13	7,5%	91,66%	1222,13
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0,75%	3,08%	410,67	1%	15,82%	1582,00	1%	15,82%	1582,00
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam	44%	50,22%	114,14	45%	92,21%	204,91	85%	90,55%	106,53	85%	83,02%	97,67	85%	83,02%	97,67
SS4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien															
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah	91,5%	100,0%	109,29	92%	100%	108,70	95,0%	100,0%	105,26	100%	100,00%	100,00	100%	100%	100,00
SS5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan															
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa	3,50	3,60	102,86	3,50	3,62	103,40	3,60	3,62	100,56	3,62	3,65	100,83	3,62	3,65	100,83
SS6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional															
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71,0	79,0	111,27	72,0	82,64	114,8	81,0	90,52	111,75	82,0	85,51	104,28	82	85,51	104,28
SS7	Penguatan Layanan Publik															
1	Nilai minimal indeks layanan publik	B	B	100	B	A	100	3,70	4,67	126,22	4,01	4,52	112,72	4,01	4,52	112,72
SS8	Penquatan Akuntabilitas Organisasi															
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	85,08	105,04	81	83,15	102,7	78,50	78,90	100,51	80,50	85,10	105,71	80,50	85,10	105,71
2	Nilai minimal laporan keuangan	90	87,3	97	90	94,40	104,9	91,00	97,25	106,87	91,50	99,00	108,20	91,50	99,00	108,20

Banjarbaru, Januari 2025

Kepala BSPJI Banjarbaru,



Marzuki Marnala Sinambela

Formulir Checklist Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2024

No.	Aspek		Indikator	Checklist	Keterangan/Masukan
1.	Fomat	1	Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) telah menampilkan data penting Satuan Kerja	√	
		2	LAK telah menyajikan informasi target kinerja	√	
		3	LAK telah menyajikan capaian kinerja Satuan Kerja yang memadai	√	
		4	Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√	
		5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√	
		6	Telah menyajikan akuntablitas keuangan	√	
		7	Telah sesuai dengan sistematika LAK	√	
2.	Mekanisme Penyusunan	1	LAK Satuan Kerja disusun oleh Satuan Kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	√	
		2	Informasi yang disampaikan dalamLAK telah didukung dengan data yang memadai	√	
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari Satuan Kerja ke unit penyusunLAK	√	
		4	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap Satuan Kerja	√	
		5	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalamLAK telah diyakini keandalannya	√	
		6	Analisis/ penjelasan dalamLAK telah diketahui oleh Tim kerja terkait	√	
		7	LAK Satuan Kerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	√	
3.	Substansi	1	Tujuan/ sasaran dalamLAK telah sesuai dengan tujuan/ sasaran dalam perjanjian kinerja	√	
		2	Tujuan/ sasaran dalamLAK telah selaras dengan rencana strategis	√	
		3	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√	
		4	Tujuan/ sasaran dalamLAK telah sesuai dengan tujuan/ sasaran dalam Indikator Kinerja	√	
		5	Tujuan/ sasaran dalamLAK telah sesuai dengan tujuan/ sasaran dalam IKU	√	
		6	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√	
	Per indikator Kinerja dalam Perkin dan akuntabilitas	7	Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja tahun berjalan	√	
		8	Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	√	

Formulir Checklist Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2024

No.	Aspek		Indikator	Checklist	Keterangan/Masukan
	Keuangan	9	Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target kerja jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis	√	
		10	Terdapat perbandingan kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)	√	
		11	Terdapat analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√	
		12	Terdapat analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	√	
		13	Terdapat analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	√	
		14	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/ sasaran	√	
		15	Jika “tidak” telah terdapat penjelasan yang memadai	√	
		16	IKU dan IK telah SMART	√	